



THE JAYAKARTA GROUP

PT Pudjiadi Prestige Tbk

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



**Memperkuat
Nilai,
Menjaga
Kepercayaan**

Enhancing Values,
Maintaining Trust

Mengenai Laporan Tahunan **About the Annual Report**

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Pudjiadi Prestige Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan Terintegrasi ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diunduh dalam situs web resmi PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Penyebutan kata “PUDP”, “Perusahaan”, “Perseroan” digunakan untuk memudahkan penyebutan PT Pudjiadi Prestige Tbk secara umum. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” dan “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Seluruh informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Pudjiadi Prestige Tbk has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Integrated Annual Report is presented in bilingual format (Indonesian and English) and is available for download on the official website of PT Pudjiadi Prestige Tbk.

The terms “PUDP,” the “Company,” or the “Corporation” are used to refer to PT Pudjiadi Prestige Tbk in general. References to the currency units “Rupiah” and “Rp” refer to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab **Disclaimer and Limit of Responsibility**

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan mengenai tujuan, kebijakan, rencana dan penerapan strategi, serta informasi realisasi kinerja operasional: ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan data dan informasi historis dan faktual, dengan teknik pengukuran dan penyajian sesuai standar yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung prospek risiko, ketidakpastian, serta prediksi-prediksi berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang di lingkungan usaha, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

PT Pudjiadi Prestige Tbk tidak menjamin bahwa dari dokumen-dokumen yang telah diverifikasi, dan pernyataan atau informasi prospektif tersebut akan memberikan hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Hal ini dikarenakan adanya faktor ketidakpastian dan risiko yang berpotensi dan dapat berpengaruh pada kinerja Perseroan, seperti perubahan-perubahan pada kondisi ekonomi dan politik baik nasional maupun global, kompetisi, regulasi dan prinsip-prinsip akuntansi, serta kebijakan dan pedoman lainnya.

This Integrated Annual Report contains statements concerning objectives, policies, plans, and strategic implementations, as well as operational performance realizations across economic, social, and environmental dimensions based on historical and factual data, utilizing measurement and presentation techniques in accordance with prevailing standards. Such statements involve inherent risks, uncertainties, and predictions based on various assumptions regarding current and future business environments, which may cause actual developments to differ materially from those reported.

PT Pudjiadi Prestige Tbk provides no guarantee that verified documents or forward-looking statements and information will yield specific results in line with expectations. This is due to uncertainty and risk factors that could potentially impact the Company's performance, such as shifts in national or global economic and political conditions, competition, regulations, accounting principles, and other policies or guidelines.



Memperkuat Nilai, Menjaga Kepercayaan

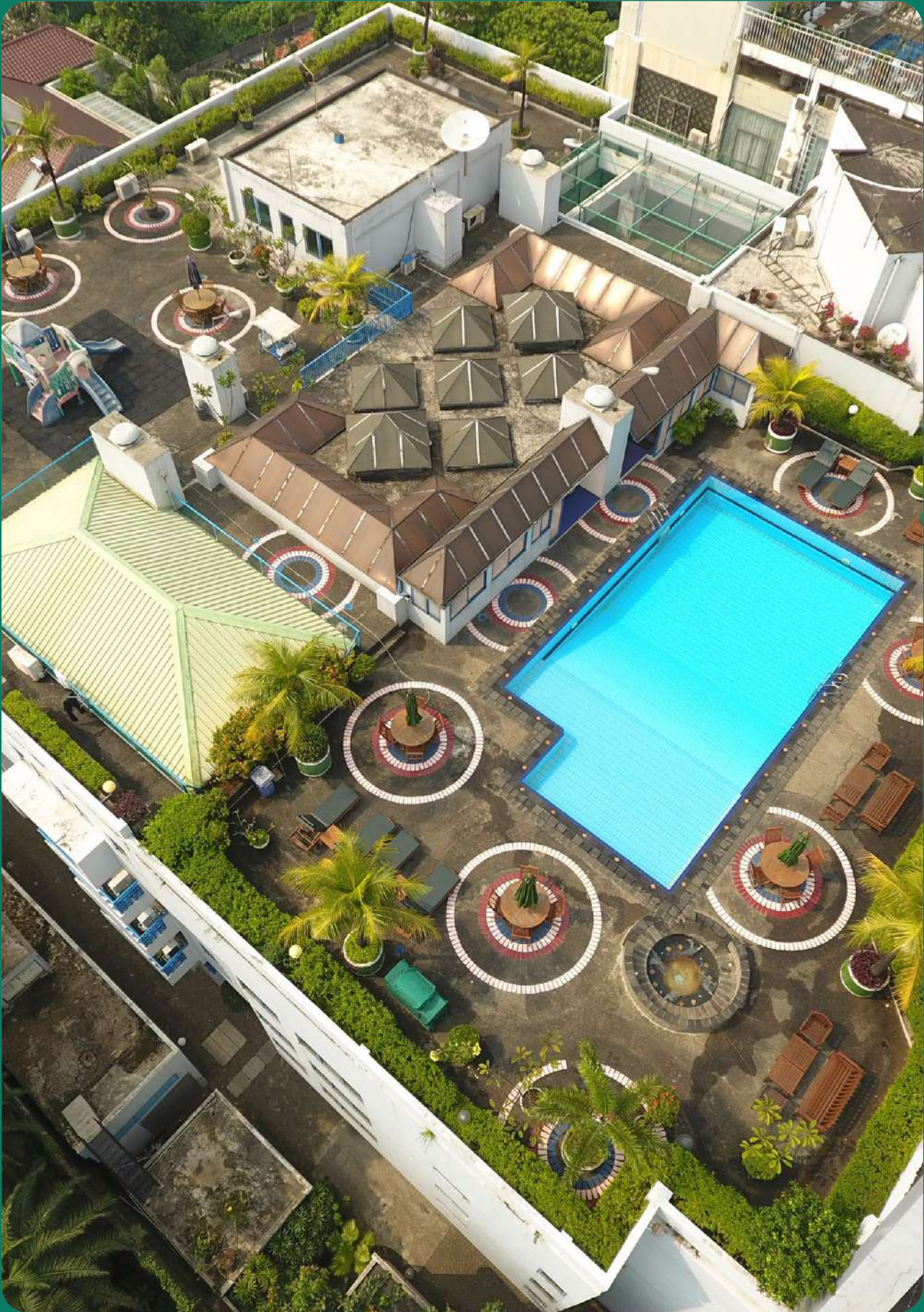
Enhancing Values, Maintaining Trust

Tema “Memperkuat Nilai, Menjaga Kepercayaan” mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis melalui penciptaan nilai yang berkelanjutan sekaligus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Di tengah perkembangan industri properti yang dinamis dan sarat tantangan, Perseroan terus berupaya menyediakan produk dan layanan yang optimal bagi pelanggan, mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik, serta memastikan setiap pengembangan dilakukan secara terencana dan bertanggung jawab.

Melalui penguatan nilai tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja usaha, tetapi juga pada upaya memberikan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Berbekal semangat ini, Perseroan optimis dapat mempertahankan reputasi sebagai pengembang properti yang terpercaya melalui strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, disiplin operasional, dan komitmen terhadap kualitas.

The theme “Enhancing Value, Maintaining Trust” highlights the Company’s dedication to reinforcing its business foundation by creating sustainable value while maintaining stakeholder trust. Despite the evolving and challenging landscape of the property industry, the Company remains committed to offering excellent products and services, adhering to good corporate governance, and ensuring that each development is executed thoughtfully and responsibly.

By strengthening these values, the Company not only focuses on improving its business performance but also on delivering long-term benefits to its stakeholders. Guided by this spirit, the Company maintains an optimistic outlook on preserving its reputation as a leading property developer through sustainable growth strategies, operational discipline, and an unwavering commitment to quality.



Daftar Isi

Table of Contents

i	Mengenai Laporan Tahunan About the Annual Report	26	Budaya Perseroan Corporate Culture	54	Direktori Perseroan, Unit Usaha, dan Properti Directory of the Company, Business Units, and Properties
i	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Responsibility	27	Kegiatan Usaha Business Activities	55	Situs Web Perusahaan Company Website
ii	Penjelasan Tema Theme Explanation	29	Wilayah Operasional Operational Area	56	Sumber Daya Manusia Human Resources
iv	Daftar Isi Table of Contents	30	Portofolio Properti Property Portfolio		
01	Kilas Kinerja Performance Highlights	32	Struktur Organisasi Organizational Structure	04	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
01	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	34	Keanggotaan dalam Organisasi Membership in Organizations	63	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment
04	Informasi Saham Share Information	34	Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Change in the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition	65	Tinjauan Keuangan Financial Review
04	Informasi Harga Saham Share Price Information	35	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	70	Kemampuan Membayar Utang Solvency
05	Aksi Korporasi Corporate Action	39	Profil Direksi Board of Directors' Profile	71	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability
05	Penghentian Perdagangan Saham Sementara atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Shares Trading Suspension or Delisting	44	Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	71	Struktur Modal Capital Structure
05	Informasi Obligasi Bonds Information	47	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Main and Controlling Shareholders	72	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
02	Laporan Manajemen Management Report	48	Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	72	Realisasi atas Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
07	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	50	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associations, Joint Ventures	73	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report
13	Laporan Direksi Board of Directors Report	51	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	73	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Including Extraordinary and Rare Events
03	Profil Perusahaan Company Profile	52	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	74	Prospek Usaha Business Outlook
23	Informasi Perusahaan Company Information	52	Akuntan Publik Public Accountant	75	Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2025 Comparison of Target and Realization in 2025
24	Sejarah Perseroan Company History	53	Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information of Capital Market Supporting Professional/ Institutions		
26	Visi Vision				
26	Misi Mission				

75	Proyeksi Tahun 2026 Projection in 2026	105	Profil Komite Audit Audit Committee's Profile	131	Ikhtisar Aspek Berkelanjutan Highlights of Sustainability Aspects
76	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	108	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	132	Nilai Keberlanjutan Sustainability Values
77	Kebijakan Dividen Dividend Policy	108	Organ Pendukung Direksi Supporting Body of the Board of Directors	132	Perubahan Signifikan di Tahun Buku Notable Changes during the Fiscal Year
78	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from Public Offering	108	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	133	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
78	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Ownership Programs	111	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	140	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
78	Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisitions, or Capital/Debt Restructuring	112	Divisi Audit Internal Internal Audit Unit	141	Kinerja Ekonomi Economy Performance
78	Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisitions, or Capital/Debt Restructuring	116	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	141	Kinerja Sosial Social Performance
79	Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Affiliated Parties or Involving Conflict of Interest	118	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	142	Ketenagakerjaan Employment
79	Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Change in Laws and Regulations that Significantly Impacted the Company	120	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Lawsuits and Administrative Sanctions	146	Masyarakat Community
79	Perubahan Kebijakan Akuntansi Change to the Accounting Policy	121	Kode Etik Perseroan Code of Ethics	149	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
79	Perubahan Kebijakan Akuntansi Change to the Accounting Policy	122	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Long-Term Performance- Based Compensation Policy for Management and/or Employees	149	Jumlah Energi yang Digunakan Amount of Energy Used
81	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	123	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Disclosure Policy of the Company Shareholding by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors	153	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Amount and Intensity of Emissions Produced
82	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	124	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	155	Penggunaan Air Water Consumption
82	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	124	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	156	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Amount of Waste and Effluent Generated
91	Dewan Komisaris Board of Commissioners	125	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Public Company's Governance Guidelines	158	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products and Services
96	Direksi Board of Directors	129	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	159	Verifikasi Pihak Eksternal Verification from External Parties
103	Hubungan Afiliasi Affiliations	130	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies	159	Umpan Balik Feedback
104	Komite Audit Audit Committee			160	Lembar Umpan Balik Feedback Form

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

07

Laporan Keuangan Financial Statements

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berfokus pada penyelesaian dan pengembangan proyek-proyek yang masih berlangsung, peningkatan kualitas secara bertahap pada aset properti yang memerlukan pembaruan, serta penyediaan produk properti yang semakin selaras dengan kebutuhan dan preferensi pasar.

Throughout 2025, the Company will prioritize the completion and development of ongoing projects, progressively improve the quality of property assets in need of renewal, and deliver property solutions increasingly aligned with market demands and preferences.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

*dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain / in billion Rp unless stated otherwise

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position						
Aset / Assets						
Aset Lancar	272,55	253,94	245,65	384,74	231,73	Current Assets
Kas & Setara Kas	6,88	5,66	6,76	213,58	7,74	Cash & Cash Equivalents
Surat Berharga	59,58	64,33	67,62	-	-	Securities
Piutang Usaha	0,60	1,07	2,29	1,11	2,28	Accounts Receivable
Persediaan	191,86	168,36	155,29	156,75	210,00	Inventory
Lainnya	13,63	14,52	13,69	13,30	11,71	Other
Aset Tidak Lancar	273,63	275,31	286,70	266,63	260,27	Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	97,61	96,22	94,21	87,10	86,76	Investment in Associate Entities
Tanah yang Belum Dikembangkan	30,62	30,62	41,09	41,09	40,98	Undeveloped Land
Aset Tetap - Netto	90,24	88,55	92,30	94,44	98,78	Fixed Assets - Net
Lainnya	55,16	59,92	59,10	44,00	33,75	Other
Jumlah Aset	546,18	529,25	532,35	651,37	492,00	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity						
Liabilitas Jangka Pendek	31,00	14,24	10,38	63,18	25,17	Short-Term Liabilities
Utang Bank	17,34	3,27	0,29	0,29	-	Bank Loans Payable
Utang Usaha	1,32	1,36	2,02	2,54	2,65	Accounts Payable
Uang Muka Penjualan	1,88	0,1	-	0,18	0,16	Customer Advances
Pendapatan Diterima Dimuka	3,96	3,03	1,94	4,86	10,42	Deferred Revenue
Lainnya	6,5	6,48	6,13	55,31	11,94	Others
Liabilitas Jangka Panjang	3,92	5,44	5,34	6,95	165,37	Long-Term Liabilities
Utang Bank	0,87	1,25	1,73	2,06	158,55	Bank Loans Payable
Lainnya	3,04	4,19	3,61	4,89	6,82	Others
Jumlah Liabilitas	34,92	19,68	15,72	70,13	190,54	Total Liabilities
Ekuitas	511,26	509,57	516,63	581,24	301,46	Equity
Modal Saham	164,78	164,78	164,78	164,78	164,78	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	(37,59)	(37,59)	(37,59)	(37,59)	(37,59)	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	383,52	381,92	388,66	454,21	175,27	Retained Earnings
Lainnya	0,44	0,35	0,67	(0,27)	(1,11)	Others
Jumlah yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	511,15	509,46	516,52	581,13	301,35	Total Attributable to Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11	Non-Controlling Interest

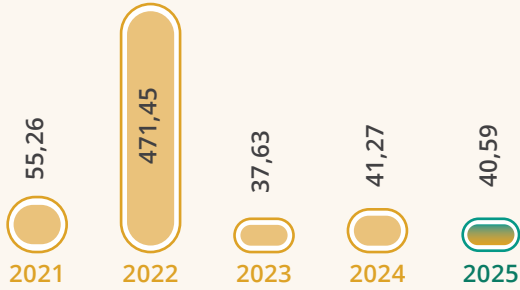


Uraian	2025	2024	2023	2022	2021	Description
Lab a Rug i dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Pendapatan Usaha	40,59	41,27	37,63	471,45	55,26	Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(14,63)	(14,75)	(15,37)	(115,59)	(14,11)	Cost of Sales and Direct Cost
Lab a Kotor	25,96	26,52	22,26	355,86	41,15	Gross Profit
Lab a (Rugi) Operasi	(14,60)	(11,39)	(13,40)	306,31	2,78	Operating Profit (Loss)
Beban Keuangan	(0,46)	(0,52)	(0,22)	(10,56)	(14,33)	Financial Burden
Bagian Lab a (Rugi) Entitas Asosiasi	6,17	4,75	7,11	0,57	(5,33)	Profit (Loss) from Associates
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha	11,02	4,15	6,64	(6,14)	2,27	Non-Operating Income (Burden)
Lab a (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	2,13	(3,01)	0,13	290,18	(14,61)	Net (Loss) Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(0,52)	(0,44)	0,24	(11,18)	(3,12)	Tax Benefits Income (Burden)
Lab a (Rugi) Bersih	1,61	(3,45)	0,37	279,00	(17,73)	Net Profit (Loss)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	0,09	(0,31)	0,93	0,85	1,97	Other Comprehensive Income (Loss)
Lab a (Rugi) Komprehensif	1,70	(3,76)	1,30	279,85	(15,77)	Comprehensive Income (Loss)
Lab a (Rugi) bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:						Net Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas induk	1,61	(3,45)	0,37	279,00	(17,74)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	0,01	Non-Controlling Interests
Total Lab a (Rugi) Bersih	1,61	(3,45)	0,37	279,00	(17,73)	Total Net Profit (Loss)
Lab a (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas induk	1,70	(3,76)	1,30	279,85	(15,77)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	0,01	Non-Controlling Interests
Total Lab a (Rugi) Komprehensif	1,70	(3,76)	1,30	279,85	(15,76)	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	659,12	659,12	329,56	329,56	329,56	Total Outstanding Shares (Million Shares)
Lab a (Rugi) Bersih Per Saham	2,44	(5,24)	1,11	846,59	(53,83)	Net Profit (Loss) per Share
Rasio-Rasio (%) / Ratios (%)						
Rasio Pertumbuhan / Growth Ratios						
Pendapatan Usaha	(1,65)	9,67	(92,02)	753,15	(0,63)	Revenue
Lab a Kotor	(2,11)	19,14	(93,74)	764,79	11,64	Gross Profit
Lab a Operasi	(28,18)	15,00	(104,37)	10.918,35	183,73	Operating Profit
Lab a Bersih	146,67	(1.032,43)	(99,87)	1.673,60	24,39	Net Income
Jumlah Aset	3,20	(0,58)	(18,27)	32,39	(5,68)	Total Assets
Liabilitas	77,44	25,19	(77,58)	(63,19)	(6,73)	Liabilities
Ekuitas	0,33	(1,37)	(11,12)	92,81	(5,01)	Equity
Rasio Keuangan / Financial Ratios						
Rasio Lancar	879,19	1.783,29	2.366,57	608,96	920,68	Current Ratio
Margin Lab a Kotor	63,96	64,26	59,15	75,48	74,47	Gross Profit Margin
Margin Lab a Bersih	3,97	(8,36)	0,98	59,18	(32,08)	Net Profit Margin
ROA	0,29	(0,65)	0,07	42,83	(3,60)	Return on Assets (ROA)
ROE	0,31	(0,68)	0,07	48,00	(5,88)	Return on Equity (ROE)
Liabilitas Terhadap Ekuitas	6,83	3,86	3,04	12,07	63,21	Debt to Equity Ratio
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	6,39	3,72	2,95	10,77	38,73	Liabilities to Total Assets Ratio



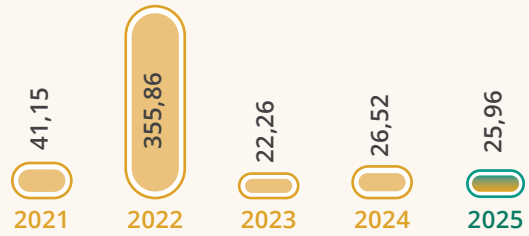
Pendapatan Usaha Revenues

(dalam miliar rupiah / in billion Rp)



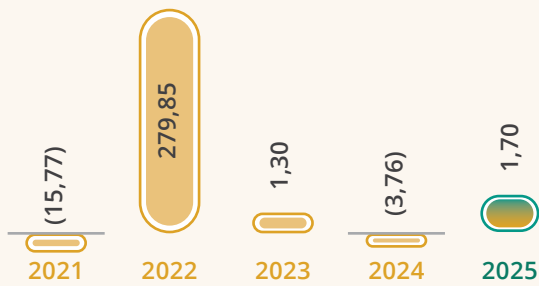
Laba Kotor Gross Profit

(dalam miliar rupiah / in billion Rp)



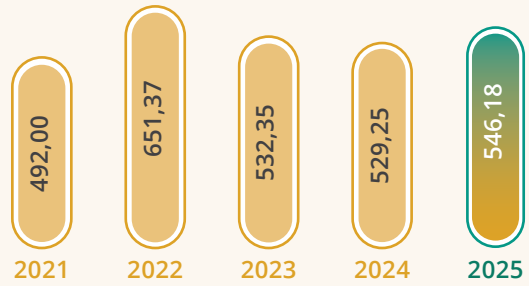
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)

(dalam miliar rupiah / in billion Rp)



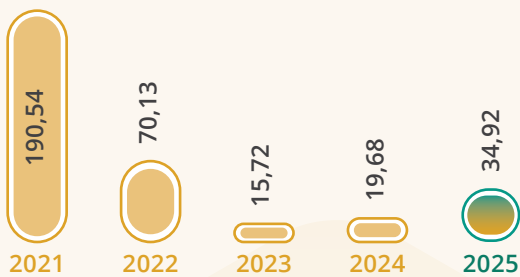
Jumlah Aset Total Assets

(dalam miliar rupiah / in billion Rp)



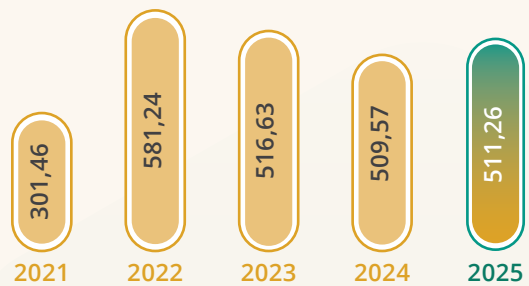
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(dalam miliar rupiah / in billion Rp)



Ekuitas Equity

(dalam miliar rupiah / in billion Rp)





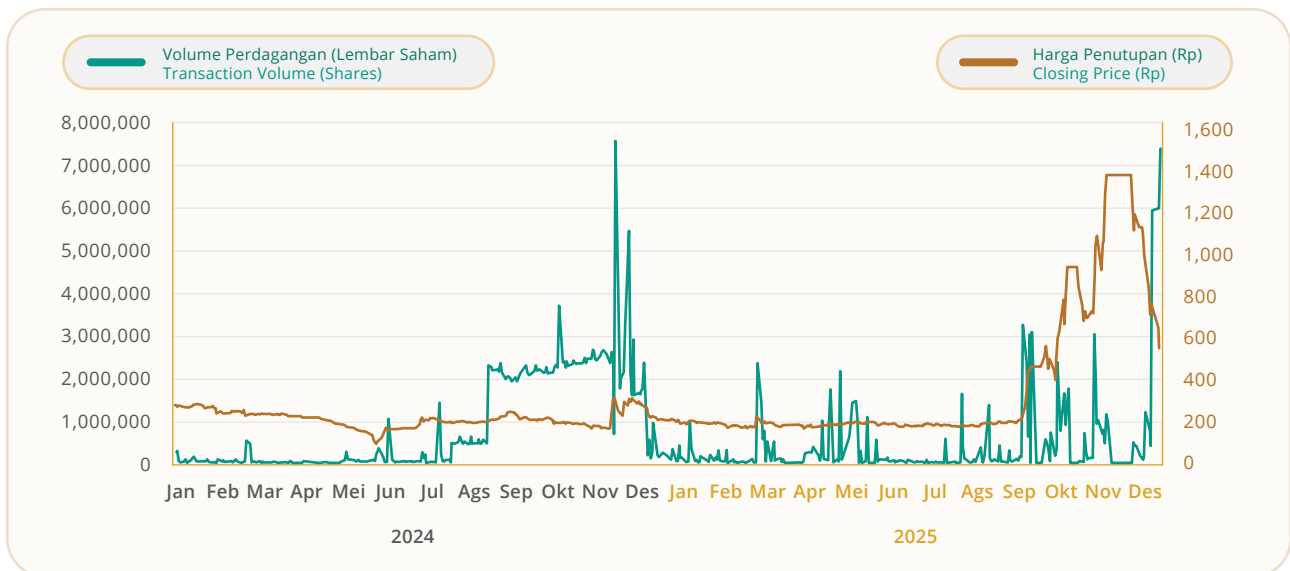
Informasi Saham

Share Information

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah Saham Beredar (lembar) Total Outstanding Shares (unit)
2024						
Kuartal 1 1st Quarter	618	528	557	533.100	305.840.833	329.560.000
Kuartal 2 2nd Quarter	464	341	381	580.800	213.062.867	329.560.000
Kuartal 3 3rd Quarter	347	222	241	24.339.033	5.960.203.267	659.120.000
Kuartal 4 4th Quarter	357	208	259	44.021.067	11.189.678.533	659.120.000
2025						
Kuartal 1 1st Quarter	264	201	211	3.707.767	139.294.026.666	659.120.000
Kuartal 2 2nd Quarter	247	199	217	5.418.333	143.248.746.666	659.120.000
Kuartal 3 3rd Quarter	355	207	304	6.386.300	200.372.480.000	659.120.000
Kuartal 4 4th Quarter	1335	535	932	16.150.100	614.180.133.333	659.120.000

Informasi Harga Saham

Share Price Information





Aksi Korporasi Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada jumlah saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan, dan pengurangan modal.

In 2025, the Company did not conduct any corporate actions that resulted in changes to the number of shares, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and reduction of share capital.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara atau Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Shares Trading Suspension or Delisting

Selama tahun buku 2025, Perseroan mengalami 3 (tiga) kali penghentian perdagangan saham (suspensi) yaitu:

1. 25-26 September 2025
2. 24-31 Oktober 2025
3. 24 November 2025-10 Desember 2025

Penghentian perdagangan saham Perseroan disebabkan oleh adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham PUDP.

Sejak 10 Desember 2025, perdagangan saham Perseroan di BEI telah berjalan normal kembali.

During the 2025 financial year, the Company experienced three stock trading suspensions:

1. September 25-26, 2025
2. October 24-31, 2025
3. November 24, 2025-December 10, 2025

The suspension of the Company's stock trading was due to a significant overall increase in the price of PUDP shares.

As of December 10, 2025, trading of the Company's shares on the IDX has resumed normally.

Informasi Obligasi Bonds Information

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date, and bonds/sukuk ratings.

02

Laporan Manajemen Management Report

Pada tahun 2025, Perseroan telah merencanakan pengembangan sejumlah proyek baru sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha. Perseroan senantiasa menjalankan fungsi pengawasan, perencanaan strategis, serta penguatan kebijakan secara konsisten guna memastikan keselarasan arah pengembangan usaha dengan visi jangka panjang.

In 2025, the Company planned to develop several new projects to support ongoing business growth. The Company consistently oversees supervisory functions, strategic planning, and policy reinforcement to ensure alignment with its long-term vision.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,



Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris mencermati bahwa industri properti nasional tetap menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika perekonomian global yang fluktuatif. Stabilitas makroekonomi domestik, inflasi yang terkendali, serta terjaganya stabilitas sektor keuangan nasional menjadi fondasi penting yang menopang keberlangsungan aktivitas usaha di sektor properti. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,11% pada tahun 2025, industri properti mampu mempertahankan kinerja yang relatif stabil dengan laju pertumbuhan yang moderat dan terukur.

Pada segmen residensial, Dewan Komisaris melihat bahwa permintaan hunian, khususnya rumah tapak, tetap didorong oleh kebutuhan primer masyarakat akan tempat tinggal. Sementara itu, sektor perhotelan menunjukkan pemulihan secara bertahap sepanjang tahun 2025. Peningkatan mobilitas masyarakat, pertumbuhan perjalanan domestik, serta menggiatnya kembali aktivitas pariwisata dan penyelenggaraan kegiatan bisnis maupun MICE memberikan kontribusi positif terhadap tingkat hunian dan kinerja properti hospitality, khususnya di destinasi-destinasi utama.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris secara objektif dan independen melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan. Penilaian tersebut dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek pencapaian kinerja keuangan dan operasional, efektivitas implementasi strategi, kualitas pengelolaan risiko, serta konsistensi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam penilaian kami, Direksi telah menunjukkan komitmen dan profesionalisme dalam memimpin dan mengelola jalannya Perseroan. Direksi mampu bersikap adaptif dan responsif dalam menghadapi dinamika industri dan kondisi ekonomi yang berkembang, serta mengambil langkah-langkah strategis yang terukur untuk menjaga stabilitas usaha dan mendorong

During the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners noted that the national property sector remained resilient despite fluctuations in the global economy. Stable domestic macroeconomic conditions, controlled inflation, and a stable financial sector have been key supports for the sector's ongoing operations. With Indonesia's economy growing by 5.11% in 2025, the property industry maintained a steady performance, experiencing moderate and controlled growth.

In the residential sector, the Board of Commissioners observed that the demand for housing, particularly landed houses, continues to be mainly fueled by the public's need for residence. Meanwhile, the hospitality industry experienced steady recovery throughout 2025. Rising public mobility, growth in domestic travel, and the resurgence of tourism activities, along with business and MICE events, have positively impacted occupancy rates and the performance of hospitality properties, especially in major destinations.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners independently and objectively evaluates the performance of the Board of Directors as part of its supervisory responsibilities. This review comprehensively considers aspects like financial and operational outcomes, the effectiveness of strategy implementation, the quality of risk management, and compliance with strong corporate governance principles.

In our evaluation, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment and professionalism in directing and managing the Company. The Board of Directors has exhibited adaptability and responsiveness to industry developments and evolving economic conditions, while implementing prudent strategic measures to

pertumbuhan kinerja. Upaya optimalisasi portofolio proyek, pengendalian biaya, serta penguatan struktur permodalan menjadi sejumlah indikator penting dalam evaluasi tersebut.

Selain itu, kami juga menilai kualitas kepemimpinan Direksi dalam membangun sinergi internal organisasi, memperkuat budaya integritas, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, selaras dengan rencana kerja yang telah disetujui, serta senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

maintain business stability and enhance performance growth. Efforts to optimize the project portfolio, manage costs, and strengthen the capital structure have become integral elements of this assessment.

Furthermore, we have evaluated the leadership quality of the Board of Directors in fostering internal organizational synergy, promoting a culture of integrity, and enhancing human resource capabilities. Overall, the Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has effectively fulfilled its duties and responsibilities, in accordance with the approved work plan, while consistently prioritizing the interests of the Company and its stakeholders.





Pengawasan Terhadap Kinerja Perseroan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan, Dewan Komisaris secara konsisten memastikan bahwa seluruh kebijakan dan langkah strategis yang diambil Direksi selaras dengan visi, misi, serta rencana jangka panjang perusahaan. Pengawasan dilakukan secara independen dan objektif, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta tata kelola perusahaan yang baik guna menjaga keberlanjutan usaha dan kepentingan para pemegang saham.

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris secara aktif menelaah laporan kinerja keuangan dan operasional, memantau pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta mengevaluasi efektivitas strategi pengembangan proyek. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, termasuk melalui peran Komite Audit dan komite pendukung lainnya.

Kami mengapresiasi kemajuan kinerja Perseroan sebagaimana tercermin dari peningkatan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 145,21% yaitu menjadi Rp1,70 miliar pada 2025, berbalik dari rugi bersih sebesar Rp3,76 miliar pada 2024. Capaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menerapkan langkah dan kebijakan strategis yang tepat dan terarah.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha industri properti tetap menunjukkan potensi yang menjanjikan, meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi global dan nasional yang perlu terus diwaspadai. Pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif stabil, peningkatan aktivitas investasi, serta berlanjutnya pembangunan infrastruktur menjadi faktor fundamental yang mendukung permintaan terhadap produk properti, baik di segmen residensial, komersial, maupun kawasan terpadu.

Supervision of the Company's Performance

The Board of Commissioners diligently supervises the Company's performance, ensuring that all policies and strategic initiatives by the Board of Directors align with the Company's vision, mission, and long-term goals. This supervision is conducted independently and objectively, adhering to prudent principles and strong corporate governance to safeguard business continuity and shareholders' interests.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively reviewed financial and operational performance reports, monitored progress toward the objectives delineated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and assessed the efficacy of project development strategies. Furthermore, the Board of Commissioners supervised the implementation of risk management and internal control systems, including oversight by the Audit Committee and other supporting committees.

We acknowledge the Company's notable improvement in performance, evidenced by a 145.21% increase in comprehensive income for 2025 to Rp1.70 billion, thereby reversing a net loss of Rp3.76 billion in 2024. This achievement underscores the Company's capacity to execute effective and strategically planned actions and policies.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that the outlook for the property industry remains promising, despite ongoing global and national economic challenges that require ongoing vigilance. Steady national economic growth, increased investment activity, and continued infrastructure development are key factors supporting demand for property products across residential, commercial, and mixed-use development sectors.



Kami menilai bahwa kebutuhan hunian yang masih tinggi, pertumbuhan kelas menengah, serta meningkatnya urbanisasi akan terus menjadi pendorong utama sektor properti dalam jangka menengah dan panjang. Di sisi lain, pemulihan aktivitas bisnis dan mobilitas masyarakat turut memberikan dampak positif terhadap kinerja properti komersial, termasuk pusat perbelanjaan, perkantoran, dan perhotelan.

Namun, kami juga mencermati sejumlah faktor risiko, antara lain volatilitas suku bunga, dinamika kebijakan fiskal dan moneter, serta fluktuasi daya beli masyarakat. Oleh karena itu, kami mengarahkan Perseroan untuk senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam ekspansi, menjaga struktur permodalan yang sehat, serta memperkuat strategi pemasaran dan diferensiasi produk agar mampu beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa pengembangan dan penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai jangka panjang Perseroan. Dalam dinamika industri yang semakin kompleks dan penuh tantangan, penerapan tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel menjadi prasyarat untuk memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil secara hati-hati, terukur, serta selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang periode pelaporan, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi guna memastikan bahwa seluruh prinsip GCG diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta fungsi audit internal dan komite-komite pendukung Dewan Komisaris terus menjadi perhatian utama dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan.

We believe that sustained housing demand, middle class expansion, and rising urbanization will remain the key drivers of the property sector in the medium to long term. Meanwhile, the recovery of business activities and public mobility has also benefited commercial properties, such as shopping centers, office buildings, and hospitality venues.

However, we also recognize several risk factors such as interest rate volatility, shifts in fiscal and monetary policies, and fluctuations in public purchasing power. Consequently, we recommend that the Company consistently exercise caution during expansion, uphold a strong capital base, and improve marketing strategies and product differentiation to stay aligned with changing consumer preferences.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners emphasizes that developing and enhancing Good Corporate Governance (GCG) is essential for ensuring business sustainability and boosting the Company's long-term value. In a progressively complex and challenging industry landscape, adopting effective, transparent, and accountable governance practices is vital to guarantee that strategic decisions are made prudently, with clear metrics, and aligned with the interests of all stakeholders.

During the reporting period, the Board of Commissioners diligently carried out its supervisory and advisory responsibilities to guarantee the uniform application of all GCG principles throughout the organization. Improving internal control systems, risk management, internal audit functions, and supporting committees of the Board of Commissioners remains a core focus, aimed at strengthening supervisory effectiveness and improving the quality of decision-making.



Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, profesionalisme, serta komitmen yang konsisten dalam mendukung jalannya kegiatan usaha Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pelanggan, mitra usaha, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik. Kami meyakini bahwa dengan integritas yang terjaga, tata kelola yang semakin solid, serta orientasi yang berfokus pada penciptaan nilai tambah, Perseroan akan terus berkembang secara berkelanjutan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my utmost appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, professionalism, and unwavering commitment in supporting the Company's business activities. We also extend our gratitude to customers, business partners, shareholders, and all stakeholders for their trust, support, and robust collaboration. We firmly believe that through upheld integrity, enhanced governance, and a focus on value creation, the Company will sustain its growth in a responsible and sustainable manner.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Damian Pudjiadi, MBA

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,



Sepanjang tahun 2025, industri properti di Indonesia menunjukkan resiliensi yang baik di tengah dinamika perekonomian global dan domestik. Stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional, tingkat inflasi yang relatif terkendali, serta kondisi sektor keuangan yang terjaga menjadi faktor utama yang menopang keberlangsungan aktivitas di sektor properti. Dengan capaian pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,11% pada 2025, industri properti tetap mampu mempertahankan kinerja yang stabil dengan tingkat pertumbuhan yang moderat.

Pada segmen residensial, permintaan hunian, khususnya rumah tapak, tetap didominasi oleh kebutuhan tempat tinggal primer masyarakat. Dukungan kebijakan pemerintah melalui insentif fiskal di sektor perumahan serta kemudahan akses pembiayaan turut menjaga daya beli konsumen dan stabilitas penjualan. Sementara itu, sektor perhotelan mencatat pemulihan yang lebih baik, didorong oleh peningkatan perjalanan domestik, pertumbuhan sektor pariwisata, serta kembali meningkatnya penyelenggaraan kegiatan bisnis dan MICE. Kondisi ini memberikan kontribusi positif terhadap kinerja properti *hospitality* di berbagai destinasi utama.

Proses Perumusan dan Penerapan Strategi

Secara rutin, Direksi menyelenggarakan berbagai forum strategis, baik rapat internal, rapat bersama Dewan Komisaris, maupun bersama dengan para organ tata kelola dan unit kerja terkait. Dalam rapat-rapat ini, Direksi menelaah perkembangan usaha, meninjau tantangan dan peluang, serta membahas berbagai isu strategis dan operasional yang memerlukan penanganan dan evaluasi lebih lanjut. Penelaahan ini memungkinkan Direksi untuk menetapkan arah kebijakan, merumuskan strategi, serta mengambil keputusan secara kolektif dengan mengedepankan prinsip keadilan dan kepentingan jangka panjang.

Direksi terlibat penuh dalam tahap pelaksanaan strategi, termasuk pengawasan, evaluasi, dan penyempurnaan berkelanjutan. Kami memastikan

Throughout 2025, Indonesia's property industry demonstrated considerable resilience despite the persistent global and domestic economic challenges. Steady national economic growth, comparatively controlled inflation, and a robust financial sector were key factors underpinning sustained activity within the property sector. With the national economy expanding at a rate of 5.11% in 2025, the property industry was able to sustain stable performance with moderate growth.

In the residential sector, the demand for housing, particularly landed homes, remained fueled primarily by fundamental housing needs. Government initiatives such as fiscal incentives, combined with more accessible financing, helped sustain consumer buying power and keep sales steady. At the same time, the hospitality industry saw a more robust recovery, driven by higher domestic travel, an increase in tourism, and the revival of business activities and MICE events. These factors played a positive role in boosting the performance of hospitality properties in major destinations.

Strategy Development and Execution Process

The Board of Directors consistently conducts various strategic meetings, encompassing internal sessions, joint meetings with the Board of Commissioners, and discussions with governance bodies and relevant business units. In these meetings, the Board of Directors reviews business progress, evaluates challenges and opportunities, and addresses strategic and operational issues requiring further action and assessment. This process enables the Board's in establishing policy directions, developing strategies, and take collective decision-making, while upholding fairness and emphasizing long-term interests.

The Board of Directors actively participates in the execution phase of strategies, including oversight, assessment, and ongoing improvement. We ensure



implementasi strategi berjalan selaras dengan rencana melalui penguatan koordinasi lintas fungsi, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penerapan manajemen risiko yang disiplin. Peninjauan kinerja dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kebijakan yang telah dijalankan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta menetapkan langkah tindak lanjut secara tepat.

Kebijakan dan Strategi

Guna mendorong produktivitas dan meningkatkan efektivitas operasional, Perseroan terus mengoptimalkan penerapan *Lean Six Sigma* sebagai pendekatan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi operasional. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berfokus pada penyelesaian dan pengembangan proyek-proyek yang masih berlangsung, peningkatan kualitas secara bertahap pada aset properti yang memerlukan pembaruan, serta penyediaan produk properti yang semakin selaras dengan kebutuhan dan preferensi pasar.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus berupaya menghadapi tantangan industri dengan memperkuat daya saing melalui efisiensi biaya, inovasi produk, optimalisasi portofolio properti, serta meningkatkan kualitas layanan guna menjaga kepercayaan pelanggan dan memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar properti.

Kinerja di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah merencanakan pengembangan sejumlah proyek baru sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha. Perseroan senantiasa menjalankan fungsi pengawasan, perencanaan strategis, serta penguatan kebijakan secara konsisten guna memastikan keselarasan arah pengembangan usaha dengan visi jangka panjang.

Dari perspektif keuangan, pada tahun 2025 Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp40,59 miliar. Meskipun mengalami penurunan sebesar 1,7% dibandingkan tahun 2024, pendapatan hotel tercatat meningkat sebesar 51,6%, dari Rp10,43 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp15,81 miliar pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa

that strategy execution stays aligned with plans through enhanced cross-functional coordination, efficient resource use, and disciplined risk management. Regular performance reviews are conducted to evaluate the effectiveness of policies, pinpoint areas for improvement, and decide on necessary actions.

Policies and Strategies

To enhance productivity and operational effectiveness, the Company continues in optimizing the implementation of Lean Six Sigma methodologies to bolster efficiency and efficacy. Throughout 2025, the Company will prioritize the completion and development of ongoing projects, progressively improve the quality of property assets in need of renewal, and deliver property solutions increasingly aligned with market demands and preferences.

Meanwhile, the Company continues to address industry challenges by boosting competitiveness through cost savings, product innovation, optimizing its portfolio, and improving service quality. This approach aims to preserve customer trust and promote sustainable growth amid a constantly evolving market.

Performance in 2025

In 2025, the Company planned to develop several new projects to support ongoing business growth. The Company consistently oversees supervisory functions, strategic planning, and policy reinforcement to ensure alignment with its long-term vision.

From a financial standpoint, in 2025 the Company successfully recorded operating revenue of Rp40.59 billion. Although this represents a decline of 1.7% compared to 2024, hotel revenue increased significantly by 51.6%, from Rp10.43 billion in 2024 to Rp15.81 billion in 2025. This indicates that the tourism sector experienced strong growth in 2025, in line with reports



sektor pariwisata pada tahun 2025 tumbuh kuat, sesuai dengan laporan Kementerian Pariwisata yang menyatakan adanya peningkatan signifikan dalam kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik. Perseroan berharap ke depannya sektor pariwisata di Indonesia akan terus tumbuh dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan juga mencatat peningkatan laba bersih sebesar 146,67%, dari rugi (Rp3,45 miliar) pada tahun 2024 menjadi laba sebesar Rp1,61 miliar pada tahun 2025. Selain itu, laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga mengalami peningkatan dari rugi (Rp3,76 miliar) pada tahun 2024 menjadi laba sebesar Rp1,70 miliar pada tahun 2025.

Perseroan berharap pada tahun 2026, selain sektor pariwisata yang terus bergeliat, sektor properti juga diharapkan akan terus meningkat seiring dengan banyaknya program-program yang diluncurkan oleh pemerintah, seperti Program 3 Juta Rumah serta insentif perpajakan berupa PPN Ditanggung Pemerintah (PPN DTP).

from the Ministry of Tourism highlighting a significant increase in both international and domestic tourist arrivals. The Company expects that Indonesia's tourism sector will continue to grow and remain sustainable going forward.

In 2025, the Company also recorded a 146.67% increase in net income, improving from a loss of (Rp3.45 billion) in 2024 to a profit of Rp1.61 billion in 2025. In addition, the Company's total comprehensive income for the year also improved, from a loss of (Rp3.76 billion) in 2024 to a profit of Rp1.70 billion in 2025.

Looking ahead to 2026, in addition to the tourism sector which continues to show strong momentum, the property sector is also expected to grow, supported by various government initiatives such as the 3 Million Housing Program and tax incentives in the form of Government-Borne VAT (PPN DTP).





Tantangan Usaha

Di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang masih dibayangi ketidakpastian, Perseroan masih menghadapi berbagai tantangan usaha, termasuk dinamika daya beli masyarakat dan kebijakan pemerintah terhadap sektor properti. Selain itu, kami juga mencermati adanya peningkatan intensitas persaingan dan kenaikan biaya konstruksi. Dalam situasi ini, Perseroan senantiasa menerapkan strategi yang terukur dan adaptif, dengan menempatkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko yang disiplin, serta evaluasi berkelanjutan untuk menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha.

Seiring dengan perubahan perilaku pasar dan tuntutan digitalisasi, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk memperkuat strategi pemasaran dan penjualan. Pengembangan kanal penjualan *online* menjadi salah satu fokus, melalui pemanfaatan situs web resmi, media sosial, serta berbagai platform dan aplikasi properti digital guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kemudahan akses bagi pelanggan.

Prospek Usaha

Direksi optimis bahwa industri properti nasional memiliki prospek yang relatif positif di tahun 2026. Pandangan ini didukung oleh stabilitas ekonomi nasional, peningkatan investasi, serta dukungan kebijakan pemerintah yang berkelanjutan dalam menjaga daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan tetap solid di kisaran 5% menjadi fondasi penting bagi sektor properti, karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan masyarakat membeli rumah, ekspansi bisnis, dan peningkatan aktivitas investasi. Kebijakan fiskal seperti insentif pajak properti serta percepatan pembangunan infrastruktur diharapkan dapat menciptakan *multiplier effect* terhadap nilai lahan, mobilitas penduduk, dan permintaan hunian di berbagai kota berkembang.

Permintaan terhadap hunian tapak diproyeksikan masih tinggi karena rumah merupakan kebutuhan primer dengan basis pasar yang luas dan relatif stabil. Selain itu, kebijakan pemerintah yang memperpanjang insentif pajak pembelian rumah hingga 2027 semakin menjaga daya beli konsumen dan mendorong

Business Challenges

Amid ongoing global and domestic economic uncertainties, the Company continues to face various business challenges, including fluctuations in consumer purchasing power and government policies affecting the property sector. Furthermore, rising competition and escalating construction costs remain significant concerns. In response, the Company regularly adopts measured and adaptable strategies, focusing on prudence, disciplined risk management, and ongoing assessment to ensure operational stability and long-term business sustainability.

In response to changing market trends and the demand for digitalization, the Company has enhanced its use of technology to boost its marketing and sales strategies. Developing online sales channels has become a primary focus, utilizing official websites, social media, and various digital platforms and applications to broaden market reach and increase customer access.

Business Prospects

The Board of Directors remains optimistic about Indonesia's property industry prospects in 2026. This optimism is supported by stable economic conditions, rising investments, and ongoing government policies to support consumer purchasing power. An expected economic growth of approximately 5% offers a strong foundation for the property sector, positively affecting housing affordability, business growth, and investment activities. Fiscal policies such as property tax incentives and faster infrastructure projects are likely to create multiplier effects on land prices, population movement, and housing demand in developing cities.

The need for landed housing is expected to stay robust, backed by its role as a basic necessity and a large, steady market. Additionally, government policies that extend housing tax incentives until 2027 should help maintain purchasing power and boost sales of new units. Meanwhile, the hospitality property sector continues



penjualan unit hunian baru. Di sisi lain, sektor properti perhotelan menunjukkan momentum pertumbuhan yang semakin kuat seiring pulihnya sektor pariwisata nasional. Nilai pasar properti *hospitality* Indonesia diperkirakan terus meningkat, didorong oleh peningkatan kunjungan wisatawan, pembukaan rute penerbangan baru, pengembangan kawasan ekonomi khusus, serta pembangunan infrastruktur strategis termasuk ibu kota baru.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG merupakan pilar utama bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, transparan, dan bertanggung jawab. Di tengah dinamika industri properti yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen memastikan seluruh proses bisnis dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan aspek ESG. Implementasi GCG merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kepercayaan investor, pelanggan, mitra usaha, serta masyarakat.

Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Direksi berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan operasional yang profesional dan berintegritas. Perseroan senantiasa menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai, manajemen risiko yang terintegrasi, serta fungsi audit internal yang independen guna memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan bisnis, termasuk dalam pengembangan proyek properti dan pengelolaan investasi.

to grow as national tourism recovers. Indonesia's hospitality market value is anticipated to rise, fueled by increasing tourist numbers, new flight routes, the development of special economic zones, and key infrastructure projects, such as the construction of the new capital city.

Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG serves as a fundamental pillar in ensuring that the Company operates in a sustainable, transparent, and responsible manner. In light of changing industry dynamics driven by economic conditions, regulatory changes, and stakeholder expectations, the Company remains committed to guaranteeing that all business processes adhere to GCG principles and Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations. The implementation of GCG is an integral part of the Company's strategy to create long-term value and maintain the trust of investors, customers, business partners, and the wider community.

Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors is dedicated to managing operations with professionalism and integrity. The Company regularly maintains effective internal control systems, integrated risk management, and an independent internal audit to ensure operational efficiency, accurate financial reporting, and regulatory compliance. Prudential principles guide all business decisions, including property development and investment management.



Penerapan Praktik Keberlanjutan Tahun 2025

Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri properti, Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, proses pengembangan proyek, serta pengelolaan operasional. Dengan tetap berpegang pada nilai-nilai keberlanjutan *People*, *Profit*, dan *Planet*, Perseroan senantiasa berupaya menciptakan kawasan hunian dan komersial yang layak, ramah lingkungan, efisien dalam sumber daya, serta mampu memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat.

Dalam merespons berbagai isu keberlanjutan, Perseroan secara aktif menerapkan efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah konstruksi, dan penggunaan material ramah lingkungan. Perseroan juga memperhatikan aspek sosial melalui penyediaan hunian yang layak, aman, dan sehat, pemberdayaan masyarakat sekitar proyek, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang ketat. Dari sisi tata kelola, Perseroan memastikan transparansi, kepatuhan, dan praktik bisnis yang etis sebagai bagian integral dari implementasi keberlanjutan.

Kami berkomitmen kuat untuk mendorong penerapan praktik keberlanjutan secara konsisten dan terukur melalui penetapan kebijakan keberlanjutan, integrasi target ESG ke dalam rencana strategis Perseroan, serta penguatan sistem pemantauan dan evaluasi kinerja keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menyadari terdapat sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi pencapaian target keberlanjutan, antara lain dinamika regulasi lingkungan, peningkatan biaya pembangunan hijau, kebutuhan investasi awal yang lebih besar, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap standar keberlanjutan.

Sustainability Practice Implementation in 2025

Policies in Responding to Sustainability Strategy Challenges

The Company regards sustainability as a fundamental pillar essential for ensuring business continuity and generating lasting value for all stakeholders. As a property developer, it integrates sustainability principles into its strategy, project development, and operations. Guided by the Triple Bottom Line principles of *People*, *Profit*, and *Planet*, the Company strives to create residential and commercial environments that are livable, eco-friendly, resource-efficient, and foster positive social and economic impacts.

In addressing sustainability challenges, the Company actively adopts energy and water efficiency measures, manages construction waste, and uses environmentally friendly materials. Social aspects are handled through providing safe, healthy, and livable housing, empowering communities around project sites, and enforcing strict occupational health and safety standards. From a governance perspective, the Company maintains transparency, compliance, and ethical business practices as key components of sustainability efforts.

The Company is committed to advancing sustainability through clear, measurable actions, including developing sustainability policies, integrating ESG goals into strategic plans, and improving monitoring and evaluation systems. However, the Company recognizes challenges like changing environmental regulations, higher costs associated with green initiatives, the need for larger initial investments, and growing stakeholder expectations for sustainability standards.



Penerapan Praktik Keberlanjutan

Dari perspektif lingkungan, Perseroan secara berkelanjutan mengintegrasikan prinsip efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab dalam operasional aset. Inisiatif ini diwujudkan melalui optimalisasi penggunaan energi dan air, penerapan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan, penggunaan material berkelanjutan, serta pengelolaan limbah yang lebih terstruktur.

Pada aspek sosial, Perseroan terus mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, serta penguatan hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional. Program-program tersebut dirancang secara terarah dan berdampak jangka panjang, dengan mengedepankan prinsip inklusivitas, partisipasi aktif masyarakat, serta penciptaan nilai sosial yang berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan menerapkan pengelolaan risiko keberlanjutan secara terintegrasi, mencakup risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risiko ekonomi dikelola melalui disiplin investasi, diversifikasi proyek, serta penguatan likuiditas. Risiko sosial diminimalkan melalui penerapan standar keselamatan kerja, hubungan yang harmonis dengan masyarakat, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. Sementara itu, risiko lingkungan dikelola melalui pengendalian dampak lingkungan serta pemantauan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Di tengah berbagai tantangan, Perseroan melihat peluang yang signifikan dari meningkatnya kesadaran pasar terhadap properti berkelanjutan, efisiensi energi, serta kawasan hunian yang sehat dan terintegrasi. Perseroan juga akan terus memantau perkembangan situasi eksternal dan melakukan penyesuaian strategi secara adaptif guna memastikan pertumbuhan usaha yang sehat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Sustainability Practices Implementation

From an environmental perspective, the Company consistently integrates energy efficiency and responsible resource management into its asset operations. These initiatives encompass optimizing energy and water utilization, adopting efficient and environmentally sustainable technologies, utilizing sustainable materials, and implementing structured waste management practices.

From a social perspective, the Company persists in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at community empowerment, enhancing quality of life, and fostering stronger relationships with communities near its operational sites. These initiatives seek to generate lasting impact, emphasizing inclusivity, active community participation, and sustainable social value development.

Strategy for Achieving Targets

The Company implements an integrated sustainability risk management approach that addresses economic, social, and environmental risks. Economic risks are managed through disciplined investments, project diversification, and strengthening liquidity. Social risks are reduced via occupational safety standards, strong community relations, and compliance with labor regulations. Environmental risks are controlled through impact mitigation measures and monitoring regulatory adherence.

Amid these challenges, the Company also recognizes significant opportunities from growing market awareness of sustainable properties, energy efficiency, and healthy, integrated living environments. The Company will continue to monitor external developments and adjust its strategies as needed to support sustainable, responsible, and resilient business growth.

Apresiasi

Perseroan mampu membukukan kinerja yang baik sepanjang tahun 2025 berkat kerja keras, komitmen, dan dedikasi seluruh karyawan, manajemen, serta dukungan para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam perjalanan Perseroan. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kepercayaan tersebut menjadi fondasi penting yang memungkinkan Perseroan untuk terus melangkah maju, bertumbuh secara berkesinambungan, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Company's strong performance in 2025 was driven by the hard work, commitment, and dedication of its employees and management, along with the support of stakeholders. Therefore, we sincerely thank all parties who have consistently supported and trusted the Company. This trust is a crucial foundation that allows the Company to advance, achieve sustainable growth, and deliver long-term value to all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Damian Pudjiadi, MBA

Direktur Utama
President Director

03

Profil Perusahaan Company Profile

Saat ini, Perseroan telah mengembangkan sekitar 21 proyek properti yang meliputi perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, ruko dan hotel yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia.

The Company has developed approximately 21 property projects, which include residential areas, apartments, shopping centers, shop houses, and hotels located in several major cities across Indonesia.



Informasi Perusahaan

Company Information



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pudjiadi Prestige Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

11 September 1980
September 11, 1980



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

**Surat Keputusan Menteri
Kehakiman RI No. Y.A.5/156/12
tanggal 26 Februari 1981**
*Decree of Minister of Justice of the
Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12
dated February 26, 1981*



Bidang Usaha
Line of Business

Pengembangan Properti
Property Development



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp280.000.000.000
(1.120.000.000 saham)
Rp280,000,000,000
(1,120,000,000 shares)



Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp164.780.000.000
(659.120.000 saham)
Rp164,780,000,000
(659,120,000 shares)



Kode Saham
Ticker Code

PUDP



Alamat Perseroan
Company Address

Hotel Jayakarta Lantai 21 | 21st Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Telp: +62 21 6241030, 6241033
Faks: +62 21 6240981, 6240987
Email: info@pudjiadiprestige.co.id
Web: www.pudjiadiprestige.co.id





Sejarah Perseroan Company History

Perusahaan induk dari PT Pudjiadi Prestige Tbk (“Perseroan”) yaitu The Jayakarta Group memulai bisnisnya dari sebuah perusahaan impor/ekspor kecil yang didirikan oleh Bapak Sjukur Pudjiadi pada 1952. Bapak Sjukur Pudjiadi merupakan seorang individu yang cepat tanggap dan responsif terhadap perubahan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di bawah kepemimpinannya, The Jayakarta Group mampu mengembangkan lini bisnisnya, khususnya bidang perhotelan, real estat, kontraktor, dan lain lain.

Pada 1980, Perseroan didirikan sebagai entitas anak dari The Jayakarta Group yang beroperasi di bidang pengembangan properti, manajemen properti, dan kontraktor berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, S.H. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Januari 1981 dan didaftarkan dalam buku register kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1193 tanggal 3 April 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20 Oktober 1981, No. 84, Tambahan No. 831.

Lebih lanjut, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana berdasarkan surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Sejak 18 November 1994, Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan publik di BEI dengan nama PT Pudjiadi Prestige Limited Tbk.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Pudjiadi Prestige Tbk. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat No. C-16498 HT.01.04. TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 2001, tambahan No. 3364.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Susanto, S.H., M.Kn. No. 06 tanggal 13 Juni 2024 mengenai Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal dan telah mendapat pengesahan dari

The parent company of PT Pudjiadi Prestige Tbk (“The Company”), known as the Jayakarta Group, has its origins in a small import/export trading company established by Mr. Sjukur Pudjiadi in 1952. Mr. Sjukur Pudjiadi has always been attuned to changes and economic growth in Indonesia. Under his leadership, the Jayakarta Group successfully expanded its business lines, especially in the hotel sector, as well as real estate, contractor, and others.

In 1980, the Company was established as a subsidiary of The Jayakarta Group, operating in the property development, property management, and contractor sectors based on Notarial Deed No. 21 issued by Public Notary Magdalena Indriani Wiardi, S.H., dated September 11, 1980, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. Y.A.5/156/12 dated January 26, 1981. It was registered in the Registry Book of Jakarta District Court No. 1193 dated April 3, 1981, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 20, 1981, Supplement No. 831.

Moreover, the Company conducted the Initial Public Offering based on the effective statement issued by the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994, dated September 28, 1994. Since November 18, 1994, the Company was officially listed as a public company at the IDX, known as PT Pudjiadi Prestige Limited Tbk.

According to the Notarial Deed No. 47 of Fathiah Helmi, S.H., a Public Notary, dated June 30, 1999, the Company changed its name to PT Pudjiadi Prestige Tbk. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia and documented in letter No. C-16498 HT.01.04.TH.99, which was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, dated May 25, 2001, supplement No. 3364.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by the notarial deed of Public Notary Christina Susanto, S.H., M.Kn. No. 06, dated June 13, 2024, concerning the amendments to articles 4 related to the Capital. The change was



Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0145835 tanggal 14 Juni 2024.

Nama Perseroan mulai terdengar melalui pembangunan Pusat Perbelanjaan Jayakarta Plaza dan Apartemen Jayakarta yang berlokasi di Jakarta Barat pada 1981, dan dikenal menjadi pionir dalam pembangunan apartemen di Jakarta.

Saat ini, Perseroan telah mengembangkan sekitar 21 proyek properti yang meliputi perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan, ruko dan hotel yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Berbekal pengalaman yang dipupuk selama beberapa dekade, Perseroan semakin dikenal oleh masyarakat dan dipercaya sebagai salah satu perusahaan properti ternama di Indonesia.

Pada November 2023, melalui PT Pudjipapan Kreasindo, Perseroan memulai kembali pembangunan rumah di Highland Park Serang dengan membangun kurang lebih 25 unit rumah di Cluster Villa Houston (dahulu Cluster Houston 3) seluas ±3.000 m². Perumahan dengan konsep komersial ini menyediakan kolam renang pribadi di dalam rumah dan menjadi yang pertama kali di kota Serang. Saat ini, Perumahan Highland Park Serang telah dihuni oleh lebih dari 1.600 kepala keluarga.

Sejak 2017, Apartemen Azalea Suites Cikarang yang dibangun di atas lahan seluas 12.000 m² melalui anak perusahaan PT Graha Puji Propertindo dengan konsep "*Calm & Peaceful*", telah mulai beroperasi sebagai *serviced apartment*. Apartemen Azalea Suites menawarkan hunian yang nyaman dan tenang, di mana penghuni dapat menikmati gaya hidup nyaman dan didukung pelayanan optimal. Apartemen Azalea Suites dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti restoran Jepang, sauna, onsen, gym, kedai kopi, *massage & spa*, minimarket, dan sebagainya. Perseroan akan terus melakukan berbagai inovasi dengan mengikuti perkembangan zaman.

Pada akhir tahun 2025, Perseroan melalui anak perusahaan PT Jakarta Internasional Property telah melakukan akuisisi lahan seluas 2.529 di Jalan Gunung Balong I, Kel. Lebak Bulus, Kec Cilandak, Jakarta Selatan. Perseroan melalui anak perusahaan berencana untuk membangun cluster perumahan dengan konsep *luxury, green*, dan *urban* di tanah tersebut yang rencana penjualan perdananya akan dilakukan pada pertengahan tahun 2026.

approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0145835 dated June 14, 2024.

The Company gained greater recognition by constructing the Jayakarta Plaza Shopping Center and Jayakarta Apartment in West Jakarta in 1981. It is recognized as a pioneer in apartment development in Jakarta.

The Company has developed approximately 21 property projects, which include residential areas, apartments, shopping centers, shop houses, and hotels located in several major cities across Indonesia. With decades of experience, the Company is increasingly recognized by the public and trusted as one of the leading property companies in the country.

In November 2023, through PT Pudjipapan Kreasindo, the Company began residential construction at Highland Park Serang by building approximately 25 houses in Cluster Villa Houston (formerly Cluster Houston 3), covering a total area of about 3,000 m². The commercial residences will feature an in-house private swimming pool, which will be the first of its kind in Serang City. Highland Park Serang Housing is currently home to more than 1,600 households.

Since 2017, the Azalea Suites Cikarang Apartment, built on 12,000 m² of land by a subsidiary of PT Graha Puji Propertindo under the concept of "*Calm & Peaceful*," has been operating as a serviced apartment. The Azalea Suites Apartment offers a comfortable and serene residence where residents can enjoy a pleasant lifestyle supported by outstanding service. The apartment complex features a range of facilities, including a Japanese restaurant, sauna, onsen, gym, coffee shop, massage and spa services, and a minimarket, among others. The company will continue to introduce various innovations to remain up-to-date with the times.

At the end of 2025, the Company, through its subsidiary PT Jakarta Internasional Property, acquired 2,529 square meters of land on Jalan Gunung Balong I, Lebak Bulus, Cilandak, South Jakarta. Through this subsidiary, the Company plans to develop a residential cluster with a concept of luxury, green, and urban on the site, with the initial sales launch scheduled for mid-2026.



Visi Vision

Menjadikan The Jayakarta Group menjadi kelompok usaha Indonesia dengan skala global yang tumbuh secara berkelanjutan untuk memberi manfaat bagi *stakeholder* dengan pilar utama di sektor properti dan *hospitality*.

To bring The Jayakarta Group as one of the Indonesian business groups on a global scale that will grow continuously to provide value to stakeholders, with key pillars in the property and hospitality sectors.



Misi Mission

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan. 2. Menjadi yang terbaik pada bidang usaha perusahaan. 3. Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar. 4. Menjunjung tinggi dan melaksanakan "Core Value" (nilai falsafah) perusahaan. 5. Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prioritize a positive attitude and performance to generate profit. 2. Be the best in the business sector. 3. Grow even further by creating innovations in the market. 4. Respect and implement the Company's core values. 5. Be responsible towards society. |
|---|---|

Budaya Perseroan Corporate Culture



Kegiatan Usaha

Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan meliputi:

Under Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities consist of:



Bidang pemborongan bangunan dan kontraktor umum antara lain merencanakan, memborong, melaksanakan dan membangun gedung gedung, rumah rumah, jembatan jembatan, jalan jalan termasuk pertamanan, penggalian dan penimbunan tanah;
The field of building contractor and general contractor, including the planning, contracting, managing, and constructing of buildings, houses, bridges, roads as well as parks, in addition to land excavating and landfilling;

Bidang pembangunan perumahan (real estate) dari berbagai jenis bangunan, baik dijual maupun disewakan, perkantoran, pertokoan, rumah toko, pusat niaga, apartemen dan pusat rekreasi beserta fasilitas fasilitas penunjang yang diperlukan serta melakukan investasi baik melalui perusahaan sendiri maupun perusahaan lain;

The field of real estate development includes constructing various types of buildings such as office blocks, stores, shop houses, business centers, apartments, and recreational parks along with their amenities, both for selling and renting out, as well as making some investments, both through the Company itself and through other companies;



Bidang teknik pada umumnya;
The field of general engineering;



Bidang seni tata ruang dan membuat segala alat-alat perlengkapan yang berhubungan dengan usaha tersebut;
The field of interior designing and the manufacturing of equipment that support this field;



Bidang perdagangan pada umumnya baik atas perhitungan atau atas tanggungan pihak lain secara komisi termasuk perdagangan impor, ekspor, local dan antar pulau terutama mengenai hasil hasil perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan; dan
The field of general trading is for the calculation or obligation of other parties based on commissions, which include import and export trades and local and inter-island trades, especially regarding produce from plantations, fields, farms, and fishery industries.

Bidang Jasa yaitu jasa pengelolaan gedung dan penyewaan gedung atau ruangan yang dimiliki sendiri atau disewa, jasa pengelolaan dan perawatan properti.
The services field includes building management and building or room rental owned or rented by the Company, property management and maintenance service, property management consulting services, and marketing consulting services.





Wilayah Operasional

Operational Area



1 Anyer

2 Jakarta

3 Cikarang

4 Bekasi

5 Yogya

6 Bali

7 Lombok

8 Flores



Portofolio Properti Property Portfolio



Apartemen Prapanca

Lokasi: Jakarta Selatan
Location: South Jakarta
Total Unit: 32
Total Terjual / Sold: 21
Total Tersedia / Available: 11

Kios Jayakarta Plaza

Lokasi: Jakarta Barat
Location: West Jakarta
Total Unit: 132



Apartemen Kemang

Lokasi: Jakarta Selatan
Location: South Jakarta
Total Unit: 38



Portofolio Properti

Property Portfolio



Marbella Place Anyer by Jayakarta

Lokasi: Anyer, Banten
 Location: Anyer, Banten
 Total Unit: 580
 Total Terjual / Sold: 416
 Total Tersedia / Available: 164

Highland Park Ruko

Lokasi: Serang, Banten
 Location: Serang, Banten
 Total Unit: 51
 Total Terjual / Sold: 25
 Total Tersedia / Available: 26



Highland Park

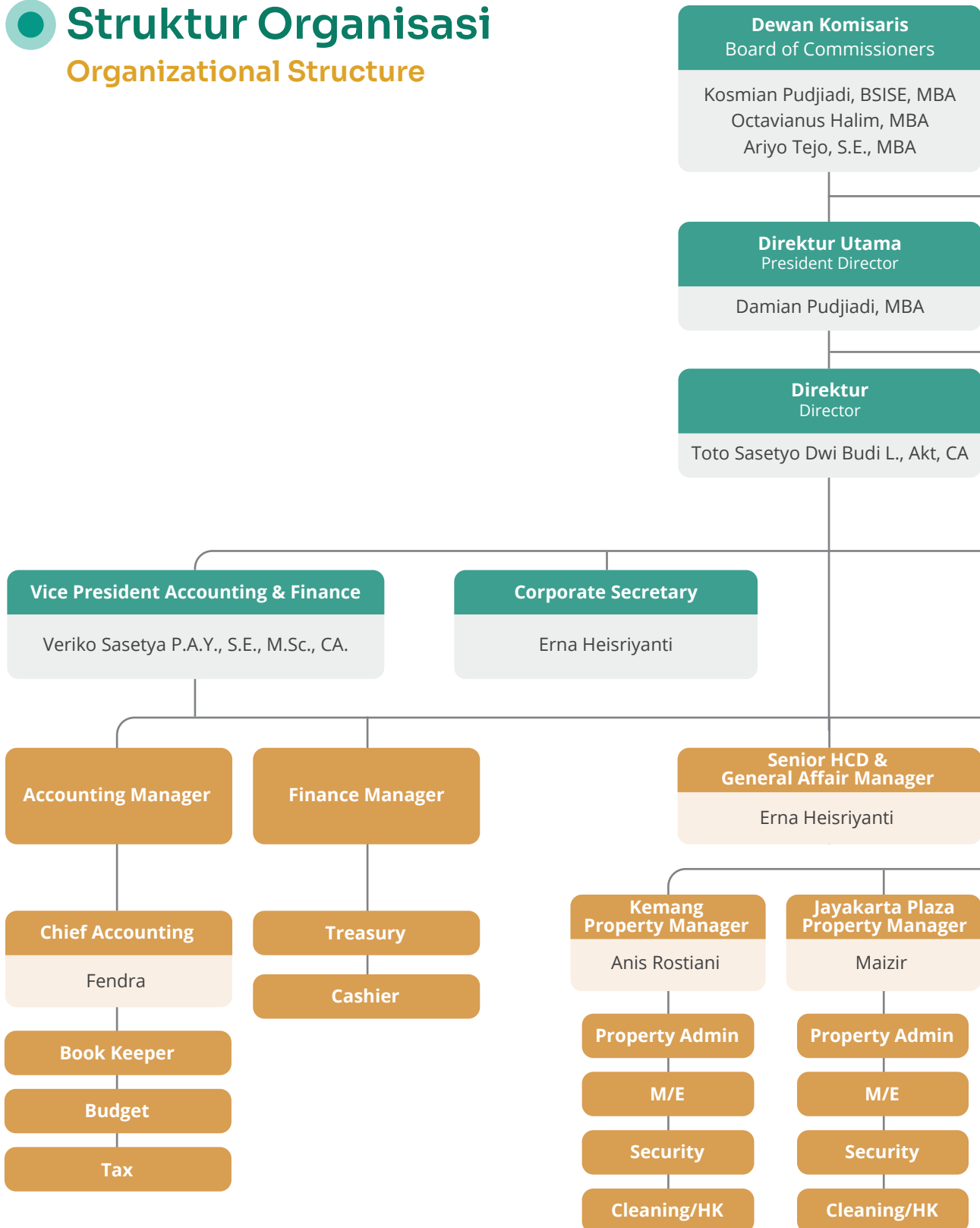
Lokasi: Serang, Banten
 Location: Serang, Banten
 Total Unit: 1.496





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Komite Audit
Audit Committee

Octavianus Halim, MBA
Ardika May Fendra, S.E.
Afika Nur Fadilah Fikri

Internal Audit

Veriko Sasetya P.A.Y.,
S.E., M.Sc., CA.

Vice President Operation

Michael D. Pudjiadi, MBA

Legal Manager

Roy P. Sinaga, S.H

**Azalea Suites
Property Manager**
Tristrianto K.

Property Admin
M/E
Security
Cleaning/HK

**Marbella Place Anyer
Property Manager**
Heri Siaga

Accounting
M/E
Front Office
Food & Beverage
Housekeeping
Security
Sales

**Marketing
Manager**

Marcom
Sales

IT Manager

IT Staff
Antonyous, S.Kom

**Project
Manager**



Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in Organizations

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan terdaftar sebagai:

1. Anggota Real Estat Indonesia dengan nomor keanggotaan 00-00060;
2. Anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dengan nomor keanggotaan 20202-83006582; dan
3. Asosiasi Emiten Indonesia.

As of December 31, 2025, the Company is registered as:

1. Member of the Real Estate Indonesia with membership number 00-00060;
2. Member of the Indonesian Chamber of Commerce & Industry with membership number 20202-83006582; and
3. Indonesian Public-Listed Companies Association.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors remained unchanged in 2025 and as of the publication date of this Annual Report. As of December 31, 2025, the membership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komisaris Utama	Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA	President Commissioner
Komisaris	Ariyo Tejo, S.E., MBA	Commissioner
Komisaris/Komisaris Independen	Octavianus Halim, MBA	Commissioner/Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Direktur Utama	Damian Pudjiadi, MBA	President Director
Direktur	Toto Sasetyo Dwi Budi L., Akt, CA	Director

● Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Kosmian Pudjiadi
BSISE, MBA

Komisaris Utama
President Commissioner



Ariyo Tejo, S.E.,
MBA

Komisaris
Commissioner



Octavianus Halim,
MBA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*



Usia / *Age*
63 tahun / *years old*



Domisili / *Domicile*
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023.

He was reappointed as the Company's President Commissioner according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Sains di bidang Teknik dan Sistem Industri dari University of Southern California, Los Angeles (1983)

Bachelor of Science in Engineering and Industrial Systems from the University of Southern California, Los Angeles (1983)

Master of Business Administration dari Loyola Marymount University Los Angeles (1985)

Master of Business Administration from the Loyola Marymount University Los Angeles (1985)



Riwayat Karir Career Background

Asisten Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1985–1987)

Assistant of President Director of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1985–1987)

Direktur Utama PT Merapi Merbabumas (1987–1993)

President Director of PT Merapi Merbabumas (1987–1993)

Direktur Eksekutif PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1993–1996)

Executive Director of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1993–1996)

Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996–2007)

President Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996–2007)

Direktur Utama PT Pudjipapan Kreasindo (1996–2007)

President Director of PT Pudjipapan Kreasindo (1996–2007)

Direktur Utama PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2007-2024)

President Director of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2007-2024)

Komisaris Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk (2007–sekarang)

President Commissioner of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2007–present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai: / As of December 31, 2025, he also serves as:

Direktur PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-sekarang)

Director of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-present)



Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan pemegang saham utama Perseroan, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

He is affiliated with the President Director and the Company's major shareholder but is unaffiliated with the rest of the Board of Commissioners and Board of Directors members.



Ariyo Tejo, S.E., MBA

Komisaris | *Commissioner*



Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*



Usia / *Age*
60 tahun / *years old*



Domisili / *Domicile*
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023.
He was reappointed as the Company's Commissioner according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1992)
Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1992)

Master of Business Administration – Corporate Finance dari University of Dallas, Texas, Amerika (1995)
Master of Business Administration – Corporate Finance from the University of Dallas, Texas, Amerika (1995)



Sertifikasi Certification

Chartered Accountant dari PPAK Institut Perbanas (2018)
Chartered Accountant from PPAK Institut Perbanas (2018)



Riwayat Karir Career Background

Direktur Investasi Twin Sixties Inc., Amerika Serikat (1993-1996)
Investment Director of Twin Sixties Inc., United States of America (1993-1996)

Komisaris PT Pudjiadi Prestige Tbk (2018-sekarang)
Commissioner of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2018-present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai: / As of December 31, 2025, he also serves as:
Direktur PT Pudjiadi & Sons Tbk (2001-sekarang)
Director of PT Pudjiadi & Sons Tbk (2001-present)

Direktur PT Jayakarta Realty Investindo (2007-sekarang)
Director of PT Jayakarta Realty Investindo (2007-present)

Direktur Utama PT Istana Kuta Ratu Prestige (2019-sekarang)
President Director of PT Istana Kuta Ratu Prestige (2019-present)

Komisaris PT Bali Realtindo Bena (2007-sekarang)
Commissioner of PT Bali Realtindo Bena (2007-present)

Komisaris PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-sekarang)
Commissioner of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-present)



Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali.
He is unaffiliated with the Board of Commissioners' and Board of Directors' members, and the Company's major shareholders.



Octavianus Halim, MBA

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*



Usia / *Age*
59 tahun / *years old*



Domisili / *Domicile*
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023.

He was reappointed as the Company's Independent Commissioner according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (1988)

Bachelor of University of Southern California, Los Angeles, United States of America (1988)

Master of Business Administration dari Northrop University, Los Angeles, Amerika Serikat (1989)

Master of Business Administration from the Northrop University, Los Angeles, United States of America (1989)



Riwayat Karir Career Background

Asisten Manager Kanematsu Goshu USA Incorporated, Los Angeles (1989-1990)

Assistant Manager of Kanematsu Goshu USA Incorporated, Los Angeles (1989-1990)

Direktur PT Safindo Mediadana (1991-1993)

Director of PT Safindo Mediadana (1991-1993)

Direktur Pemasaran PT Futan Trading Co. Ltd. (1994-2007)

Marketing Director of PT Futan Trading Co. Ltd. (1994-2007)

Komisaris/Komisaris Independen PT Pudjiadi Prestige Tbk (2014-sekarang)

Commissioner/Independent Commissioner of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2014-present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai: / As of December 31, 2025, he also serves as the:

Direktur PT Megatech Indotama (2007-sekarang)

Director of PT Megatech Indotama (2007-present)



Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali.

He is unaffiliated with the Board of Commissioners' and Board of Directors' members, and the Company's major shareholders.

● Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Damian Pudjiadi, MBA

Direktur Utama
President Director



Toto Sasetyo Dwi Budi L., Akt, CA

Direktur
Director



Damian Pudjiadi, MBA

Direktur Utama | *President Director*



Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*



Usia / *Age*
63 tahun / *years old*



Domisili / *Domicile*
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023.

He was reappointed as the Company's President Director according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Ilmu Bisnis Administrasi jurusan *Corporate Finance* dari University of Southern California, Los Angeles (1984)

Bachelor of Science in Business Administration majoring in Corporate Finance from the University of Southern California, Los Angeles (1984)

Master of Business Administration jurusan *Finance & International Business* dari Loyola Marymount University Los Angeles (1985)

Master of Business Administration majoring in Finance & International Business from the Loyola Marymount University, Los Angeles (1985)



Riwayat Karir Career Background

Account Officer PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1985-1986)

Account Officer of PT Multinational Finance Corporation (Multicor) (1985-1986)

Asisten Direktur Utama PT Pudjiadi & Sons Estates Ltd. (1986-1989)

Assistant of President Director of PT Pudjiadi & Sons Estates Ltd. (1986-1989)

Asisten Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1986-1988)

Assistant of President Director of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1986-1988)

Direktur Keuangan dan Properti PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1988-1996)

Director of Finance & Property of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1988-1996)

Wakil Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996-1998)

Vice President Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996-1998)

Direktur Utama PUSON Group Dallas Texas, Amerika Serikat (1998-2005)

President Director of PUSON Group Dallas Texas, Amerika Serikat (1998-2005)

Wakil Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk (2006-2007)

Vice President Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2006-2007)

Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk (2007-sekarang)

President Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2007-present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai: / As of December 31, 2025, he also serves as the:

Direktur Utama PT Pudjipapan Kreasindo (2007-sekarang)
President Director of PT Pudjipapan Kreasindo (2007-present)

Komisaris Utama PT Jakarta Internasional Property (2022-sekarang)
President Commissioner of PT Jakarta Internasional Property (2022-present)

Direktur Utama PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-sekarang)
President Director of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-present)

Komisaris Utama PT Graha Puji Propertindo (2025-sekarang)
President Commissioner of PT Graha Puji Propertindo (2025-present)



Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali dan Komisaris Utama. He is unaffiliated with the Board of Commissioners' and Board of Directors' members, and affiliated with the Company's major shareholders and the President Commissioner.



Toto Sasetyo Dwi Budi L., Akt, CA

Direktur | Director



Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian



Usia / Age
66 tahun / years old



Domisili / Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 40 tanggal 31 Mei 2023.
He was reappointed as the Company's Director according to Deed No. 40 dated May 31, 2023.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (1988).
Bachelor of Accounting from the Gadjah Mada University (1988).



Sertifikasi Certification

Mendapatkan ijazah akuntan register negara No. D 6526 dengan gelar Akt. pada tanggal 18 April 1989
Earned a diploma of state register accountant No. D 6526 with Akt. degree on April 18, 1989

Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2013)
Chartered Accountant (CA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2013)

Anggota Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai Profesional Akuntan sejak 18 Desember 2013
Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) as a Professional Accountant since December 18, 2013



Riwayat Karir Career Background

Asisten Dosen Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta (1986-1987)
Lecturer Assistant at Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta (1986-1987)

Chief Accountant PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1988-1990)
Chief Accountant of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1988-1990)

Finance Manager PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1991-1996)
Finance Manager of PT Pudjiadi Prestige Ltd. (1991-1996)

Wakil Direktur PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996-2000)
Deputy Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (1996-2000)

Direktur PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2000-2001)
Director of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2000-2001)

Direktur PT Pudjiadi Prestige Tbk (2000-sekarang)
Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk (2000-present)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai: / As of December 31, 2025, he also serves as the:

Direktur PT Graha Puji Propertindo (1998-sekarang)
Director of PT Graha Puji Propertindo (1998-present)

Direktur PT Pudjipapan Kreasindo (2001- sekarang)
Director of PT Pudjipapan Kreasindo (2001-present)

Direktur PT Kota Serang Baru Permai (2001- sekarang)
Director of PT Kota Serang Baru Permai (2001-present)

Komisaris PT Jakarta Internasional Property (2022-sekarang)
Commissioner of PT Jakarta Internasional Property (2022-present)

Direktur PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-sekarang)
Director of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (2024-present)



Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali.

He is unaffiliated with the Board of Commissioners' and Board of Directors' members, and Company's major shareholders.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2025) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2025)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2025) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2025)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham <i>Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more</i>				
PT Istana Kuta Ratu Prestige	293.545.682	44,54	293.545.682	44,54
Lenawati Setiadi P.	150.093.228	22,77	150.093.228	22,77
Total Pemegang Saham >5%	443.638.910	67,31	443.638.910	67,31
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham <i>Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less</i>				
Marianti Pudjiadi	27.076.454	4,11	27.076.454	4,11
Kosmian Pudjiadi	27.076.454	4,11	27.076.454	4,11
Kristian Pudjiadi	27.025.256	4,10	27.025.256	4,10
Gabriel Lukman Pudjiadi	20.984.300	3,18	20.984.300	3,18
Damian Pudjiadi	18.642.778	2,83	18.642.778	2,83
Ariyo Tejo	8.800.806	1,34	8.800.806	1,34
Total Pemegang Saham <5%	129.606.048	19,67	129.606.048	19,67
Masyarakat	85.875.042	13,02	85.875.042	13,02
Total	659.120.000	100,00	659.120.000	100,00



Kelompok Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Group of Shareholders and Share Ownership Percentage

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2025) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2025)			Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2025) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2025)		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional <i>National Investor</i>						
Perorangan Individual	1.495	344.027.144	52,19	1.652	344.112.344	52,21
Asuransi Insurance	2	437.102	0,07	2	437.102	0,07
Bank Banks	1	1.882	0,00	1	1.882	0,00
Broker	22	146.720	0,02	22	146.820	0,02
Institusi Institutions	9	304.416.730	46,19	9	304.416.730	46,19
Sub Total	1.529	649.029.578	98,47	1.686	649.114.878	98,49
Pemodal Asing <i>Foreign Investor</i>						
Perorangan Individual	8	52.468	0,01	8	48.468	0,01
Institusi Institutions	18	9.956.654	1,51	17	9.956.614	1,51
United Kingdom Tax Treaty	1	81.300	0,01	1	40	0,00
Sub Total	27	10.090.422	1,53	26	10.005.122	1,52
Total	1.556	659.120.000	100,00	1.712	659.120.000	100,00



Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun (1 Januari 2025) Share Ownership at the Beginning of the Year (January 1, 2025)		Kepemilikan Saham Akhir Tahun (31 Desember 2025) Share Ownership at the End of the Year (December 31, 2025)	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>					
Kosmian Pudjadi	Komisaris Utama President Commissioner	27.076.454	4,11	27.076.454	4,11
Ariyo Tejo	Komisaris Commissioner	8.800.806	1,34	8.800.806	1,34
Octavianus Halim	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0	0
Direksi <i>Board of Directors</i>					
Damian Pudjadi	Direktur Utama President Director	18.642.778	2,83	18.642.778	2,83
Toto Sasetyo Dwi Budi L.	Direktur Director	0	0	0	0

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 1 Januari dan 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan. Seluruh kepemilikan saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan sesuai peraturan yang berlaku.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of January 1 and December 31, 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors indirectly own shares in the Company. All shares owned by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been reported in accordance with applicable laws.

● Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Main and Controlling Shareholders

Hingga 31 Desember 2025, pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Istana Kuta Ratu Prestige dengan kepemilikan saham sebesar 44,54%. Pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Damian Pudjiadi.

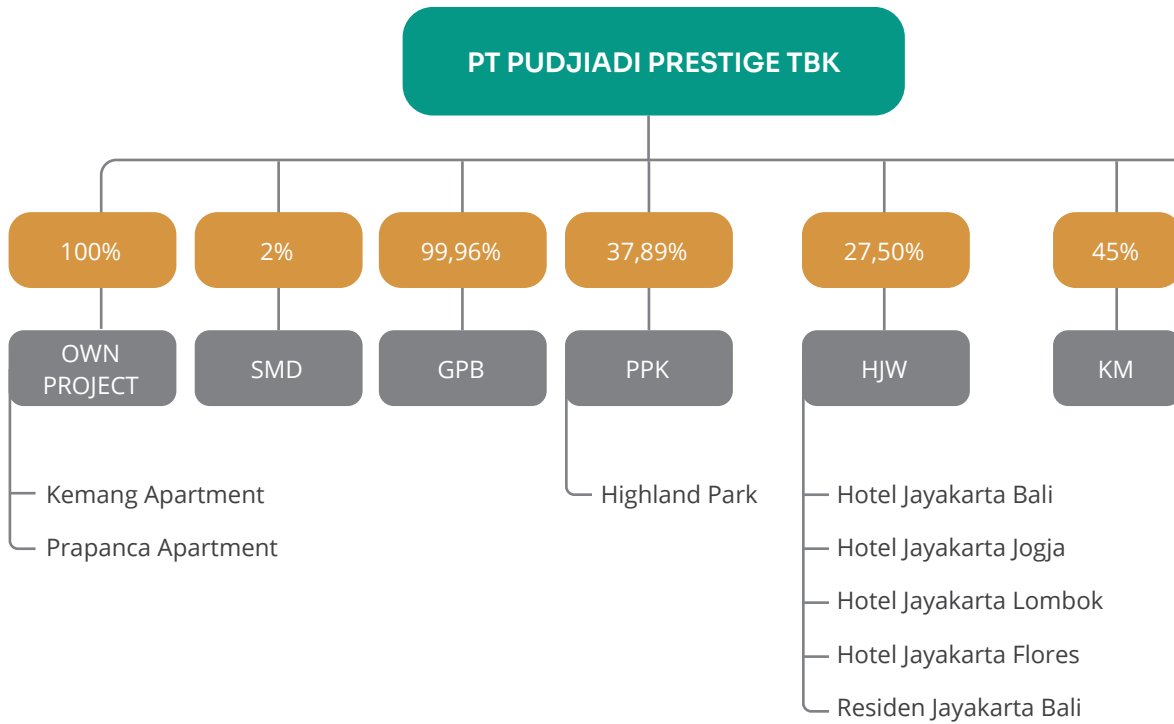
As of December 31, 2025, the controlling shareholder of the Company is PT Istana Kuta Ratu Prestige, which holds a 44.54% share. The beneficial owner of the Company's shareholding is Mr. Damian Pudjiadi.





Struktur Grup Perusahaan

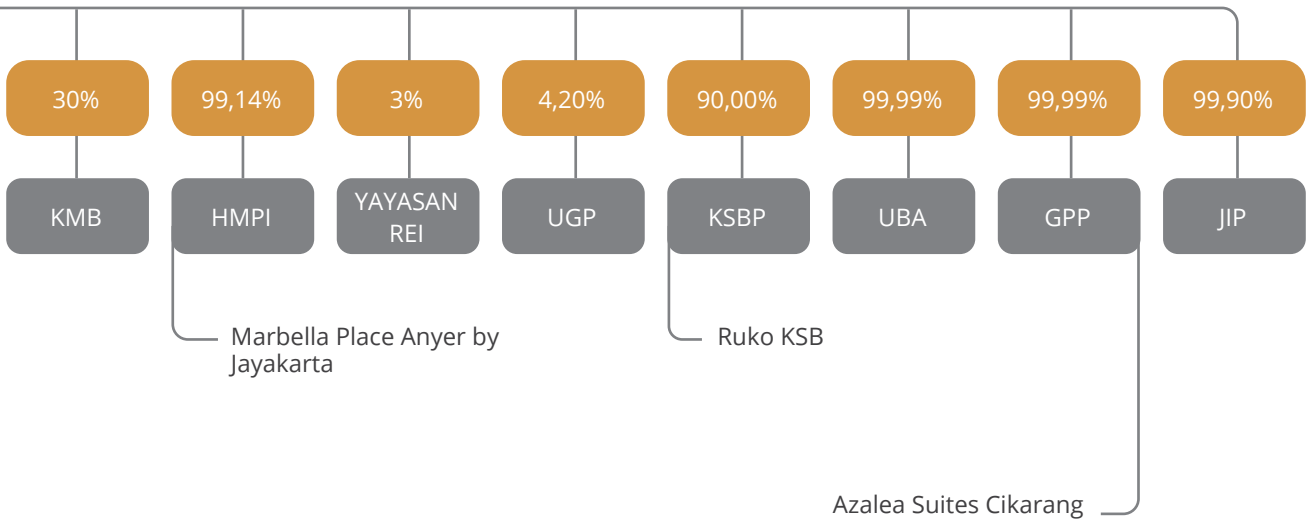
Company's Group Structure



Keterangan

Descriptions

SMD	PT Spinindo Mitradaya	KMB	PT Konrat Marbella Balikpapan
GPB	PT Graha Pudji Bahana	HMPI	PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
PPK	PT Pudjipapan Kreasindo	UGP	PT Unggul Graha Persada
JIP	PT Jakarta Internasional Property	KSBP	PT Kota Serang Baru Permai
HJW	PT Hotel Juwara Warga	UBA	PT Ubud Bali Asri
KM	PT Konrat Marbella	GPP	PT Graha Puji Propertindo





Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associations, Joint Ventures

No	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan (%) Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 (Rp juta) Total Assets as of December 31, 2025 (Rp billion)	Status Operasional Operational Status	Lokasi Location
1	PT Graha Puji Bahana	99,96%	Real estat Real estate	6.407.663.390	Dalam tahap pengembangan In development stage	Jakarta
2	PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella	64,70% melalui PT Graha Pudji Bahana 64.70% through PT Graha Pudji Bahana	Real estat Real estate	401.572.315	Dalam tahap pengembangan In development stage	Anyer, Banten
3	PT Graha Puji Propertindo	99,99%	Real estat Real estate	167.149.432.340	Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013	Jakarta
4	PT Kota Serang Baru Permai	90,00%	Real estat Real estate	8.957.841.469	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	Serang, Banten
5	PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	99,14%	Perhotelan Hospitality	77.367.386.482	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	Anyer, Banten
6	PT Jakarta Internasional Property	99,90%	Real estat Real estate	46.515.563.438	Beroperasi sejak 2001 Operating since 2001	Jakarta
7	PT Ubud Bali Asri	99,99%	Real estat Real estate	10.532.211.633	Tidak Aktif Inactive	Ubud, Bali
8	PT Marbella Property	99,90% melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional 99.90% through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Real estat Real estate	243.884.400	Tidak Aktif Inactive	Jakarta

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

1994

Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di BEI pada 19 November 1994 sebanyak 26.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000,00 (seribu rupiah) per saham dengan agio saham sebesar Rp39 miliar.

1996

Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham penawaran umum tahun 1994 sebesar Rp39 miliar dan laba ditahan sebesar Rp1 miliar yang pelaksanaannya dilakukan setelah pemecahan nilai nominal saham dalam bentuk saham biasa atas nama.

1996

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham pada 9 September 1996 dari Rp1.000,00 menjadi Rp500,00 per lembar saham. Total saham dicatatkan adalah 280.000.000 lembar saham.

2012

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan pada 22 Mei 2012, Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang merupakan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba. Saldo Laba yang dikapitalisasi sebesar Rp20,72 miliar yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp14 miliar dan agio saham sebesar Rp6,7 miliar. Total saham dicatatkan adalah 308.000.000 lembar saham.

2013

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan pada 27 Mei 2013, Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dengan rasio pembagian dividen saham 1:20. Perseroan juga melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham. Total saham dicatatkan adalah 329.560.000 lembar saham.

2024

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 6 Juni 2024, Rapat memutuskan menyetujui pelaksanaan pemecahan stock split dengan rasio 1:2, sehingga total saham beredar Perseroan menjadi 659.120.000 lembar dan telah tercatat di BEI efektif pada 4 Juli 2024.

1994

The Company executed an initial public offering of its shares on the IDX on November 19, 1994, totaling 26,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share and a share premium of Rp39 billion.

1996

The Company distributed bonus shares from the share premium of the 1994 public offering of Rp39 billion and retained earnings of Rp1 billion. The distribution was carried out after the split of the nominal value of the shares in the form of ordinary shares of the Company.

1996

The Company split the nominal value of shares on September 9, 1996, from Rp1,000 to Rp500 per share. The total listed shares then become 280,000,000 shares.

2012

Based on the resolution of the Company's EGMS on May 22, 2012, the Company distributed bonus shares, i.e., share dividends, originating from the partial capitalization of retained earnings. The capitalized retained earnings amounted to Rp20.72 billion, divided into bonus shares of Rp14 billion and a share premium of Rp6.7 billion. The total listed shares were 308,000,000 shares.

2013

Based on the resolution of the Company's EGMS on May 27, 2013, the Company distributed bonus shares originating from the capitalization of retained earnings with a share dividend distribution ratio of 1:20. The Company also distributed bonus shares from share premiums. The total listed shares were 329,560,000 shares.

2024

According to the decision made by the EGMS on June 6, 2024, the Meeting approved the implementation of a stock split at a ratio of 1:2, resulting in a total of 659,120,000 outstanding shares for the Company, which were effectively listed on the IDX on July 4, 2024.



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya **Chronology of Other Securities Listing**

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

In 2025, the Company did not issue other securities at any stock exchange.

Akuntan Publik **Public Accountant**

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2025, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 diterbitkan. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp231.100.000 (sebelum PPN).

Based on the resolution of the Company's Annual GMS on June 5, 2025, the Company approved the appointment of Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali to audit its financial statements for the 2025 fiscal year. The assignment period of the public accountant was from their appointment date until the issuance of the Company's financial statements for the 2025 fiscal year. The public accountant did not render any other services besides auditing financial statements of the 2025 financial year to the Company. The fee incurred by the Company for this service was Rp231,100,000 (excluding VAT).

KAP Doli, Bambang Sulistiyanto, Dadang & Ali

Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
Tel: (021) 86610331
Email: corporate@kapdbs.co.id

● Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information of Capital Market Supporting Professional/Institutions

Perdagangan dan Pencatatan Saham Share Listing and Trading

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62 21) 1515 0515
Fax. : (62 21) 515 0330
Email : callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Edi Indonesia

Wisma SMR Lt. 10 | 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350

Tel. : (021) 6505829, 6521010
Fax. : (021) 6505987

Notaris Notary

Notaris/PPAT Christina Susanto, S.H., M.Kn.

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 15
Suite 1510
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Tel. : 085101299299 / 0811853000



● Direktori Perseroan, Unit Usaha, dan Properti

Directory of the Company, Business Units, and Properties

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Hotel Jayakarta Jakarta Lt. 21
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)
Fax. (021) 6240981, 6240987
E-mail: info@pudjiadiprestige.co.id
Website: www.pudjiadiprestige.co.id

Azalea Suites Cikarang

Jalan Raya Cikarang - Cibarusah
Cikarang - Bekasi
Telp. (021) 8939888
Fax. (021) 89321515
E-mail: marketing@greenpalace.co.id

Apartemen Prapanca

Jl. Pangeran Antasari No.88, Jakarta 12150
Telp. (021) 7210601-7210606
Fax. (021) 7210600

Highland Park

Jl. Jend. Sudirman, Sumurpecong, Kec. Serang,
Kota Serang, Banten 42118
Telp. (0254) 206633 (Hunting)
Fax. (0254) 206663

Apartemen Kemang

Jl. Bangka Raya No.7,
Kemang, Jakarta 12730
Telp. (021) 71793128-71793134-71793133
Fax. (021) 71793148

Marbella Place Anyer by Jayakarta

Jl. Raya Karang Bolong No.KM 135, Bandulu,
Kec. Anyar, Kabupaten Serang,
Banten 42166
Telp. (0254) 602345
Fax. (0254) 602346
E-mail: reservation@marbella.co.id

Jayakarta Plaza

Jl. Labu No.1, Jakarta 11180
Telp. (021) 6495475
Fax. (021) 6495751

Situs Web Perusahaan

Company Website



Sesuai dengan kepatuhan pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tanggal 25 Juni 2015, Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Under the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015, dated June 25, 2015, the Company has an official website accessible to all stakeholders.

Situs web Perseroan beralamat di
The Company's website can be accessed at

www.pudjiadiprestige.co.id



● Sumber Daya Manusia Human Resources



Dalam menghadapi perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis yang semakin dinamis, Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor strategis yang menentukan keberlangsungan dan keberhasilan Perseroan. Kemampuan karyawan dalam beradaptasi, berinovasi, serta mendukung proses transformasi perusahaan menjadi fondasi utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Kompetensi, integritas, dan profesionalisme yang dimiliki karyawan memberikan nilai tambah yang signifikan serta berperan penting dalam mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara menyeluruh. Upaya tersebut dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, kondusif, dan kolaboratif, sekaligus memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kapasitas, keterampilan, dan potensi diri secara optimal. Dengan demikian, karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi dan kinerja terbaik guna mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

As the business environment becomes increasingly dynamic and subject to change, the Company recognizes that human resources (HR) are a strategic factor crucial for the Company's sustainability and success. Employees' ability to adapt, innovate, and support the company's transformation is fundamental to establishing a competitive edge. The competence, integrity, and professionalism of employees add significant value and are vital for driving the Company's sustainable, long-term growth.

Aligned with its commitment to conduct business in compliance with applicable laws and regulations, the Company continues to make efforts to enhance the quality of its comprehensive HR management. These efforts involve creating a safe, positive, and collaborative work environment, while offering equal opportunities for all employees to develop their skills, abilities, and potential fully. Consequently, employees are expected to contribute and perform at their best to help achieve the Company's strategic goals.





Komposisi Karyawan

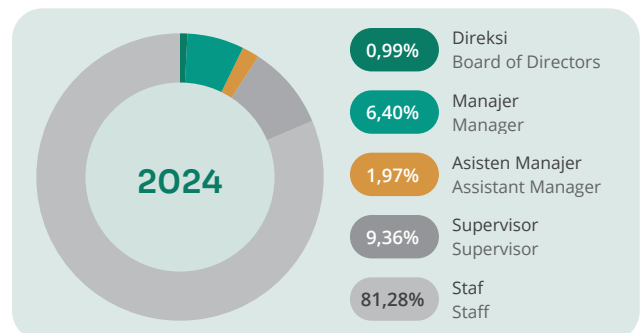
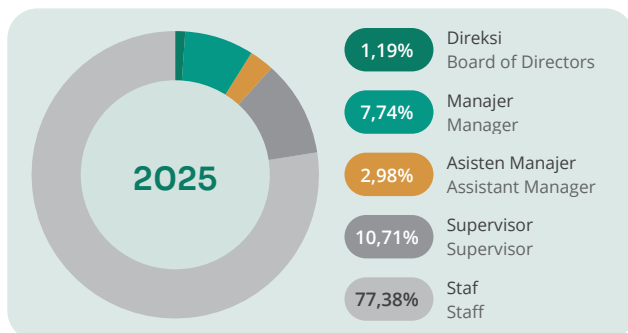
Pada 2025, jumlah karyawan Perseroan adalah 168 orang, menurun dari tahun 2024 yaitu 203 orang. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Employee Composition

In 2025, the Company employed 168 people, decreased from 203 people in 2024. Below is the Company's employee composition for the last 2 (two) years:

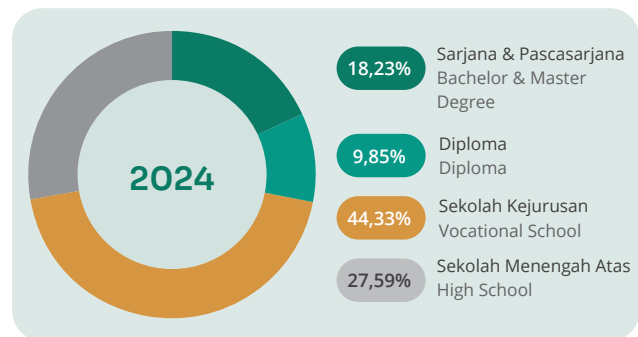
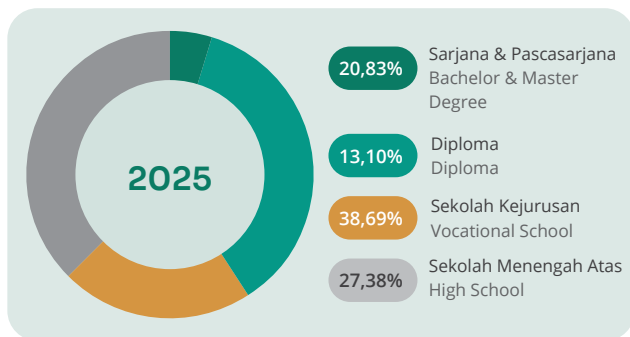
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Total Employees Based on Position Level

Direksi Board of Directors	2025	2024
Direksi Board of Directors	2	2
Manajer Manager	13	13
Asisten Manajer Assistant Manager	5	4
Supervisor Supervisor	18	19
Staf Staff	130	165
Total	168	203



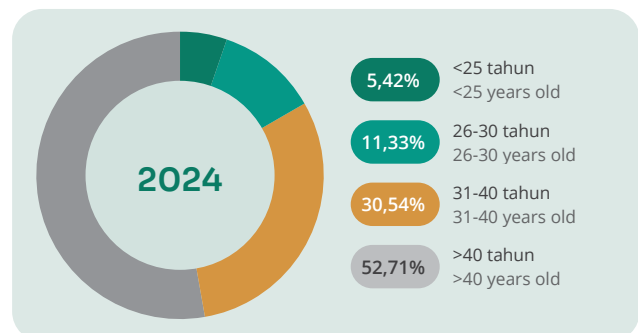
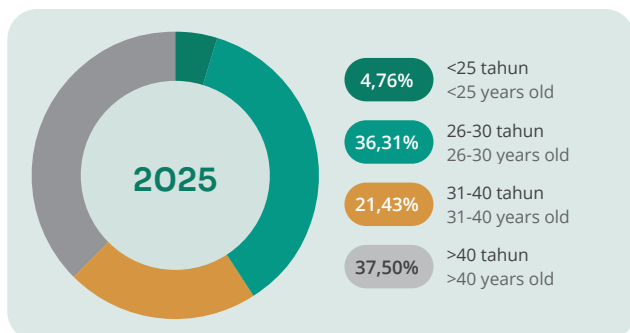
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Total Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024
Sarjana & Pascasarjana Bachelor & Master Degree	35	37
Diploma Diploma	22	20
Sekolah Kejurusan Vocational School	65	90
Sekolah Menengah Atas High School	46	56
Total	168	203



Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Total Employees Based on Age Level

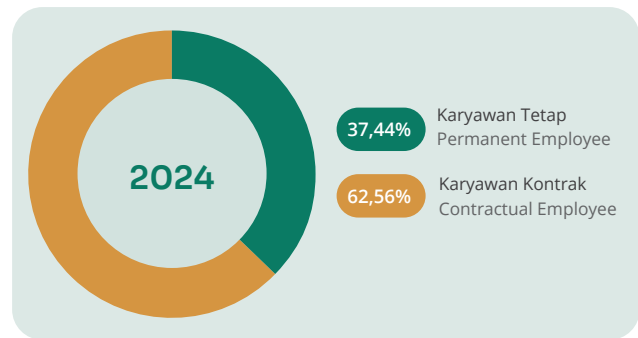
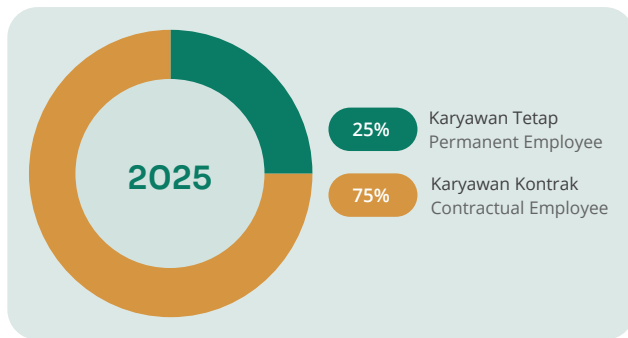
Tingkat Usia Age Level	2025	2024
<25 tahun <25 years old	8	11
26-30 tahun 26-30 years old	61	23
31-40 tahun 31-40 years old	36	62
>40 tahun >40 years old	63	107
Total	168	203





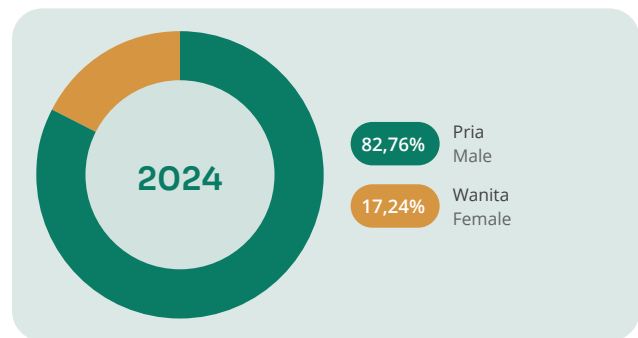
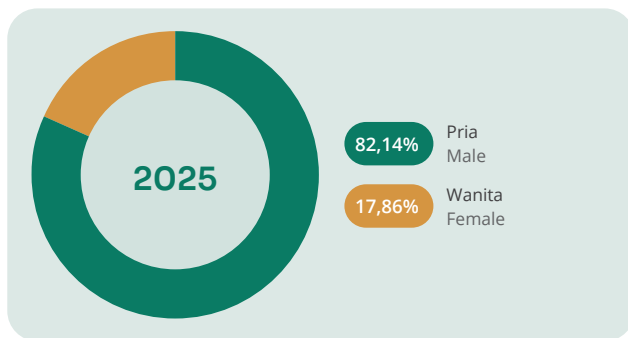
Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Total Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025	2024
Karyawan Tetap Permanent Employee	42	76
Karyawan Kontrak Contractual Employee	126	127
Total	168	203



Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Total Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Pria Male	138	168
Wanita Female	30	35
Total	168	203





Rekrutmen

Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap karyawan ditempatkan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya serta menduduki jabatan yang tepat. Dalam rangka memperoleh kandidat karyawan yang memenuhi kualifikasi untuk mengisi kebutuhan dan kekosongan jabatan, Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara profesional dan transparan, termasuk melalui pihak ketiga, seperti iklan pada media cetak serta pemanfaatan portal lowongan kerja secara daring.

Pengembangan Karyawan

Perseroan memberikan kesempatan dan akses yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan diri serta meningkatkan keahlian guna memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan memfasilitasi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, karyawan diharapkan mampu beradaptasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan usaha yang dinamis serta menghasilkan inovasi-inovasi yang kreatif dan bernilai tambah.

Penilaian Karyawan

Perseroan melakukan penilaian kinerja karyawan berdasarkan tolok ukur *Key Performance Indicator* (KPI) yang disusun secara bersama-sama dan dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan akan mempertimbangkan promosi serta penyesuaian kompensasi yang layak bagi karyawan. Selain itu, hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar bagi Perseroan untuk mengoptimalkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja secara berkelanjutan.

Recruitment

The Company strives to place every employee in roles that match their skills and expertise. To attract qualified candidates for job openings, the Company conducts professional and transparent recruitment processes, including working with third parties such as print advertisements and online job portals.

Employee Development

The Company offers equal opportunities for all employees to develop their skills and contribute effectively. To facilitate this, the Company provides various training and competency development programs, both internally and externally. Therefore, this approach helps employees continuously adapt to changing business needs and generate innovative, value-added solutions.

Employee Assessment

The Company performs performance evaluations based on Key Performance Indicator (KPI) benchmarks, which are developed and reviewed every six months. The outcomes of these assessments influence decisions regarding promotions and appropriate salary adjustments. Additionally, performance results help the Company improve work effectiveness, efficiency, and productivity on an ongoing basis.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,70 miliar pada 2025, meningkat sebesar 145,21% dari rugi bersih sebesar (Rp3,76 miliar) pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh bagian laba entitas asosiasi, pendapatan lain bersih dan penghasilan komprehensif.

The Company recorded total comprehensive income for the year of Rp1.70 billion in 2025, representing an increase of 145.21% from a net loss of (Rp3.76 billion) in 2024. This improvement was primarily attributable to the share of profit from associates, higher other net income, and an increase in other comprehensive income.



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Sebagai pengembang properti di Indonesia, Perseroan menjalankan usaha yang meliputi penyediaan lahan, pengembangan kawasan perumahan, apartemen, hotel beserta fasilitas sarana dan prasarananya.

As an Indonesian property developer, the Company focuses on providing land and developing residential areas, hotels, and apartments, along with the necessary facilities and infrastructure.

Bisnis utama Perseroan dikelompokkan menjadi 2 (dua) segmen yaitu segmen primer dan segmen sekunder. Untuk segmen primer, Perseroan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yaitu sebagai penjualan properti, penyewaan dan pemeliharaan apartemen, serta hotel. Untuk segmen sekunder, Perseroan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan lokasi.

The Company's operations are categorized into 2 (two) main segments: the primary and secondary segments. The primary segment includes the Company and its subsidiaries, organized based on their business activities such as property sales, apartment rentals, maintenance, and hotel operations. The secondary segment includes the Company and its subsidiaries, organized based on their location.

Berikut adalah pendapatan dan aset Perseroan berdasarkan segmen primer dan sekunder:

Below are the Company's revenue and assets based on primary and secondary segments:

dalam miliar Rp | in billion Rp

Pendapatan Usaha Revenues	2025	2024
Segmen Primer <i>Primary Segment</i>		
Penjualan Properti Property Sales	1,31	6,55
Sewa dan Pemeliharaan Apartemen Apartment Rental and Maintenance	23,47	24,29
Hotel Hotel	15,81	10,43
Sub Total	40,59	41,27
Segmen Sekunder <i>Secondary Segment</i>		
Jakarta	14,74	20,01
Cikarang	10,04	10,83
Banten	15,81	10,43
Sub Total	40,59	41,27



dalam miliar Rp | in billion Rp

Nilai Aset Segmen berdasarkan Segmen Sekunder Asset Value by the Company's Secondary Segment	2025	2024
Jakarta	282,18	266,16
Banten	86,32	84,89
Cikarang, Bekasi	167,15	167,67
Bali	10,53	10,53
Sub Total	546,18	529,25





Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan manajemen di bawah ini dilakukan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagaimana telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sesuai Laporan Audit No. 00093/3.0266/AU.1/03/0945-3/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

The management discussion and analysis below is based on the Company's consolidated financial statements for the fiscal years ended December 31, 2025, and 2024, as audited by the Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in accordance with Audit Report No. 00093/3.0266/AU.1/03/0945-3/1/III/2026 dated March 30, 2026, and received an "Unqualified Opinion" in all material respects.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss

dalam miliar Rp | in billion Rp

Aspek	2025	2024	Aspect
Penjualan dan Pendapatan	40,59	41,27	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(14,63)	(14,75)	Cost of Sales and Direct Costs
Laba Kotor	25,96	26,52	Gross Profit
Beban Usaha	40,57	37,90	Operating Expenses
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	1,61	(3,45)	Net (Loss) Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	0,09	(0,31)	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,70	(3,76)	Comprehensive Income (Loss) for the Year

Pendapatan

Pada 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp40,59 miliar, turun sebesar 1,65% dari Rp41,27 miliar di tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena penurunan penjualan properti. Berikut adalah rincian pendapatan usaha Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Revenues

In 2025, the Company recorded revenue of Rp40.59 billion, representing a decrease of 1.65% from Rp41.27 billion in 2024. This decline was primarily attributable to lower property sales. The following is a breakdown of the Company's operating revenue over the past 3 (three) years:



dalam miliar Rp | in billion Rp

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan Penjualan Properti Sales of Property	1,31	6,55	0,16
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan Apartemen Rental and Apartment Maintenance Revenue	23,47	24,29	24,85
Pendapatan Hotel Hotel Revenue	15,81	10,43	12,62
Jumlah Total	40,59	41,27	37,63

Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung

Perseroan mencatat beban pokok penjualan dan beban langsung sebesar Rp14,63 miliar, turun sebesar 0,82% dari Rp14,75 miliar di tahun 2024. penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga pokok penjualan properti.

Laba Kotor

Laba kotor per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp25,96 miliar, turun sebesar 2,11% dari Rp26,52 miliar di tahun 2024. penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan properti.

Beban Usaha dan Beban Keuangan

Beban usaha mengalami kenaikan sebesar 7,03% dari Rp37,90 miliar di tahun 2024 menjadi Rp40,57 miliar pada 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya biaya penjualan/pemasaran. Sementara itu, beban keuangan atas pinjaman bank turun sebesar 11,54% dari Rp0,52 miliar di tahun 2024 menjadi Rp0,46 miliar pada 2025 yang utamanya dikarenakan oleh pembayaran pokok pinjaman bank oleh perusahaan.

Cost of Sales and Direct Costs

The Company recorded cost of sales and direct costs of Rp14.63 billion, slightly decreasing by 0.82% from Rp14.75 billion in 2024. The decline was primarily attributable to lower cost of sales from property sales.

Gross Profit

As of 31 December 2025, the Company's gross profit amounted to Rp25.96 billion, representing a decrease of 2.11% from Rp26.52 billion in 2024. This decline was mainly due to lower property sales.

Operating and Finance Expenses

Operating expenses increased by 7.03%, from Rp37.90 billion in 2024 to Rp40.57 billion in 2025. This increase was primarily driven by higher selling and marketing expenses. Meanwhile, finance costs on bank loans decreased by 11.54%, from Rp0.52 billion in 2024 to Rp0.46 billion in 2025, mainly due to the Company's repayment of bank loan principal.



Lab a (Rugi) Bersih

Per akhir 2025, Perseroan mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp1,61 miliar, meningkat sebesar 146,67% dari rugi bersih sebesar (Rp3,45 miliar) karena naiknya bagian laba entitas asosiasi dan pendapatan lain bersih.

Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,70 miliar pada 2025, meningkat sebesar 145,21% dari rugi bersih sebesar (Rp3,76 miliar) pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh bagian laba entitas asosiasi, pendapatan lain bersih dan penghasilan komprehensif.

Net Profit (Loss)

As of the end of 2025, the Company recorded a net profit of Rp1.61 billion, representing an increase of 146.67% from a net loss of (Rp3.45 billion) in 2024. This improvement was mainly attributable to a higher share of profit from associates and increased other net income.

Comprehensive Income (Loss) for the Current Year

The Company recorded total comprehensive income for the year of Rp1.70 billion in 2025, representing an increase of 145.21% from a net loss of (Rp3.76 billion) in 2024. This improvement was primarily attributable to the share of profit from associates, higher other net income, and an increase in other comprehensive income.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Positions

dalam miliar Rp | in billion Rp

Aspek	2025	2024	Aspect
Aset Lancar	272,55	253,94	Current Assets
Aset Tidak Lancar	273,63	275,31	Non-current Assets
Jumlah Aset	546,18	529,25	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	31,00	14,24	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3,92	5,44	Long-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	34,92	19,68	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	511,26	509,57	Total Equity

Aset Lancar

Pada 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp272,55 miliar, meningkat sebesar 7,33% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp253,94 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya nilai persediaan.

Current Assets

In 2025, the Company's current assets amounted to Rp272.55 billion, representing an increase of 7.33% from Rp253.94 billion in 2024. The increase was primarily driven by higher inventory levels.



Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp273,63 miliar pada 2025, turun sebesar 0,61% dari Rp275,31 miliar di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

Jumlah Aset

Secara keseluruhan, jumlah aset per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp546,18 pada 2025, meningkat sebesar 3,20% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp529,25 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar terutama pada persediaan.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 117,70% dari Rp14,24 miliar pada 2024 menjadi Rp31,00 miliar pada 2025. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya utang bank-bagian jangka pendek dan uang muka penjualan.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp3,92 pada 2025, turun sebesar 27,94% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,44 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas imbalan pasca kerja.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp34,92, meningkat sebesar 77,44% dari Rp19,68 miliar di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya utang lancar atas utang bank jangka pendek dan uang muka penjualan.

Jumlah Ekuitas

Per akhir 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp511,26, meningkat sebesar 0,33% dari Rp509,57 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya laba perusahaan.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets totaled IDR273.63 billion in 2025, slightly decreasing by 0.61% from IDR275.31 billion in 2024. The decline was mainly attributable to a reduction in receivables from related parties and other assets.

Total Assets

As of December 31, 2025, the Company's total assets reached Rp546.18 billion, an increase of 3.20% compared to Rp529.25 billion in 2024. This growth was largely supported by the increase in current assets, particularly inventories.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by 117.70%, from Rp14.24 billion in 2024 to Rp31.00 billion in 2025. This increase was primarily due to higher short-term bank loans and advances from customers.

Non-Current Liabilities

In 2025, the Company recorded non-current liabilities of Rp3.92 billion, a decrease of 27.94% from Rp5.44 billion in 2024. The decline was mainly due to a reduction in post-employment benefit liabilities.

Total Liabilities

As of 31 December 2025, total liabilities amounted to Rp34.92 billion, representing an increase of 77.44% from Rp19.68 billion in 2024. This was mainly driven by higher current liabilities, particularly short-term bank loans and advances from customers.

Total Equity

At the end of 2025, the Company's total equity stood at Rp511.26 billion, slightly increasing by 0.33% from Rp509.57 billion in 2024. The increase was primarily attributable to higher net profit for the year.



Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

dalam miliar Rp | in billion Rp

Aspek	2025	2024	Aspect
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(8,49)	(4,70)	Net Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(9,87)	4,55	Net Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	19,59	(0,95)	Net Cash Flow from Financing Activities

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada 2025, jumlah kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar (Rp8,49 miliar), turun sebesar 80,64% dari (Rp4,70 miliar) pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh turun nya penerimaan kas dari pelanggan .

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada 2025 adalah sebesar (Rp9,87 miliar), turun 316,92% dari Rp4,55 miliar pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh pembelian tanah dalam pengembangan.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp19,58 miliar, meningkat 2,161,05% dari (Rp0,95 miliar) pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh Perseroan memperoleh pinjaman fasilitas kredit lokal dari Bank BCA.

Net Cash Used in Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in operating activities (Rp8.49 billion), representing a decrease of 80.64% from (Rp4.70 billion) in 2024. This decline was primarily attributable to lower cash receipts from customers.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to (Rp9.87 billion), a decrease of 316.92% compared to Rp4.55 billion in 2024. The decrease was mainly due to the acquisition of land under development.

Net Cash Used in Financing Activities

Meanwhile, net cash generated from financing activities in 2025 amounted to Rp19.58 billion, an increase of 2,161.05% from (Rp0.95 billion) in 2024. This increase was driven by the Company securing a local credit facility from Bank BCA.



Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio Likuiditas

Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Dalam mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Liquidity Ratio

The current ratio reflects the Company's ability to pay off current liabilities. The liquidity ratios calculated by the Company include the cash ratio and the current ratio. The cash ratio is determined by dividing cash and cash equivalents by the amount of current liabilities, while the current ratio is computed by dividing current assets by current liabilities.

Solvency Ratio

To assess the ability to meet long-term obligations, the Company utilizes a solvency ratio that compares total liabilities to total assets and total liabilities to total equity.

Rasio Likuiditas	2025	2024	Liquidity Ratio
Rasio Lancar (%)	879,19	1.783,29	Current Ratio
Rasio Solvabilitas	2025	2024	Solvency Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (%)	6,39	3,72	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	6,83	3,86	Debt to Equity Ratio
Laba Bersih terhadap Aset (%)	0,29	(0,65)	Return on Assets Ratio
Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	0,31	(0,68)	Return on Equity Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan dan entitas anaknya menelaah keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Dari jumlah seluruh piutang usaha sebesar Rp600 juta, Perseroan telah mencadangkan piutang sebesar Rp84 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Company and its Subsidiaries reviews the customers' trade receivables at the end of the year. Additionally, the Company reserves receivables totaling Rp600 billion out of the total trade receivables of Rp84 billion. According to the Management's assessment, all receivables are deemed collectible.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Modal Dasar sebesar Rp280.000.000.000 (dua ratus delapan puluh miliar rupiah)
2. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar Rp164.780.000.000 (seratus enam puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh juta rupiah)

Kebijakan yang ditetapkan Perseroan atas pengelolaan struktur modalnya adalah dengan mengusulkan penggunaan laba untuk tahun buku 2025 sebagai berikut:

1. Cadangan Umum sesuai ketentuan Pasal 70 UU PT yang besarnya menunggu persetujuan dalam RUPS Perseroan; dan
2. Laba Ditahan dimaksudkan untuk digunakan dalam rangka pengembangan Perseroan.

Usulan penggunaan laba bersih Perseroan akan diputuskan dalam RUPST.

The Company's capital structure consists of:

1. Authorized Capital totaling Rp280,000,000,000 (two hundred eighty billion Indonesian rupiahs)
2. Issued and Fully-Paid Capital amounting to Rp164,780,000,000 (one hundred sixty-four billion seven hundred eighty million Indonesian rupiahs)

The Company's policy for managing capital structure is to propose utilizing the net profit for the fiscal year 2023 as follows:

1. General reserve in accordance with Article 70 of the Limited Liability Companies Law, the amount of which is pending approval at the Company's GMS; and
2. Retained Earnings are designated for the Company's development.

The proposal for using the Company's net profit will be determined at the AGMS.

dalam miliar Rp | in billion Rp

Struktur Modal Capital Structure	2025		2024	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	34,92	6,39	19,68	3,72
Jumlah Ekuitas / Total Equity	511,26	93,61	509,57	96,28
Struktur Modal / Capital Structure	546,18	100,00	529,25	100,00



● Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan di mana sumber dana dalam rangka pembiayaan terakumulasi dalam laba ditahan. Mata uang yang digunakan dalam pembiayaan Perseroan adalah Rupiah sehingga Perseroan tidak mempunyai risiko terhadap mata uang asing. Selama tahun 2025, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

The capital expenditure investment commitment aims to optimize the Company's performance, with the sources of funds for financing activities accumulated in retained earnings. The currency utilized for the Company's financing activities is the Indonesian Rupiah, eliminating any risks associated with foreign currencies. In 2025, there were no significant transactions for investment in capital goods.

● Realisasi atas Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada 2025, Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar Rp3,97 miliar, meningkat sebesar 70,39% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,33 miliar dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company's capital expenditures were recorded at Rp3.97 billion, which increased by 70.39% from Rp2.33 billion in 2024 with the following description:

Jenis Transaksi Transaction Type	Tujuan Transaksi Transaction Purpose	Nilai Transaksi (Rp miliar) Transaction Value (Rp billion)	
		2025	2024
Belanja modal Capital expenditure	Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets	3,97	2,33

● Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information and facts after the date of the accountant's report.

● Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Including Extraordinary and Rare Events

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi selama tahun buku 2025.

The Company confirmed that no unusual or rare financial events took place during the 2025 fiscal year.





● Prospek Usaha Business Outlook

Berdasarkan Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.02.04/463/SET.M.EKON.3/12/2025, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2026 sebesar 5,4%. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah akan terus mendorong konsumsi domestik, meningkatkan investasi, mempercepat hilirisasi industri, serta memperluas pasar ekspor. Pemerintah juga akan menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat melalui koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang erat, serta memastikan program perlindungan sosial tetap berjalan efektif.

Menteri Investasi dan Hilirisasi mengungkapkan sektor properti akan menjadi primadona bagi realisasi investasi Indonesia pada 2026. Salah satu pendorong investasi di sektor properti, berdasarkan informasi yang diterbitkan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman Republik Indonesia, adalah program Presiden Prabowo Subianto yang berkomitmen membangun 3 juta rumah, dengan target masyarakat berpenghasilan rendah. Sejalan dengan komitmen ini, pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijakan positif, seperti mempertahankan suku bunga acuan (*BI Rate*) 4,75% dan berlanjutnya insentif pajak pertambahan nilai ditanggung pemerintah (PPN DTP) sebesar 100% atas PPN terutang dari bagian harga jual sampai dengan Rp2 miliar untuk rumah seharga maksimal Rp5 miliar. Kebijakan ini tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 90 Tahun 2025.

Sektor properti nasional saat ini diprediksi akan mengalami pertumbuhan optimis, hingga mencapai angka sebesar 8% secara tahunan (*year-on-year*). Proyeksi positif tersebut didukung oleh kondisi ekonomi makro, yang diperkirakan tumbuh stabil di kisaran angka 4,9% hingga 5,7%. Berdasarkan hasil survei yang dirangkum Knight Frank Indonesia, Jabodetabek, Bali, Surabaya, Semarang dan Makassar menjadi 5 (lima) kota yang memiliki prospek pertumbuhan properti paling potensial pada 2026.

Based on Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. HM.02.04/463/SET.M.EKON.3/12/2025, the Government has set a 2026 economic growth target of 5.4%. To achieve this target, the government will continue to stimulate domestic consumption, enhance investment, accelerate industrial downstreaming, and expand export markets. At the same time, it will maintain price stability and safeguard household purchasing power through close coordination between fiscal and monetary policies, while ensuring the effective implementation of social protection programs.

The Minister of Investment and Downstreaming stated that the property sector is expected to become a key driver of Indonesia's investment realization in 2026. Based on information published by the Ministry of Housing and Residential Area of the Republic of Indonesia, one of the main catalysts for investment in the property sector is President Prabowo Subianto's program to develop 3 million housing units, primarily targeting low-income households. In support of this commitment, the Government has introduced several favorable policies, including maintaining the benchmark interest rate (*BI Rate*) at 4.75% and continuing the government-borne value-added tax (VAT DTP) incentive of 100% on the VAT payable for the portion of the selling price up to IDR2 billion for houses priced at a maximum of IDR5 billion. This policy is stipulated under Minister of Finance Regulation (PMK) No. 90 of 2025.

The national property sector is projected to record robust growth, with an annual (year-on-year) increase of up to 8%. This positive outlook is supported by stable macroeconomic conditions, with economic growth expected to range between 4.9% and 5.7%. Based on survey results compiled by Knight Frank Indonesia, Greater Jakarta (Jabodetabek), Bali, Surabaya, Semarang, and Makassar are identified as the five cities with the most promising property growth prospects in 2026.

● Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2025

Comparison of Target and Realization in 2025

dalam miliar Rp | in billion Rp

Aspek Aspect	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan Revenues	37,27	40,59	108,91
Laba Kotor Gross Profit	21,10	25,96	123,02
Laba Operasi Operating Profit	(13,02)	(14,60)	87,86
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit of the Year	1,00	1,70	170,00

● Proyeksi Tahun 2026

Projection in 2026

dalam miliar Rp | in billion Rp

Aspek Aspect	Realisasi 2025 Realization	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan Revenues	40,59	60,55
Laba Kotor Gross Profit	25,96	36,25
Laba Operasi Operating Profit	(14,60)	(3,15)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit of the Year	1,70	2,53



Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Guna mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan, Perseroan melakukan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Melalui anak perusahaan PT Graha Puji Propertindo, Perseroan menjual apartemen Azalea Suites Cikarang yang berlokasi di Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi dengan sasaran pangsa pasar adalah kelas menengah ke atas dengan tujuan untuk investasi.
2. Perseroan menyewakan apartemen di daerah Jakarta Selatan melalui divisi rental dengan pangsa pasar kalangan ekspatriat dari Jepang, Korea, Amerika Serikat, Inggris, dan lainnya.
3. Perseroan juga menyewakan apartemen di daerah Cikarang melalui divisi rental kepada ekspatriat dari Jepang dan Korea.
4. Melalui anak perusahaan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional dan PT Juwara Warga Hotel, Perseroan menjual kamar-kamar hotel dengan pangsa pasar korporasi, OTA, instansi pemerintahan, wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.
5. Pemasaran kamar-kamar hotel juga dilakukan di dalam dan di luar negeri melalui Travel Mart, *direct promotion*, *membership*, dan media sosial.
6. Memberikan promosi untuk setiap kegiatan *marketing* seperti pemberian *return on investment* dan *rental guarantee* pada penjualan apartemen di Cikarang untuk menarik minat investor membeli unit-unit apartemen untuk disewakan kembali kepada ekspatriat terutama Jepang dan Korea yang banyak berkerja di daerah Cikarang dan Bekasi.
7. Melakukan pemasangan *billboard* di lokasi-lokasi strategis dan di apartemen.
8. Melakukan *telemarketing* dan *canvassing* oleh tim marketing serta penyebaran flyer.
9. Melakukan pemasangan iklan di media cetak berbahasa Jepang seperti Lifenesia.

To enhance the Company's growth in the future, the Company will implement several marketing strategies as follows:

1. Through its subsidiary, PT Graha Puji Propertindo, the Company sold the Azalea Suites Cikarang apartment located on Jl. Raya Cikarang Cibarusah in Pasirsari Village, South Cikarang District, Bekasi Regency, targeting the upper middle-class market for investment purposes.
2. The Company has rented apartments in South Jakarta through the rental division, targeting expatriates from Japan, South Korea, the US, the UK, and others countries.
3. The Company rents apartments in the Cikarang area through the rental division to expatriates from Japan and Korea.
4. Through its subsidiaries, PT Hotel Marbella Developer Internasional and PT Juwara Warga Hotel, the Company sells hotel rooms targeting corporations, Online Travel Agencies (OTAs), government agencies, foreign tourists, and domestic travelers tourists.
5. Hotel marketing strategies in Indonesia and abroad include Travel Mart, direct promotion, membership, and social media.
6. Implement promotions for each marketing activity, focusing on return on investment and rental guarantees for apartment sales in Cikarang. This approach aims to attract investors to purchase apartment units for renting to expatriates, including Japanese and Koreans working in the Cikarang and Bekasi areas.
7. Billboard installation in multiple strategic locations and apartments.
8. Through telemarketing, canvassing activities by the marketing team, and distribution flyers.
9. Through advertising placement in Japanese-language print media, specifically Lifenesia.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan melakukan pembayaran dividen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu melalui persetujuan pemegang saham dalam RUPST berdasarkan usulan Direksi. Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan karena mengalami kerugian.

Berikut adalah riwayat pembagian dividen Perseroan selama 5 (lima) tahun buku terakhir:

The Company distributes dividends in accordance with applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association, through the approval of shareholders during the AGMS based on the recommendation of the Board of Directors. In the 2024 fiscal year, the Company did not distribute dividends to the Company's shareholders due to incurred losses.

The information concerning the Company's dividend distribution over the past 5 (five) fiscal years is as follows:

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment/Distribution	Jumlah Dividen per Saham Dividend per Share	Laba Bersih Net Profit	Jumlah Dividen per Tahun Dividend per Year	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih (%) Ratio of Dividend to the Net Profit (%)
2020	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-
2022	23 Juni 2023 June 23, 2023	Rp200	Rp279.003.074.050	Rp65.912.000.000	23,63
2023	27 Juni 2024 June 27, 2024	Rp10	Rp367.040.643	Rp3.295.600.000	897,97
2024	-	-	-	-	-



● Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Per akhir 2025, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum telah digunakan seluruhnya. Perseroan belum mengadakan penawaran umum lainnya hingga saat ini.

By the end of 2025, all proceeds obtained from the public offering had been fully utilized. The Company has not conducted any other public offerings to date.

● Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2025, Perseroan belum menerapkan program pembagian saham kepada karyawan dan/atau manajemen.

By the end of 2025, the Company had not implemented any employee and/or management stock option program.

● Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Mergers, Acquisitions, or Capital/Debt Restructuring

Sepanjang 2025, tidak terdapat informasi material atas kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

In 2025, there was no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, or capital/debt restructuring.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Mengandung Benturan Kepentingan **Transactions with Affiliated Parties or Involving Conflict of Interest**

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025, the Company did not engage in any transactions with affiliated parties that involved a conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan **Change in Laws and Regulations that Significantly Impacted the Company**

Pada 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no change in laws and regulations that significantly impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi **Change to the Accounting Policy**

Selama 2025, tidak terdapat perubahan pada kebijakan akuntansi yang berdampak pada penyajian laporan keuangan Perseroan.

In 2025, there were no changes to the accounting policy that impacted the Company's financial statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Seluruh aktivitas operasional dan keuangan Perseroan dikelola secara terintegrasi melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, serta evaluasi berkelanjutan guna memastikan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan.

All of the Company's operational and financial activities are managed thoroughly through planning, execution, monitoring, control, and assessment to guarantee effectiveness, efficiency, and compliance.



● Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing, Perseroan secara konsisten memperkuat kualitas proses bisnis melalui penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Seluruh aktivitas operasional dan keuangan dikelola secara terintegrasi melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian, serta evaluasi berkelanjutan guna memastikan efektivitas, efisiensi, dan kepatuhan.

Sebagai bagian dari implementasi GCG, Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan juga mengadopsi empat prinsip utama yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan, sebagai landasan dalam membangun budaya perusahaan yang berintegritas.

Penerapan GCG Perseroan dilaksanakan secara konsisten dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI, serta didukung oleh Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan nilai-nilai Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

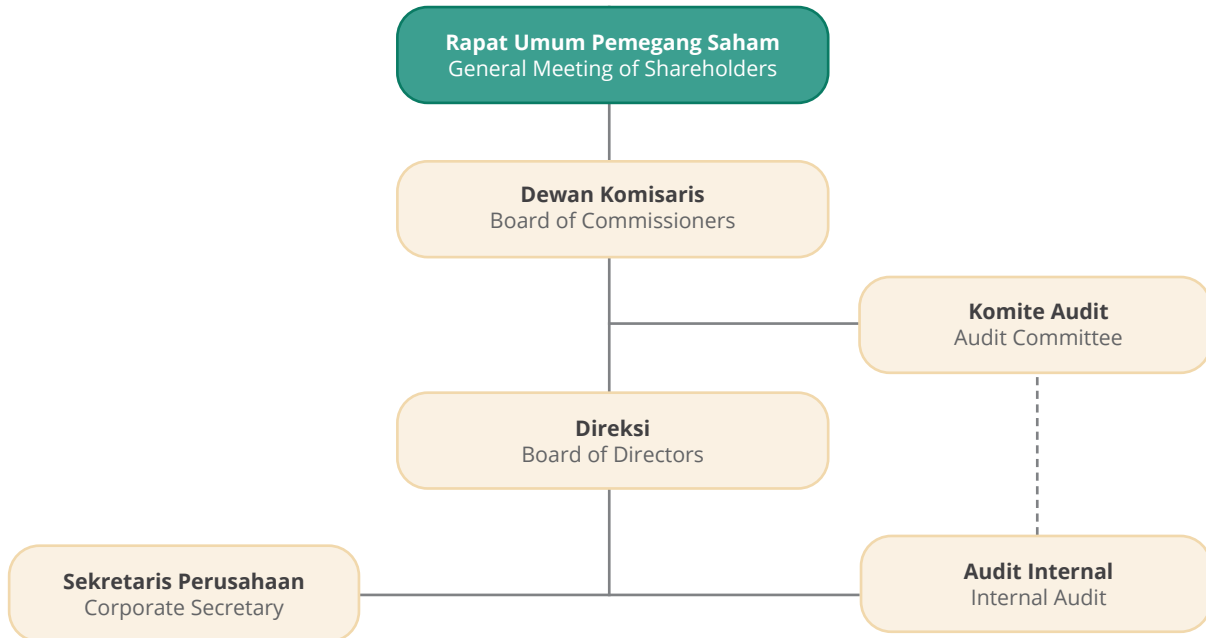
To ensure business sustainability and enhance competitiveness, the Company continuously improves the quality of its business processes by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles. All operational and financial activities are managed thoroughly through planning, execution, monitoring, control, and assessment to guarantee effectiveness, efficiency, and compliance.

As part of its GCG commitment, the Company is committed to principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process. The Company also adheres to the four key principles outlined by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in its 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI): ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability, which serve as the foundation for cultivating an organizational culture of integrity.

The Company's GCG practices are consistently implemented in accordance with relevant laws and regulations, including those from the Financial Services Authority (OJK) and the IDX. This is supported by Company Regulations, the Code of Ethics, and core values, all aimed at creating long-term value for stakeholders and fostering sustainable growth.



Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan terkait seluruh kebijakan Perseroan. Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan Terbuka. RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) provides a forum for shareholders to make decisions regarding the Company's policies. In accordance with Article 2 of OJK Regulation No. 15/POJK. 04/2020 on the Planning and Implementation of GMS for Public Companies, the Company must hold an Annual GMS (AGMS) within 6 (six) months after the end of the financial year, while additional GMS may be convened at any time as needed for the benefit of the Public Company. The GMS is responsible for approving strategic policies, as well as material and specific matters that the Board of Commissioners and Directors cannot decide.



RUPST 2025

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST 2025 untuk tahun buku 2024 pada hari Kamis, 5 Juni 2025 yang bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jakarta. Rapat ini dicatat dan didokumentasikan oleh Christina Susanto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan perhitungan suara yaitu PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

RUPST dihadiri atau diwakili oleh 546.712.118 saham atau sejumlah 82,95% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu 659,120,000 saham.

2025 AGMS

The 2025 AGMS for the 2024 financial year took place on Thursday, June 5, 2025, at Jayakarta Hotel, 12th Floor, Jakarta. Christina Susanto, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, recorded and documented this meeting. The Company appointed an independent party, PT EDI Indonesia, to conduct the vote count as the Company's Securities Administration Bureau.

The AGMS was attended or represented by 546,712,118 shares, accounting for 82.95% of the total shares with valid voting rights issued by the Company, which amounts to 659,120,000 shares.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS

Nama Name	Jabatan Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	
Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA	Komisaris Utama President Commissioner
Ariyo Tejo, MBA	Komisaris Commissioner
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi / Board of Directors	
Damian Pudjiadi, MBA	Direktur Utama President Director
Toto Sasetyo Dwi Budi Listiyanto, Akt, CA	Direktur Director



Agenda dan Keputusan RUPST

Agenda and Resolution of the AGMS

Mata Acara 1

1st Agenda

Persetujuan Laporan Tahunan Direksi:

Approval of the Board of Directors' Annual Report:

- Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk mendapatkan persetujuan dari Rapat; termasuk Laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024.
- Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk mendapatkan pengesahan dari Rapat.

- Annual Report for the financial year ending December 31, 2024, to receive approval from the Meeting, including the Board of Commissioners' Report on its supervisory duties throughout the 2024 financial year.
- The Consolidated Financial Statement for the financial year ending December 31, 2024, to be ratified at the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 546.712.118 (100%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 546,712,118 (100%)

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, yang terdiri dari:

Approved and accepted the Company's Board of Directors' Annual Report, which includes the following:

- Laporan Tahunan tahun buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024. Termasuk Laporan Dewan Komisaris tentang Tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2024.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali" dengan nomor laporan 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025, dengan opini: Laporan Keuangan Konsolidasian Disajikan Secara Wajar, Dalam Semua Hal yang Material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diumumkan pada situs web Bursa (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan www.pudjiadiprestige.co.id pada tanggal 28 Maret 2025.

- Annual Report for the financial year ending December 31, 2024. Including the Board of Commissioners' Report of its Supervisory Duties carried out throughout 2024.
- The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ending December 31, 2024, include the Consolidated Statement of Financial Position, the Statement of Profit or Loss and Income, the Consolidated Statement of Changes in Equity, and the Consolidated Statement of Cash Flows. These statements have been audited by the Registered Public Accounting Firm "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali," with report number 00126/3.0266/AU.1/03/0945-2/1/III/2025, dated March 26, 2025, with the following opinion: The Consolidated Financial Statements are Presented Fairly in All Material Respects. The consolidated financial position of PT Pudjiadi Prestige Tbk and subsidiaries on December 31, 2024, its consolidated financial performance and its cash flows ending on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and have been announced on the Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's website (www.pudjiadiprestige.co.id) on March 28, 2025.

Maka dengan telah disetujui dan disahkannya Laporan Tahunan tahun buku 2024 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 oleh Rapat, maka sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13 ayat 6, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

With the approval and ratification of the Annual Report for the 2024 financial year, as well as the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2024, by the GMS, and in accordance with Article 13, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, a release and discharge of full responsibility (*acquit et de charge*) is granted to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision conducted during the 2024 financial year, as these actions are also reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 2

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024.

2nd Agenda

Determining the use of the Company's net profit in the 2024 financial year.

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 546.712.118 (100%)

Voting Results

Total Shareholders Who Voted Agree: 546,712,118 (100%)

Keputusan Rapat

Menyetujui dan menerima baik keputusan Rapat yang menyatakan bahwa dikarenakan Perseroan mengalami kerugian bersih untuk tahun buku 2024 sebesar Rp minus 3,45 miliar (minus tiga koma empat puluh lima miliar) atau selengkapnya minus Rp3.450.189.119 (tiga miliar empat ratus lima puluh juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus sembilan belas rupiah), oleh karena itu Perseroan tidak dapat membagikan dividen tunai kepada Para Pengang Saham.

Meeting Resolutions

Approve and accept the Meeting's decision that, because the Company experienced a net loss for the 2024 financial year of Rp minus 3.45 billion (minus three point forty five billion) or in full minus Rp3,450,189,119 (three billion four hundred fifty million one hundred eighty-nine thousand one hundred nineteen rupiah) for the 2024 financial year, the Company cannot distribute cash dividends to Shareholders.

Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.



Mata Acara 3

3rd Agenda

Persetujuan untuk pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Approval for granting the power of attorney to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 546.712.118 (100%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 546,712,118 (100%)

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Menyetujui dan menerima baik untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 serta sekaligus untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Acknowledged and agreed to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Report for the 2025 financial year and simultaneously determine the honorarium and other requirements concerning the appointment.

Realisasi Keputusan Rapat

Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Mata Acara 4

4th Agenda

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris.

Determining salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors, along with wages, honoraria, and stipends for members of the Board of Commissioners.

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 546.712.118 (100%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 546,712,118 (100%)

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Menyetujui dan menerima baik untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun 2025 sama dengan hasil keputusan Rapat tahun 2023.

Approve and accept the proposed salary and allowances for the Company's Directors in 2025, maintaining the same amounts as determined in the 2023 Meeting.



Realisasi Keputusan Rapat

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2025.

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

RUPST 2023

Keputusan Rapat atas Mata Acara Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, yang terdiri dari:

- a. Laporan Tahunan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali" dengan nomor laporan 00118/3.0266/AU.1/03/0945-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, dengan opini: Laporan Keuangan Konsolidasian Disajikan Secara Wajar, Dalam Semua Hal yang Material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diumumkan pada situs web Bursa (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan www.pudjiadiprestige.co.id pada tanggal 31 Maret 2024, termasuk Laporan Dewan Komisaris tentang Tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2023.

Maka dengan telah disetujui dan disahkannya Laporan Tahunan tahun buku 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 oleh Rapat, maka sesuai dengan

Implementation of the Meeting Resolutions

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2025.

Resolution of the Previous Financial Year

2023 AGMS

Meeting Resolutions on the First Agenda

Approved and accepted the Company's Board of Directors' Annual Report, which includes the following:

- a. Annual Report for the financial year ending December 31, 2023.
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the year ending December 31, 2023, include the Consolidated Statement of Financial Position, the Statement of Profit or Loss and Income, the Consolidated Statement of Changes in Equity, and the Consolidated Statement of Cash Flows. These statements have been audited by the Registered Public Accounting Firm "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali," with report number 00118/3.0266/AU.1/03/0945-1/1/III/2024, dated March 25, 2024. The firm expressed the opinion that the Consolidated Financial Statements present fairly in all material respects. The consolidated statement of financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These were announced on the Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's website (www.pudjiadiprestige.co.id) on March 31, 2024, including the Board of Commissioners' Report regarding its supervisory duties throughout the 2023 financial year.

With the approval and ratification of the Annual Report for the 2023 financial year, as well as the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ending December 31, 2023, by the GMS, and in accordance with Article 13, paragraph 6



ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13 ayat 6, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

of the Company's Articles of Association, a release and discharge of full responsibility (*acquitt et de charge*) is granted to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision conducted during the 2023 financial year, as these actions are also reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Kedua

Menyetujui dan menerima baik penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut:

1. Sebesar-besarnya 8% (delapan persen) atau Rp29.363.251 (dua puluh Sembilan juta tiga ratus enam puluh tiga ribu dua ratus lima puluh satu Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2023 akan diberikan sebagian tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya rincian pemberian tantiem kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
2. Sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dari laba bersih tahun buku 2023 akan digunakan sebagai dana cadangan;
3. Sisa laba bersih tahun buku 2023 ditambah dengan retained earning yang belum ditentukan penggunaannya akan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan atas 329.560.000 (tiga ratus dua puluh sembilan juta lima ratus enam puluh ribu) saham, dengan mempertimbangkan pajak penghasilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan selanjutnya:
 - a. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembagian dividen tunai.
 - b. Mengenai jadwal dan ketentuan tata cara pembayaran dividen tunai akan disampaikan lebih lanjut dalam Rapat ini.

TATA CARA DAN JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI PERSEROAN

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2024.

Meeting Resolutions on the Second Agenda

Approve and accept the determination of the Company's net profit usage for the 2023 financial year as follows:

1. A maximum of 8% (eight percent) or Rp29,363,251 (twenty-nine million three hundred sixty-three thousand two hundred fifty-one Rupiah) of the net profit for the 2023 financial year will be allocated as bonuses to members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Board of Commissioners is granted the authority to determine the specific amounts of the bonuses for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Additionally, Rp5,000,000 (five million Rupiah) of the net profit for the 2023 financial year will be set aside as a reserve fund.
3. The remaining net profit for the 2023 financial year, combined with retained earnings for which the use has not yet been decided, will be distributed as cash dividends of Rp10 (ten Rupiah) per share, applicable to 329,560,000 (three hundred twenty-nine million five hundred sixty thousand) shares. This will be done in consideration of income tax laws and regulations, and further:
 - a. Authorize the Company's Board of Directors to oversee the procedures and take all necessary actions to implement the distribution of cash dividends.
 - b. The schedule and provisions for the payment of cash dividends will be communicated further in this meeting.

PROCEDURES AND SCHEDULE FOR PAYMENT OF THE COMPANY'S CASH DIVIDENDS

- a. The General Meeting of Shareholders (GMS) will be held on June 6, 2024.



- b. Penyampaian Hasil RUPS dan Pengumuman Pembayaran Dividen kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSE, PT EDI Indonesia, dan publikasi di situs web Bursa (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.pudjiadiprestige.co.id) pada tanggal 10 Juni 2024.
- c. *Cum* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 14 Juni 2024.
- d. *Ex* Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 19 Juni 2024.
- e. *Recording Date* pada tanggal 20 Juni 2024.
- f. *Cum* Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 20 Juni 2024.
- g. *Ex* Dividen di Pasar Tunai pada tanggal 21 Juni 2024.
- h. Pembayaran Dividen Tunai kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 27 Juni 2024.

- b. The Submission of GMS Results and the Announcement of the Dividend Payment to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSE, PT EDI Indonesia, and publication on the Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's website (www.pudjiadiprestige.co.id) on June 10, 2024.
- c. *Cum* Cash Dividend Activities in the Regular Market and Negotiation Market on June 14, 2024.
- d. *Ex* Cash Dividend Activities in the Regular Market and Negotiation Market on June 19, 2024.
- e. Recording Date Activities on June 20, 2024.
- f. *Cum* Dividend Activities in the Cash Market on June 20, 2024.
- g. *Ex* Dividend Activities in the Cash Market on June 21, 2024.
- h. Cash Dividend Payment Activities to all shareholders on June 27, 2024.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Ketiga

Menyetujui dan menerima baik untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 serta sekaligus untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Meeting Resolutions on the Third Agenda

Acknowledged and agreed to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Report for the 2024 financial year and simultaneously determine the honorarium and other requirements concerning the appointment.

Keputusan Rapat atas Mata Acara Keempat

Menyetujui dan menerima baik untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan untuk tahun 2024 sama dengan hasil keputusan Rapat tahun 2023.

Meeting Resolutions on the Fourth Agenda

Approve and accept the proposed salary and allowances for the Company's Directors in 2024, maintaining the same amounts as determined in the 2023 Meeting.

RUPSLB 2024

Keputusan Rapat atas Mata Acara Tunggal

Menyetujui dan menerima baik untuk melaksanakan Pemecahan Saham (*Stock-Split*) dengan rasio 1 (Satu) saham lama menjadi 2 (dua) saham baru atau rasio 1:2 dan mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal, dan memberi kuasa khusus kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap notaris atau pejabat yang berwenang untuk menyatakan kembali hasil rapat tentang Persetujuan

EGMS 2024

Meeting Resolutions on the Sole Agenda

Approve and accept the implementation of a Stock Split at a ratio of 1 (one) old share to 2 (two) new shares, or a ratio of 1:2. Additionally, amend the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association concerning Capital, and grant special powers to the Company's Board of Directors with the right of substitution to appear before a notary or authorized official. This will restate the results of the meeting regarding the



Pelaksanaan *Stock Split* dengan rasio 1:2 dan mengubah ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tentang Modal sebagaimana telah disampaikan dalam Akta Notaris, memberitahukan dan mendaftarkan kepada pihak yang berwenang serta melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, dan untuk membuat perubahan-perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk apapun juga yang diperlukan untuk mendapatkan persetujuan tersebut.

Perubahan anggaran dasar ini baru berlaku setelah diterimanya penyampaian pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh instansi yang berwenang,

Berikut disampaikan perkiraan jadwal pelaksanaan *Stock Split*:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2024.
2. Penyampaian Hasil RUPS dan Pengumuman Pembayaran Dividen, Pengumuman *Stock Split* kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSEI, PT EDI Indonesia, dan publikasi di situs web Bursa di situs web Bursa (www.idx.co.id) dan situs web Perseroan (www.pudjiadiprestige.co.id) pada tanggal 10 Juni 2024.
3. Pengajuan Permohonan Pencatatan Saham pada tanggal 20 Juni 2024.
4. Pengumuman Jadwal Pelaksanaan *Stock Split* pada tanggal 28 Juni 2024.
5. Akhir Perdagangan Saham dengan nilai nominal lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 03 Juli 2024.
6. Awal Perdagangan Saham dengan nilai nominal baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada tanggal 04 Juli 2024.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB 2024 telah terlaksana dengan baik pada 2024.

approval of the Stock Split at a ratio of 1:2 and the modifications to Article 4 of the Company's Articles of Association concerning Capital as outlined in the Notarial Deed. Furthermore, notify and register with the appropriate authorities and take necessary actions according to applicable laws and regulations, making any changes and/or additions required to secure this approval.

The amendment to the articles of association will take effect only after the authorized agency has received notification of the amendment.

The following is an estimate of the implementation schedule for the Stock Split:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS) will be held on June 6, 2024.
2. The Submission of GMS Results and Announcement of Dividend Payments, Announcement of the Stock Split to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSEI, PT EDI Indonesia, and publication on the Stock Exchange website on the Stock Exchange website (www.idx.co.id) and the Company's website (www.pudjiadiprestige.co.id) on June 10, 2024.
3. The Submission of Share Registration Application Activity on June 20, 2024.
4. The Announcement of the Stock Split Implementation Schedule Activity on June 28, 2024.
5. The End of Stock Trading Activity with the old nominal value on the Regular Market and Negotiation Market on July 3, 2024.
6. Stock Trading Activity with the new nominal value on the Stock Exchange Regular and Negotiation Market on July 04, 2024.

All decisions from the 2024 AGMS and EGMS have been properly implemented in 2024.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”), Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang diangkat oleh RUPS. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris dengan 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

According to OJK Regulation No. 33/POJK. 04/2014 concerning Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”), the Company’s Board of Commissioners is a governance body appointed by the GMS. The Board of Commissioners performs supervisory functions and advises the Board of Directors on implementing the Company’s operational activities. The term of office for the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be reappointed. Currently, the Company has 3 (three) Commissioners, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner.

Board of Commissioners’ Composition

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners comprises 3 (three) individuals: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Appointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST tanggal 31 Mei 2023 AGMS on May 31, 2023	2023-2026
Ariyo Tejo, S.E, MBA	Komisaris Commissioner	RUPST tanggal 31 Mei 2023 AGMS on May 31, 2023	2023-2026
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST tanggal 31 Mei 2023 AGMS on May 31, 2023	2023-2026



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi, memberikan masukan mengenai isu-isu yang material kepada Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap komite-komite yang berada di bawahnya sehingga komite dapat menjalankan tugasnya sesuai fungsinya sebagai pengawas jalannya kegiatan operasional Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi dalam mengajukan rencana usaha Perseroan.
2. Mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
4. Mengawasi komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.
5. Memberikan nasehat kepada Direksi sehubungan dengan kebijakan yang akan ditempuh Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk perencanaan, pengembangan, operasi dan anggaran Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
7. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan oleh Direksi.
8. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya jika dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris dibuat terakhir pada 4 Oktober 2018 dengan mengacu pada POJK 33/2014 yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Definisi;
2. Dasar Hukum, Misi, Maksud, dan Tujuan;

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In fulfilling its duties, the Board of Commissioners continuously monitors the policies and performance of the Board of Directors, providing input on significant issues. Additionally, the Board of Commissioners oversees the committees reporting to the board, ensuring they fulfill their responsibilities as overseers of the Company's operational activities.

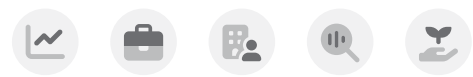
The responsibilities and duties of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the policies and performance of the Board of Directors in submitting the business plan for the Company.
2. Promote exemplary implementation of corporate governance within the Company.
3. Oversee and evaluate the management of the Company by the Directors.
4. Oversee the committees that report to the Board of Commissioners.
5. Advise the Board of Directors on the policies to be adopted in managing the Company, including planning, development, operations, and budget matters.
6. Organize the annual GMS and additional GMS in accordance with their authority as stipulated in applicable laws, regulations, and the Articles of Association.
7. Approve and ratify the Company's Work Plan and Budget as prepared by the Board of Directors.
8. Establish an Audit Committee and additional committees, as necessary, and evaluate their performance at the end of each financial year.

The Board of Commissioners Charter

The last amendment to the Board of Commissioners Charter was made on October 4, 2018, in accordance with the POJK 33/2014, which includes at least:

1. Definition;
2. Legal Basis, Mission, and Purpose



3. Pengangkatan, Pemberhentian, Persyaratan, dan Keanggotaan Dewan Komisaris;
4. Peran, Wewenang, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
5. Orientasi dan Pelatihan Dewan Komisaris; dan
6. Masa Berlaku dan Kepatuhan.

Komisaris Independen

Sesuai kepatuhan terhadap POJK 33/2014, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta tidak terkait hubungan bisnis atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata mata demi kepentingan Perseroan.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen bernama Octavianus Halim. Beliau telah menyatakan independensinya untuk senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

3. Appointment, Dismissal, Requirements, and Membership of the Board of Commissioners;
4. Roles, Authorities, Duties, and Responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Orientation and Training of the Board of Commissioners; and
6. Validity and Compliance.

Independent Commissioners

In compliance with POJK 33/2014, the Company has appointed Independent Commissioners, who constitute 30% of the members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are those members of the Board of Commissioners who are unaffiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders. They must also have no business or other relationships with the Company that could compromise their ability to act independently or in the Company's best interests.

As of December 31 2025, the Company has one Independent Commissioner named Octavianus Halim. He has consistently declared his independence and is committed to carrying out his duties and responsibilities with complete integrity.

Appointment Criteria of Independent Commissioner

The Independent Commissioner must meet the following criteria:

1. A person who has not worked or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the previous 6 (six) months, unless reappointed as an Independent Commissioner afterward.
2. Does not hold any direct or indirect shares in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, its Board of Commissioners, its Board of Directors, or its major shareholders.
4. Has no direct or indirect business relationships with the Company's operations.



Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Ariyo Tejo, S.E, MBA	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti atau berpartisipasi dalam pelatihan eksternal.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan tahun 2025 yang diajukan oleh Direksi.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

Below is the level of attendance of the Board of Commissioners in their internal meeting throughout 2025:

Training of the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners neither took part nor participated in external training.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners accomplished the following responsibilities:

1. Reviewed and approved the Company's 2025 work plan and budget submitted by the Board of Directors.



2. Melakukan penelaahan secara berkala atas laporan yang disampaikan oleh Komite Audit.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan menandatangani Laporan Tahunan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui metode *self-assessment* yang dilakukan dalam RUPS. Penilaian kinerja tersebut mempertimbangkan sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris.
2. Pencapaian target atas Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris rutin melakukan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris setiap tahunnya dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, seperti kehadiran dalam rapat, kualitas pelaporan dan rekomendasi yang diserahkan kepada Dewan Komisaris, serta temuan dan tindak lanjut audit yang dilakukan.

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain mengevaluasi kinerja KAP untuk tahun buku 2024 dan memberikan rekomendasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris dalam menunjuk KAP yang akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2025. Komite Audit juga terus meningkatkan fungsi pengawasan internal untuk mencapai efektivitas dan efisiensi pengelolaan sumber daya Perseroan.

2. Conducted periodic reviews of reports submitted by the Audit Committee.
3. Performed periodic evaluations and provided recommendations to the Board of Directors regarding the Company's performance.
4. Reviewed and signed the periodic and Annual Report prepared by the Board of Directors.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted annually using a self-assessment method, which occurs at the GMS. The performance evaluation considers the following criteria:

1. Implementation of the necessary supervisory duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Achievement targets of the Board of Commissioners' Annual Work Plan.
3. Compliance with applicable regulations.
4. The attendance rate of the Board of Commissioners members at their meetings and meetings with the committees under the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the committee under the Board of Commissioners each year by considering various criteria, such as attendance at meetings, the quality of reports and recommendations submitted to the Board, and the findings and follow-up on audits conducted.

Throughout 2025, the Board assesses that the Audit Committee has effectively fulfilled its duties and responsibilities, including evaluating the performance of KAP for the 2024 financial year and providing necessary recommendations to the Board for appointing a KAP to audit the Company's Annual Financial Report for the 2025 financial year. The Audit Committee also continues to enhance its internal monitoring function to manage the Company's resources efficiently and effectively.



Direksi **Board of Directors**

Berdasarkan POJK 33/2014, Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab atas jalannya Perseroan untuk mencapai visi perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pengelolaan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan. Masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan.

Piagam Direksi

Direksi memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Piagam ini diterbitkan Perseroan pada 18 Mei 2016 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi, yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Definisi;
2. Dasar Hukum, Misi, Maksud dan Tujuan;
3. Keanggotaan, Pengangkatan dan Pemberhentian, Persyaratan dan Keanggotaan Direksi;
4. Peran, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab Direksi;
5. Orientasi dan Pelatihan Direksi; dan
6. Masa Berlaku dan Kepatuhan

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan menjalankan perusahaan agar tercapai tujuan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Aktif berkoordinasi dan bekerja sama antar jajaran dan fungsi yang ada dalam organisasi serta

According to POJK 33/2014, the Board of Directors serves as a corporate governance body responsible for managing the Company in accordance with the provisions of its Articles of Association to fulfill the Company's vision. Additionally, the Board of Directors is accountable for ensuring the future viability of the Company's business, meeting performance targets aligned with business objectives, and applying the precautionary principle in the implementation of Company policies. The term of office for the Board of Directors is three years, and they are eligible for reappointment. The GMS appoints and dismisses members of the Board of Directors based on the Company's vision, mission, and strategic plans.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has established a Board of Directors Charter to serve as a guideline and work procedure. The Company issued this charter on May 16, 2016, and it has been signed by all members of the Board of Directors, which includes at least:

1. Definition;
2. Legal Basis, Mission, and Purpose
3. Appointment, Dismissal, Requirements, and Membership of the Board of Directors;
4. Roles, Authorities, Duties, and Responsibilities of the Board of Directors;
5. Orientation and Training of the Board of Directors; and
6. Validity and Compliance.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Direct and manage the Company to achieve the objectives outlined in the Company's Articles of Association;
2. Control, maintain, and oversee the assets of the Company;
3. Actively coordinate and collaborate across organizational levels and functions, as well as



mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan;

4. Terus mendorong pelaksanaan GCG serta mengimplementasikan dalam tubuh Perseroan secara konsisten;
5. Memberikan semua keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan;
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan; dan
7. Wajib menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

communicate developments in the implementation of the Company's strategy, to ensure that adopted policies align with the Company's goals and objectives;

4. Continue to promote the implementation of GCG and apply it consistently within the Company;
5. Provide all necessary information about the Company to the Board of Commissioners when required;
6. Prepare the Company's Annual Report; and
7. Submit the Work Plan and Budget, including the Annual Budget, to the Board of Commissioners before the start of the subsequent financial year.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri sesuai dengan ruang lingkup dan kewenangannya, yakni:

Duties and Responsibilities of Each Director

Each Director has duties and responsibilities based on their scope of work and authority as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Damian Pudjiadi, MBA	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin dan bertanggung jawab menjalankan Perseroan. 2. Menyusun strategi bisnis untuk Perseroan serta merencanakan, mengembangkan dan mengelola berbagai sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan milik Perseroan. 3. Melakukan rapat rutin dengan manajemen Perseroan dan bertindak selaku pemimpin rapat. 4. Bertindak sebagai perwakilan di luar Perseroan. 5. Mengambil keputusan dalam rapat Direksi atau pada kondisi tertentu yang dianggap perlu. 6. Menentukan, merumuskan, dan memutuskan kebijakan Perseroan. 7. Menetapkan pedoman dan mekanisme Perseroan yang ditata berdasarkan sistem manajemen yang merupakan dasar dari seluruh sistem kegiatan dan kinerja perusahaan. 8. Menetapkan langkah strategis mengenai perumusan risiko yang berpotensi dihadapi oleh Perseroan. 9. Mengawasi situasi bisnis baik secara internal maupun eksternal sehingga dapat mengambil keputusan yang terbaik untuk jalannya operasional Perseroan.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
		<ol style="list-style-type: none">1. Responsible for leading and managing the company.2. Develop business strategies and plan, create, and oversee various sources of income and the expenditure of the company's assets.3. Conduct regular meetings with company management and act as meeting initiators.4. Serve as an external representative for the company.5. Make decisions during Board of Directors meetings or when deemed necessary.6. Determine, formulate, and establish the company's policies.7. Establish guidelines and mechanisms for the company structured under a management system, forming the foundation for the entire system of activities and company performance.8. Define strategic steps for addressing risks that the company may face.9. Monitor both internal and external business situations to make the best decisions for the company's operations.
Toto Sasetyo Dwi Budi Listiyanto, Akt, CA	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan koordinasi terhadap kerja seluruh departemen dan unit usaha pada satu sistem dan strategi sebagai konsep dasar dari keseluruhan kebijakan Perseroan.2. Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi seluruh departemen dan unit usaha dengan berpedoman pada kelangsungan dan pengembangan Perseroan secara keseluruhan.3. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan setiap unit usaha.4. Melakukan sinergi dan berusaha untuk meraih hasil usaha yang optimal dari pelaksanaan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.5. Memberi kepastian atas dana operasional yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional Perseroan.6. Melakukan koordinasi dalam rangka mengurangi dan memitigasi berbagai jenis resiko terkait operasional seluruh departemen dan unit usaha.7. Berhubungan dengan keuangan seluruh departemen dan unit usaha Perseroan dalam bidang pembukuan, audit, termasuk proyeksi anggaran.8. Berhubungan dengan hal hal terkait pengembangan sistem, kualitas, dan kuantitas seluruh departemen dan karyawan.



Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
--------------	---------------------	-----------------

9. Memberi kepastian atas kelancaran kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi serta menginterpretasikan berbagai kebijakan dan prosedur setiap departemen dan unit usaha.
10. Memastikan bahwa seluruh departemen dan unit usaha Perseroan mematuhi kebijakan dan *Standard Operating Procedure* yang berlaku.
1. Coordinate the work of all departments and business units within a unified system and strategy, which serves as the foundation of the Company's overall policies.
2. Plan, implement, and supervise all departments and business units with a focus on the Company's continuity and growth.
3. Plan and develop the sources of income and expenditure for each business unit.
4. Demonstrate synergistic performance and strive to achieve optimal business outcomes in executing the Company's activities.
5. Ensure the availability of operational funds required for the Company's activities.
6. Collaborate with all departments and business units to minimize and mitigate various operational risks.
7. Liaise with the financial aspects of all departments and business units, including bookkeeping, auditing, and budget projections.
8. Manage system development and maintain quality and quantity across all departments and employees.
9. Ensure the smooth operation of marketing, sales, and promotional management, and clarify various policies and procedures for each department and business unit.
10. Ensure that all departments and business units of the Company comply with applicable policies and Standard Operating Procedures.



Rapat Direksi

Berdasarkan POJK 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2025:

Meetings of the Board of Directors

According to POJK 33/2014, the Board of Directors' meetings shall be held periodically, at least once a month, or at a time deemed necessary. Meetings of the Board of Directors are considered valid for decision-making when attended by more than half (½) of the total members of the Board or their representatives. Below is the attendance level of the Board of Directors throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Damian Pudjiadi, MBA	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Toto Sasetyo Dwi Budi L., Akt, CA	Direktur Director	12	12	100%





Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan seperti tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold joint meetings at least once every four months. In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings as shown below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Kosmian Pudjiadi, BSISE,MBA	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Ariyo Tejo, S.E, MBA	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Octavianus Halim,MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Direksi / Board of Directors				
Damian Pudjiadi, MBA	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Toto Sasetyo Dwi Budi Listiyanto, Akt, CA	Direktur Director	6	6	100%

Pelatihan Direksi

Pada 2025, Direksi tidak mengikuti atau berpartisipasi dalam pelatihan eksternal.

Training of the Board of Directors

In 2025, the Board of Directors did not take part or participate in external training.



Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui metode self-assessment yang dilakukan dalam RUPS. Penilaian kinerja tersebut mempertimbangkan sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Pengelolaan kekayaan Perseroan secara efektif dan ditujukan untuk meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.
2. Pencapaian target atas Rencana Kerja Tahunan Direksi yang telah disetujui dalam RUPS.
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat dengan Dewan Komisaris.
5. Penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Kepatuhan dalam menjalankan GCG.
7. Keberhasilan pengelolaan SDM yang diukur melalui indeks kepemimpinan, pelaksanaan budaya kerja, pelaksanaan suksesi dan tingkat turnover karyawan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi.

Penetapan Remunerasi

Penetapan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan honorarium bulanan, tunjangan, dan fasilitas lainnya. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1,5 miliar dan Rp5 miliar.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors' performance is evaluated annually through a self-assessment conducted at the GMS. The performance appraisal considers several criteria as follows:

1. Effective asset management aims to enhance shareholder value.
2. Achievement of the Annual Work Plan as approved by the Board of Directors during the GMS.
3. Adherence to applicable regulations.
4. The percentage of Board of Directors members who participate in Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
5. The GMS is conducted in accordance with current laws and regulations.
6. Adherence to GCG procedures.
7. The leadership index measures the effectiveness of HR management, implementation of work culture, succession planning, and the employee turnover rate.

Performance Evaluation of the Board of Directors' Committees

As of December 31, 2025, the Company has not formed any committees under the Board of Directors.

Determining the Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined annually through the GMS. Each member of the Board of Commissioners receives a monthly honorarium, allowances, and other benefits. The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ending December 31, 2025, is Rp1,5 billion and Rp5 billion, respectively.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated with					
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Kosmian Pudjadi, BSISE, MBA	Komisaris Utama President Commissioner		✓	✓		✓	
Ariyo Tejo, S.E, MBA	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Damian Pudjadi, MBA	Direktur Utama President Director	✓			✓		✓
Toto Sasetyo Dwi Budi Listiyanto, Akt, CA	Direktur Director		✓		✓		✓



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“POJK 55/2015”). Komite Audit diangkat atau dipilih kembali dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpegang pada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 18 Mei 2016 sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas Komite Audit menjadi optimal. Piagam ini mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjalankan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit dan pengendalian internal, penerapan GCG, serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit ditinjau dan diperbaharui secara periodik dengan tetap memperhatikan perkembangan dan kebutuhan Perseroan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam tersebut telah diunggah pada situs resmi Perseroan yang dapat diakses oleh publik.

Komposisi Komite Audit

Saat ini, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Berikut komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duties
Octavianus Halim, MBA	Ketua Chairman	2014-sekarang present
Ardika May Fendra	Anggota Member	2020-sekarang present
Afika Nur Fadilah Fikri	Anggota Member	2025-sekarang present

The Audit Committee is established under FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015, regarding the Establishment and Work Guidelines the Audit Committee (“POJK 55/2015”). The Board of Commissioners is responsible for appointing, re-electing, and dismissing the Audit Committee members. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee follows the Audit Committee Charter and reports directly to the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was established and approved by the Board of Commissioners on May 18, 2016, providing guidelines for the effective implementation of the Audit Committee’s duties. This Charter outlines the tasks and responsibilities of the Audit Committee in overseeing the financial reporting process, conducting audits, managing internal controls, implementing GCG, and performing other tasks assigned by the Board of Commissioners.

The Audit Committee Charter is periodically reviewed and updated to reflect the development and needs of the Company in accordance with applicable laws and regulations, and it requires approval from the Board of Commissioners. The Charter has been uploaded to the Company’s official website and is available to the public.

Composition of the Audit Committee

Currently, the Audit Committee consists of three individuals, with one serving as chairman and acting as an Independent Commissioner. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025:

● Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile



Octavianus Halim, MBA

Ketua Komite Audit | *Chairman of the Audit Committee*



Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*



Usia / *Age*
59 tahun / *years old*



Domisili / *Domicile*
Jakarta



Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2020 sesuai Akta No. 22 tanggal 6 Juli 2020. Selain sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil lengkapnya dapat dilihat pada halaman 40 Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee according to Deed No. 22, dated July 6, 2020. Aside of serving as the Chairman of the Audit Committee, he also serves as the Company's Independent Commissioner. His complete profile can be found in page 40 in this Annual Report.



Ardika May Fendra

Anggota Komite Audit | *Member of the Audit Committee*



Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*



Usia / *Age*
47 tahun / *years old*



Domisili / *Domicile*
Jakarta



Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta. Mengawali karir di Perseroan sebagai Treasury staf pada tahun 2007, saat ini menjabat sebagai Chief Accounting Perseroan. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2020 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 311/PP-KOM/II/2020. Beliau adalah Sarjana Accounting dari Universitas Andalas Padang dan sebelum berkarir di Perseroan, pernah bekerja di PT. Budi Indah Mulia Mandiri (2004-2006) dan PT. Asarindo Riau Abadi (2006-2007) sebagai *Accounting Staff*.

Indonesian citizen, 47 years old, and residing in Jakarta. He started his career at the Company as a Treasury staff member in 2007 and currently serves as the Chief Accounting Officer. He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee on January 1, 2020, according to the Decree of the Board of Commissioners No. 311/PP-KOM/II/2020. He holds a Bachelor of Accounting from Andalas University in Padang, and before joining the Company, he worked as an Accounting staff at PT Budi Indah Mulia Mandiri (2004-2006) and PT Asarindo Riau Abadi (2006-2007).



Afika Nur Fadilah Fikri

Anggota Komite Audit | *Member of the Audit Committee*

 Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

 Usia / *Age*
27 tahun / *years old*

 Domisili / *Domicile*
Jakarta



Warga Negara Indonesia, usia 27 tahun dan berdomisili di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2021 sebagai Accounting Staff. Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2025 hingga saat ini melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 601/PP-KOM/II/2025.

Indonesian citizen, 27 years old, and residing in Jakarta. Joined the Company in 2021 as an Accounting Staff. She was appointed as a Member of the Company's Audit Committee starting January 1, 2025, according to the Decree of the Board of Commissioners No. 601/PP-KOM/II/2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab melakukan penelaahan atas:

1. Informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Rencana kerja dan hasil pemeriksaan oleh internal audit serta efektivitas pengendalian internal;
4. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik;
5. Risiko usaha yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
6. Pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris; dan
7. Pengaduan yang berkaitan dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for evaluating the following:

1. Financial information issued by the Company, including financial reports, projections, and other financial data;
2. Compliance with applicable laws and regulations within the capital market sector and other areas relevant to the Company's operations;
3. Work plans and results from inspections conducted by internal audit and assessments of internal control effectiveness;
4. Suitability of audits performed by external auditors and the opinions provided during the selection of a public accountant;
5. Business risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
6. Complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes directed to the Board of Commissioners, and
7. Complaints concerning potential conflicts of interest within the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Octavianus Halim, MBA	Ketua Chairman	6	6	100%
Ardika May Fendra	Anggota Member	6	6	100%
Afika Nur Fadilah Fikri	Anggota Member	6	6	100%

Rapat Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat internal Komite Audit sepanjang tahun 2025:

Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Audit Perseroan untuk tahun buku 2025 bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan KAP.
2. Membahas beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian Direksi mengenai operasional Perseroan agar tetap berjalan sesuai visi dan misi Perseroan serta penerapan prinsip prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme sebagai unsur penting penyelenggaraan prinsip GCG.
3. Bersama-sama dengan anggota Divisi Audit Internal melakukan pembahasan atas temuan-temuan dari Divisi Audit Internal yang telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan audit di unit-unit usaha Perseroan, baik audit operasional, SOP, maupun keuangan.
4. Melakukan penelaahan laporan triwulanan Perseroan yang dilaporkan pada Maret, Juli, September 2025.
5. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pembahasan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) untuk tahun 2026 yang meliputi target penjualan dan penyewaan serta anggaran untuk semua unit usaha Perseroan.

Audit Committee Meeting

According to POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold a regular meeting at least once every three months. Below is the attendance level of the Audit Committee in their internal meetings for 2025:

Audit Committee's Activities in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has carried out the following duties:

1. Throughout 2025, the Audit Committee has carried out the following duties:- Examined the Annual Report and Audit Report for the 2025 financial year alongside the Board of Commissioners and the appointed KAP.
2. Discussed various issues requiring the Board of Directors' attention related to the Company's operations, ensuring they align with the Company's vision and mission while upholding the principles of accountability, transparency, and professionalism as essential components of implementing GCG principles.
3. Collaborated with Internal Audit members to review the findings of the Internal Audit Unit, which conducted audits on the Company's business units, operational audits, SOPs, and finances.
4. Reviewed the Company's quarterly reports for March, July, and September 2025.
5. Collaborated with the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2026, encompassing sales and leasing targets as well as the budget for all of the Company's business units.



● Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Saat ini, Perseroan belum memiliki dan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dapat dijalankan secara optimal oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek efektivitas, efisiensi, dan kompleksitas usahanya.

Oleh sebab itu, sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee, as the Board of Commissioners can effectively perform the nomination and remuneration functions. Additionally, the Company considers aspects related to the effectiveness, efficiency, and complexity of its business.

Consequently, in accordance with the provisions of FSA Regulation No. 34/POJK. 04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration functions.

● Organ Pendukung Direksi

Supporting Body of the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

As of December 31, 2025, the Company has not formed any committees under the Board of Directors. The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in fulfilling its duties and responsibilities.

● Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ Perusahaan yang bertugas memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi, mendukung komunikasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mengelola implementasi GCG. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan investor. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Berdasarkan SK No. 127/PP-HRD-DIR/VI/20 tanggal 11 Juni 2020, Perseroan mengangkat Erna Heisriyanti sebagai Sekretaris Perusahaan. Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan yang menjabat di tahun 2025:

The Corporate Secretary is the Company's organ responsible for ensuring compliance with regulations, supporting communication with shareholders and stakeholders, and overseeing the implementation of GCG. According to POJK No. 35/POJK. 04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company ("POJK 35/2014"), the Company appoints a Corporate Secretary who acts as a liaison officer between the Company, shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors. Based on Decree No. 127/PP-HRD-DIR/VI/20 dated June 11, 2020; the Company has appointed Erna Heisriyanti as the Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary serving in 2025 is as follows:



Erna Heisriyanti

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*



Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*



Usia / *Age*
58 tahun / *years old*



Domisili / *Domicile*
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 122/PP-HRD-DIR/VI/2020 tgl 11 Juni 2020.

She was appointed as the Company's Secretary according to Decision Letter of the Board of Directors No. 122/PP-HRD-DIR/VI/2020 dated June 11, 2020.



Riwayat Pendidikan Educational Background

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi dan Sekretaris Tarakanita
Tarakanita College of Communication Sciences and Secretary



Riwayat Karir Career Background

Sekretaris Junior di PT. Beton Cilegon Agung (1990-1991)
Junior Secretary at PT Beton Cilegon Agung (1990-1991)

Sekretaris Managing Director PT. Bonghwa Indonesia Shoes Industry (1991-1992)
Secretary of Managing Director PT Bonghwa Indonesia Shoes Industry (1991-1992)

Sekretaris Direktur LA GEAR Lasco (1992-1993)
Secretary of Costing Director LA GEAR Lasco (1992-1993)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada
None

Tugas dan Tanggung Jawab

POJK 35/2014 mengatur tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di Perseroan, yang meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;

Duties and Responsibilities

POJK 35/2014 regulates the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in the Company, including but not limited to:

1. Monitoring the development of the capital market, specifically applicable laws and regulations in the capital market;
2. Providing inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to adhere the laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Company's governance, including:
 - a. Disclosure of information to the public, including making it available on the company's website;



- b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
 5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan; dan
 6. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi Perseroan dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Implementation and documentation of GMS;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison among the Company, shareholders, OJK, and other stakeholders;
 5. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information private unless required to disclose them by law or regulation, or as otherwise mandated by law or regulation; and
 6. Preparing regular reports at least once in a year regarding the implementation of the Corporate Secretary's duties to the Company's Board of Directors, with a copy sent to the Company's Board of Commissioners.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan. Namun, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh KSEI dan BEI seperti Seminar Emiten pada 8 Juli 2025, webinar mengenai sosialisasi eASY.KSEI, dan IDX Net Zero Incubator Training Modules pada Agustus 2025.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST Perseroan pada 5 Juni 2025.
2. Menyelenggarakan paparan publik tahunan Perseroan pada 5 Juni 2025.
3. Melakukan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.
4. Melakukan pelaporan registrasi pemegang saham/ efek setiap bulannya melalui SPE OJK/IDX NET.
5. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI.
6. Melakukan korespondensi dengan OJK, dan
7. Melakukan penyampaian dokumen atas penunjukan KAP yang telah ditunjuk oleh Direksi kepada OJK dan BEI.

Training and Competency Improvement

Throughout 2025, the Corporate Secretary did not take part in any training or competency development programs. However, the Corporate Secretary engaged in several activities organized by KSEI and the IDX, including the Issuer Seminar on July 8, 2025, a webinar on eASY.KSEI socialization, and the IDX Net Zero Incubator Training Modules in August 2025.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. Held the Company's AGMS on June 5, 2025.
2. Held the Company's annual public expose on June 5, 2025.
3. Prepared the Company's Annual Report and Sustainability Report.
4. Submitted monthly reports on shareholder and securities registration through SPE OJK/IDX NET.
5. Submitted information disclosures to OJK and IDX.
6. Corresponded with OJK and IDX.
7. Submitted documents concerning the Board of Directors' appointment of the Public Accounting Firm to OJK and IDX.

Keterbukaan Infomasi Information Disclosure

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan sarana keterbukaan informasi. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:

The Corporate Secretary is responsible for providing access to information disclosure facilities. Therefore, the Company provides communication channels for shareholders and stakeholders to reach the Corporate Secretary, including:

Erna Heisriyanti

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Telepon | *Phone:* (021) 6241030 / 6241033

Faksimili | *Faximile:* (021) 6240981 / 6240987

Email: erna@pudjiadiprestige.co.id

PT Pudjadi Prestige Tbk

Hotel Jayakarta Lantai 21 | 21st Floor

Jalan Hayam Wuruk No. 126, Jakarta Barat

| West Jakarta



Divisi Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang bertugas melakukan pengawasan internal terhadap seluruh aspek operasional Perseroan. Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK 56/2015”), Perseroan membentuk Divisi Audit Internal yang berfungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang independen dan objektif, agar dapat meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Divisi Audit Internal juga membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Divisi Audit Internal secara independen bertugas untuk menilai sistem pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dianggap perlu. Sistem pengendalian internal Perseroan ditinjau secara berkala oleh Divisi Audit Internal dan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas penanganan risiko yang timbul. Secara struktural, Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Divisi Audit Internal diangkat serta diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Divisi Audit Internal

Berdasarkan POJK 56/2015, Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang memiliki piagam sebagai acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dan telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 1 November 2015. Piagam tersebut menjadi pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan audit, pengawasan dan penilaian terhadap system pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan.

The Internal Audit Unit is a supporting body of the Board of Directors responsible for overseeing all operational aspects of the Company. According to FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter (“POJK 56/2015”), the Company has established an Internal Audit Division whose role is to provide independent and objective assurance and consultation, aiming to increase value and enhance company operations through a systematic approach. This is achieved by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. Additionally, the Internal Audit Division supports the Board of Commissioners and Directors in monitoring and safeguarding the value of the Company’s investments and assets.

The Internal Audit Division is independently responsible for assessing the internal control system and ensuring compliance with established systems, procedures, and policies, as well as offering recommendations for necessary improvements. The Company’s internal control system is periodically reviewed by the Internal Audit Division and management to evaluate the effectiveness of risk management efforts. Structurally, the Internal Audit Division reports directly to the Board of Directors, and its members are appointed and dismissed by the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners.

Charter of the Internal Audit Unit

According to POJK 56/2015, the Company formed an Internal Audit Unit guided by a charter that defines its duties, responsibilities, and authority, ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners on November 1, 2015. This charter provides the framework for the Internal Audit Unit to conduct audits, supervision, and evaluations of the Company’s internal control system.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Unit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan membawahi 1 (satu) orang anggota.

Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit consists of 1 (one) Unit Head, who is directly responsible to the President Director, and has 1 (one) member.



Veriko Sasetya P.A.Y., SE, M.Sc., CA.

Ketua Unit Internal Audit | Head of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Usia / Age
31 tahun / years old

Domisili / Domicile
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/PP-HRD-DIR/I/2020 tanggal 1 Januari 2020.

He was appointed as the Head of Internal Audit Unit according to Decision Letter of the Board of Directors No. 001/PP-HRD-DIR/I/2020 dated January 1, 2020.

Riwayat Pendidikan Educational Background

S1 Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia
Bachelor Degree in Economics Accounting, University of Indonesia

S2 Marketing, Brunel University of London
Master Degree in Marketing from Brunel University of London

Sertifikasi Certification

Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sesuai sertifikat kelulusan No. 01158 tanggal 15 Januari 2025 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Chartered Accountant (CA) from the Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), in accordance with Certificate of Completion No. 01158 dated January 15, 2025, issued by the Indonesian Institute of Accountants.

Riwayat Karir Career Background

Chief Accounting Perseroan (2017-2018)
The Company's Chief Accounting (2017-2018)

Sales & Marketing Manager Perseroan (2020-2024)
The Company's Sales & Marketing Manager (2020-2024)

Vice President of Accounting & Finance Perseroan (2024–sekarang)
The Company's Vice President of Accounting & Finance (2024–present)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada
None



Roy Parlindungan Sinaga, SH

Anggota Unit Internal Audit | *Member of the Internal Audit Unit*

Kewarganegaraan / *Citizenship*
Indonesia / *Indonesian*

Usia / *Age*
37 tahun / *years old*

Domisili / *Domicile*
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Anggota Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 073/PP-HRD-DIR/IV/2021 tanggal 28 April 2021.
He was appointed as the Member of Internal Audit Unit according to Decision Letter of the Board of Directors No. 073/PP-HRD-DIR/IV/2021 dated April 28, 2021.



Riwayat Pendidikan Educational Background

S1 Hukum, Universitas Esa Unggul
Bachelor Degree in Laws, Esa Unggul University



Riwayat Karir Career Background

Staf Hukum PT Sabrina Reka Bangun (2013)
Legal Staff at PT Sabrina Reka Bangun (2013)

Pengacara di Kantor Hukum Djoko Purwanto dan Partners (2013-2015)
Lawyer at Djoko Purwanto dan Partners Law Firm (2013-2015)



Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Tidak ada
None

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Division are as follows:

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and assessing the execution of internal control and risk management systems according to the company's policies;
3. Conducting inspections and evaluations of the efficiency and effectiveness across various areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others;
4. Providing recommendations for improvements and objective insights regarding the reviewed operations at all management levels;
5. Preparing a report that details the audit's findings and submitting it to the President Director and the Board of Commissioners;



6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika apabila diperlukan; dan
10. Melaksanakan kegiatan konsultasi atas dasar permintaan Direksi dan/atau Manajemen Perseroan dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan dengan melaksanakan GCG.

Kualifikasi Unit Audit Internal

Berdasarkan ketentuan dalam POJK 56/2015, seorang Auditor Internal dalam Unit Internal Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- f. Mematuhi kode etik Audit Internal; dan
- g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi

Pada tahun 2025, Ketua Internal Audit memperoleh sertifikasi Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai peningkatan kompetensi.

6. Monitoring, evaluating, and reporting on the implementation of suggested follow-up enhancements;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing a program to assess the quality of its internal audit activities;
9. Performing special audits when necessary; and
10. Providing consultations upon request from the Company's Board of Directors and/or Management to help achieve the Company's objectives through implementing GCG.

Internal Audit Unit Qualifications

In accordance with the provisions of POJK 56/2015, an Internal Auditor within the Internal Audit Unit is required to fulfill the following criteria:

- a. Has integrity and act with professionalism, independence, honesty, and objectivity in executing its duties;
- b. Possess knowledge and experience in audit techniques and other disciplines in relevance to their scope of work;
- c. Have a thorough understanding of capital market laws and regulations, as well as other relevant regulations;
- d. Possess the ability to engage and communicate effectively, both verbally and in writing;
- e. Adhere to professional standards issued by the Internal Audit association;
- f. Comply with the Internal Audit Code of Conduct; and
- g. Maintain the confidentiality of corporate information and data related to the execution of Internal Audit responsibilities, unless disclosure is mandated by law or court order.

Training and Competency Development

In 2025, the Head of Internal Audit obtained the Chartered Accountant (CA) certification from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to enhance professional competencies.



Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Berikut adalah pelaksanaan tugas Unit Audit Internal Perseroan sepanjang tahun 2025.

1. Berkoordinasi dengan Akuntan Publik terkait proses audit laporan keuangan tahun 2024;
2. Menyusun Laporan Keuangan Triwulan I dan III serta Semester I Tahun 2025; dan
3. Melakukan kegiatan audit internal di seluruh unit usaha Perseroan, yaitu audit inventaris Perseroan, aset, keuangan dan penerapan SOP.

Implementation of Duties in 2025

Below is the implementation of duties of the Company's Internal Audit Unit in 2025.

1. Coordinated with the Public Accountant on the audit process for the 2024 financial statements;
2. Prepared Financial Statements for the First and Third Quarters, as well as the First Semester of 2025; and
3. Performed internal audits across all of the Company's business units, including reviews of inventory, assets, finances, and adherence to SOPs.



● Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan suatu kerangka kerja yang terdiri atas kebijakan, prosedur, dan aktivitas pengendalian yang dirancang dan dijalankan oleh Perseroan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasional dan keuangan secara terarah dan terkendali. Penerapan sistem ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen dan pemangku kepentingan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien, laporan keuangan disusun secara andal dan akurat, serta seluruh aktivitas perusahaan telah mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The internal control system is a framework comprising policies, procedures, and control activities designed and implemented by the Company to support the effective and controlled execution of operational and financial activities. The purpose of this system is to give management and stakeholders reasonable assurance that the Company's business activities are conducted efficiently and effectively, financial reports are prepared reliably and accurately, and all company operations comply with applicable laws and regulations.



Dalam rangka menjaga efektivitas sistem pengendalian internal, Divisi Audit Internal secara berkesinambungan melakukan penilaian, pemeriksaan, dan evaluasi atas seluruh proses pengendalian yang diterapkan Perseroan. Hasil evaluasi tersebut dituangkan dalam Laporan Audit Internal yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, guna memastikan pengendalian operasional dapat dilaksanakan secara konsisten dan optimal, Perseroan menetapkan serta menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman kerja yang wajib dipahami, dipatuhi, dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan dengan mengacu pada 5 (lima) komponen yang termasuk dalam kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dengan mengacu pada kelima komponen ini sebagai parameter-parameter utama, Perseroan senantiasa menilai tingkat keterlibatan organisasi dalam mendukung pengendalian internal, efektivitas proses dan prosedur penilaian risiko dalam mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan, serta evaluasi atas tindakan perbaikan yang dilakukan setelah audit internal diterapkan.

Divisi Audit Internal Perseroan bekerja sama dengan KAP untuk memastikan pengendalian internal terlaksana dengan optimal. Untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang efektif, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas audit, memperdalam lingkup audit, dan memastikan aktivitas bisnis Perseroan dilakukan dengan hati-hati, taat aturan, serta penuh integritas.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan memadai sepanjang tahun 2025.

To ensure the ongoing effectiveness of the internal control system, the Internal Audit Division continuously evaluates, inspects, and assesses all control processes implemented by the Company. The findings from these evaluations are detailed in the Internal Audit Report submitted to the President Director and the Board of Commissioners, along with recommendations and necessary corrective actions. Additionally, to promote consistent and optimal implementation of operational controls, the Company establishes and enforces Standard Operating Procedures (SOPs) as work guidelines that all employees must understand, follow, and implement.

Internal Control System Effectiveness

The assessment and evaluation of the effectiveness of the internal control system are based on the five components outlined in the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. By utilizing these five components as primary parameters, the Company continuously evaluates the level of organizational involvement in supporting internal control, the effectiveness of the risk assessment processes and procedures in preventing errors and fraud, and the efficacy of corrective actions taken following the implementation of the internal audit.

The Company's Internal Audit Unit collaborates with the KAP to ensure that internal control is executed effectively. To establish a robust internal control system, the Company consistently improves audit quality, broadens the scope of audits, and ensures that the Company's business activities are conducted meticulously, in compliance with regulations, and with integrity.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Internal Control System Adequacy

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system has been carried out well and adequately in 2025.



● Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan dirancang sebagai suatu proses yang terintegrasi dan berkesinambungan, yang mencakup tahapan identifikasi, analisis, penilaian, serta evaluasi risiko, hingga penetapan strategi dan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Melalui penerapan sistem ini, Perseroan berupaya secara proaktif untuk mengenali, mengkaji, dan mengendalikan berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan dan pencapaian tujuan usaha.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko secara efektif dengan memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi dikelola secara tepat dan sistematis. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menetapkan penanggung jawab atau pemilik risiko (*risk owner*) pada setiap jenis risiko, yang bertugas melakukan pemantauan, pengendalian, serta evaluasi risiko secara berkelanjutan. Adapun beberapa risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

The risk management system adopted by the Company is designed as an integrated and ongoing process that encompasses risk identification, analysis, assessment, and evaluation, leading to the development of necessary strategies and mitigation measures. By implementing this system, the Company actively aims to identify, assess, and control various potential risks that could impact the continuity and success of its business objectives.

The Company is committed to effective risk management by ensuring each identified risk is managed properly and systematically. To accomplish this, the Company assigns a risk owner for each type of risk, responsible for monitoring, controlling, and evaluating the risk continuously. Some of the main business risks faced by the Company include the following:

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Penanganan Mitigation Actions
Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	Untuk mengatasi risiko bencana alam, Perseroan memanfaatkan jasa ketiga dengan cara mengasuransikan aset-aset Perseroan ke perusahaan asuransi. To reduce the risk of natural disasters, the Company employs a third-party service to insure its assets through an insurance company.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko yang timbul karena tidak memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku antara lain seperti peraturan ketenagakerjaan, keuangan dan pajak, serta peraturan regulator dan pasar modal. Non-compliance with relevant rules and regulations carries risks. The Company is always committed to adhere to all applicable laws and regulations, including labor, financial, tax, supervisory, and capital market regulations.
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko tingkat suku bunga Perseroan timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar. The Company faces interest rate risk from loans taken for capital and investment purposes. To mitigate this risk, the Company consistently monitors market interest rates.

Jenis Risiko Risk Type	Upaya Penanganan Mitigation Actions
Risiko Fluktuasi Mata Uang Asing Fluctuation of Foreign Currency Risk	<p>Mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah. Perseroan terpapar dengan risiko ini karena sejumlah biaya yang dikeluarkan menggunakan mata uang asing. Sejauh ini, Perseroan belum memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengantisipasi fluktuasi mata uang asing. Namun, Perseroan tetap berupaya dengan maksimal untuk menjaga stabilitas kondisi keuangan dengan melakukan transaksi mata uang asing dengan seimbang dan bijaksana.</p> <p>The Company's reporting currency is the Rupiah. The Company is exposed to this risk because it incurs several costs in foreign currencies. As of now, the Company does not have a formal hedging policy to protect against currency fluctuations. Nevertheless, the Company continues to exert its utmost efforts to maintain financial stability by conducting foreign currency transactions with balance and caution.</p>
Risiko Kredit Credit Risk	<p>Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk memprioritaskan penjualan produk pada pelanggan yang terpercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang juga dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.</p> <p>The Company's exposure to credit risk arises from customer loans and bank deposits. To mitigate this risk, the company prioritizes sales to customers with an excellent credit history. All customers making credit purchases must undergo a credit verification process. Additionally, accounts receivable balances are monitored continuously to decrease the likelihood of uncollectible receivables.</p>
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	<p>Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, serta ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Perseroan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta senantiasa menjaga kestabilan hari utang dan piutangnya.</p> <p>The Company manages its liquidity profile to fund its capital expenditures and repay maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents on hand and the availability of funding through an adequate total of committed credit facilities. The Company evaluates cash flow projections and actual cash flows regularly and always maintains the stability of its payables and receivables.</p>
Risiko Pasar Market Risk	<p>Perseroan dan entitas anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perseroan dalam bidang properti di mana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha entitas anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resor yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.</p> <p>The Company and its subsidiaries face market risk due to the Company's operations in the property sector, where the market is stagnant. Additionally, a subsidiary involved in the hotel and resort sector, situated on the beach, is at high risk of a tsunami disaster, which could lead to a decrease in revenue.</p>



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang komprehensif memungkinkan Perseroan untuk memberikan perlindungan dan pertahanan yang memadai bagi Perseroan, khususnya dalam menghadapi risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi guna mencapai tujuan bisnis.

Oleh sebab itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan Divisi Audit Internal senantiasa mengevaluasi sistem manajemen risiko untuk mempelajari, memahami, mencegah, dan berupaya mengatasi risiko-risiko tersebut. Perseroan juga menggunakan pendekatan-pendekatan yang sistematis dan efisien untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan optimal.

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan selama tahun 2025, sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif dan memberikan perlindungan yang optimal bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik pada 2025.

Evaluation on the Effectiveness of the Risk Management System

A comprehensive risk management system enables the Company to provide adequate protection and defense for itself, particularly in managing potential business risks to achieve its objectives.

Thus, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Division continuously evaluate the risk management system to study, understand, prevent, and address these risks. The Company also employs systematic and efficient approaches to ensure that the risk management system operates optimally.

Based on the review conducted in 2025, the risk management system has been functioning effectively and offering optimal protection for the Company's business continuity.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Risk Management System Adequacy

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system has been carried out well and adequately in 2025.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Lawsuits

Perseroan beserta seluruh Entitas Anak, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara baik pidana maupun perdata, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun.

The Company and all of its Subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not involved in any legal proceedings, whether criminal or civil, and/or other legal claims. Furthermore, the Company has not received any administrative sanctions in any form.

Kode Etik Perseroan

Code of Ethics

Kode Etik Perseroan merupakan salah satu landasan utama Perseroan yang mengatur nilai dan aturan bisnis standar sebagai pedoman bagi setiap individu dalam bersikap dan bekerja. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik.

Kode Etik berlaku kepada semua bagian organisasi Perseroan tanpa terkecuali, meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Seluruh kode etik baik etika bisnis maupun etika kerja wajib dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Perseroan.

Pokok Kode Etik

Etika Bisnis

1. Membangun dan menjaga relasi yang baik antara Perseroan dan rekan bisnis
2. Menjaga data data privasi yang bersifat sangat rahasia yang dimiliki klien, mitra bisnis dan pelanggan
3. Memenuhi permintaan klien dan mitra bisnis sesuai yang telah disepakati dalam perjanjian
4. Berusaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan seimbang sesuai dengan nilai, norma dan budaya lingkungan sekitar
5. Tidak melakukan atau menerima suap dalam bentuk apapun.

Etika Kerja

1. Menjaga kerahasiaan data perusahaan.
2. Menjaga komitmen dan integritas kerja.
3. Jujur dalam bekerja.
4. Tidak melakukan perbuatan tercela yang melanggar tata tertib kerja dan peraturan yang berlaku.
5. Menjaga dan memelihara seluruh aset perusahaan.
6. Berusaha menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman, tenang serta kondusif.
7. Tidak melakukan tindakan diskriminasi.

The Company's Code of Ethics serves as one of the core foundations of the Company, regulating standard business values and providing guidance for individual behavior and work practices. The Company will impose sanctions on employees found to have violated the Code of Ethics.

The Code of Ethics applies uniformly to all parts of the Company's organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees. All members of the Company must understand and implement both business ethics and work ethics.

Key Points of the Code of Conduct

Business Ethics

1. Establish and maintain positive relations between the Company and its business partners.
2. Keeping private information belonging to clients, business partners, and customers strictly confidential.
3. By the terms of the agreement, fulfill the demands of clients and business partners.
4. Strive for harmonious and balanced relationships by the surrounding environment's values, norms, and culture.
5. Bribes in any form should not be given or accepted.

Work Ethics

1. Maintain the confidentiality of company information.
2. Uphold commitment and integrity at work.
3. Work honestly.
4. Avoid disgraceful acts that violate workplace rules and regulations.
5. Safeguard and preserve all company assets.
6. Strive to create a safe, comfortable, pleasant, and conducive work environment.
7. Avoid engaging in discriminatory behavior.



Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan dengan cara memasukkan pokok-pokok kode etik ke dalam Peraturan Perusahaan dan panduan tata tertib perusahaan. Jika terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan, maka Perseroan akan menindaklanjuti pelanggaran tersebut dengan memberikan teguran lisan, surat peringatan hingga skors dan pemutusan hubungan kerja.

Sanksi dan Jumlah Pelanggaran

Sepanjang 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan.

Socialization and Enforcement of the Code of Ethics

The socialization of the Company's Code of Ethics occurs by integrating the code's fundamental principles into the Company Regulations, the Company's code of conduct, and associated guidelines. If there is a breach or violation of the Company's Code of Ethics, the Company will respond with verbal warnings and written warning letters, potentially leading to suspension or termination of employment.

Sanctions and Number of Violations

In 2025, no violations were reported against the Company's Code of Conduct.

● Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerapkan kebijakan terkait kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

As of December 31, 2025, the Company has not enacted a policy concerning long-term performance-based compensation for management and/or employees.



Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Disclosure Policy of the Company Shareholding by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham atas Perseroan.

The Company has a policy regarding the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Based on the above regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of shares, and controlling parties of the Company shall report their share ownership and any changes in share ownership in the Company to the OJK, no later than 3 (three) working days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares of a public company, or the signing of an agreement or deal related to the activity of pledging the Company's shares which results in the fulfillment of the conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Report of Activities of Pledging Shares of a Public Company.

To adhere to this regulation, the Company regularly submits information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with any changes that occur, to the OJK and IDX. This information is also published on the IDX information disclosure site and the Company's website.

In 2025, there were no changes in the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding their shares in the Company.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Saat ini, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan atas Peraturan Perusahaan dan segala kebijakan yang mengikatnya, maka Perseroan akan melakukan penanganan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peraturan Perusahaan telah memuat secara detail informasi cara menyampaikan laporan, jaminan perlindungan bagi pelapor, prosedur penanganan pengaduan, serta pihak yang mengelola pengaduan.

Untuk pengaduan yang bersifat komplain terhadap proyek ataupun pemberian jasa kepada pelanggan maka akan diteruskan ke pihak manajemen untuk ditindaklanjuti. Sedangkan pengaduan atas pelanggaran akan ditindaklanjuti oleh Divisi Audit Internal yang akan melakukan investigasi lebih mendalam.

Perseroan juga melakukan koordinasi dengan Divisi Audit Internal dan Komite Audit untuk menangani kemungkinan penyimpangan. Laporan yang diterima akan ditangani dengan objektif dan dilaporkan kepada Direktur Utama secara proporsional. Setelah itu, temuan-temuan dari hasil pelaporan akan ditindaklanjuti hingga tuntas.

Currently, the Company has not established a whistleblowing system. If there is a violation of the Company's regulations, including all binding policies, the Company will act according to applicable laws. The Company's Regulations provide detailed information on how to submit a report, guarantee protection for the whistleblower, outline the reporting handling mechanism, and specify the party responsible for handling the reports.

Customer complaints regarding projects or service delivery will be forwarded to management for further investigation. Meanwhile, complaints of violations will be investigated thoroughly by the Internal Audit Division.

Additionally, the Company collaborates with the Internal Audit Unit and the Audit Committee to address potential irregularities. The reports received will be handled objectively and forwarded appropriately to the President Director. The findings from the report will be followed up until completion.

Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur perihal tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme. Namun, tindakan korupsi, kolusi, dan nepotisme termasuk aspek-aspek yang diatur dalam Kode Etik Perseroan dan peraturan perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan melarang adanya tindakan korupsi yang merugikan Perseroan atau anggota perusahaan lainnya.

Secara rutin, Perseroan melakukan sosialisasi dan pendalaman pemahaman terkait kebijakan antikorupsi ke seluruh karyawan, baik melalui rapat, pertemuan-pertemuan, diskusi bersama, atau aktivitas-aktivitas perusahaan lainnya. Sepanjang 2025, tidak terdapat aksi korupsi yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan dan yang melibatkan individu Perseroan.

The Company does not yet have a specific policy regulating corruption, collusion, and nepotism. However, such acts are addressed within the Company's Code of Ethics, company regulations, and relevant laws. Therefore, the Company prohibits any acts of corruption that may harm the Company or its members.

The Company regularly conducts sessions to enhance understanding of anti-corruption policies among employees through meetings, gatherings, discussions, and other activities. Throughout 2025, there have been no incidents of corruption within the Company's work environment or involving Company individuals.

● Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Public Company's Governance Guidelines

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance
----	----------------------	-------------------------------	---

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *The Company Relations with the Shareholders in Securing the Rights of Shareholders*

1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increasing the Value of GMS.	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Sudah diterapkan Implemented
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Sudah diterapkan Implemented
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Sudah diterapkan Implemented
2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Sudah diterapkan Implemented.
		Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.	Sudah diterapkan Implemented

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / *Function and Role of the Board of Commissioners*

3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company.	Sudah diterapkan Implemented
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Sudah diterapkan Implemented
4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sudah diterapkan Implemented



Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.
The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company.

Sudah diterapkan
Implemented

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.

Sudah diterapkan
Implemented

Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.

Sudah diterapkan
Implemented

Fungsi dan Peran Direksi / Function and Role of the Board of Directors

5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.

Sudah diterapkan
Implemented

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Sudah diterapkan
Implemented

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.

Sudah diterapkan
Implemented

6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors.

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.

Sudah diterapkan
Implemented

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.
The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company.

Sudah diterapkan
Implemented

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes.

Sudah diterapkan
Implemented



Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Participation

7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	Belum memiliki Not available yet
		Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti- <i>fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Belum memiliki Not available yet
		Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Sudah diterapkan Implemented
		Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Belum memiliki Not available yet
		Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has a Whistleblowing System policy.	Belum sepenuhnya diterapkan Not yet entirely implemented
		Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Belum memiliki Not available yet

Keterbukaan Informasi / Information Closure

8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure.	Sudah diterapkan Implemented
		Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Sudah diterapkan Implemented

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan kesadaran konsumen akan dampak produk dan jasa terhadap lingkungan dan sosial, Perseroan terus berupaya mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam seluruh aspek operasionalnya.

With the growing needs and consumer awareness about the impact of products and services on the environment and society, the Company continues to strive to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all areas of its operations.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan dalam 1 (satu) buku. Oleh sebab itu, tidak terdapat pengulangan informasi yang beririsan antara Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk menjaga tingkat keterbacaan yang efektif. Indeks pemenuhan regulasi dapat ditemukan di akhir buku Laporan Tahunan ini.

Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan

Periode pelaporan Laporan Keberlanjutan Perseroan adalah dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, sama seperti tahun buku Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian, dan akan diterbitkan secara tahunan. Laporan ini dipublikasikan secara bersamaan dengan Laporan Tahunan sesuai peraturan yang berlaku.

The Company publishes this Sustainability Report in compliance with FSA Regulation No. 51/POJK. 03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as FSA Circular Letter No. 16/SEOJK. 04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report. This report is an integral part of the Annual Report.

This Sustainability Report is combined with the Annual Report into a unified document, which helps eliminate redundancy and improves readability. At the end of this Annual Report, an index of regulatory compliance is provided.

Report Scope and Boundaries

The reporting period for the Company's Sustainability Report runs from January 1 to December 31, 2025, aligning with the financial year of the Annual Report and Consolidated Financial Statements. This report will be published annually and is released concurrently with the Annual Report, adhering to applicable regulations.



Strategi Keberlanjutan POJK A.1 Sustainability Strategies

Pemetaan strategi keberlanjutan berperan penting bagi Perseroan untuk memandu langkah dan upaya dalam mendukung stabilitas bisnis dan menjaga kelangsungan usaha secara jangka panjang. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan dan kesadaran konsumen akan dampak produk dan jasa terhadap lingkungan dan sosial, Perseroan terus berupaya mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam seluruh aspek operasionalnya.

Beberapa strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan, antara lain mencakup penggunaan bahan bangunan yang lebih ramah lingkungan, Integrasi aspek ESG juga diselaraskan dengan 17 aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Berikut adalah aspek-aspek TPB yang menjadi perhatian Perseroan:

Mapping sustainability strategies plays a crucial role for the Company in guiding its actions and efforts to support business stability and ensure long-term continuity. With the growing needs and consumer awareness about the impact of products and services on the environment and society, the Company continues to strive to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all areas of its operations.

Several sustainability strategies implemented by the Company include using more environmentally friendly building materials. The integration of ESG aspects also aligns with the 17 aspects of the Sustainable Development Goals (SDGs). Below are the SDG aspects that concern the Company:



Ikhtisar Aspek Berkelanjutan

Highlights of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi Economy Aspects	Unit Units	2025	2024	2023
Pendapatan/Penjualan Revenues/Sales	Rp miliar billion Rp	40,59	41,27	37,63
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	Rp miliar billion Rp	1,70	(3,76)	1,30
Jumlah Aset Total Assets	Rp miliar billion Rp	546,18	529,25	532,35
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar billion Rp	34,92	19,68	15,72
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp miliar billion Rp	511,26	509,57	516,63
Jumlah Karyawan Total Employees	orang people	168	203	212
Jumlah Kontraktor Lokal Total Local Contractors	perusahaan companies	23	42	35
Jumlah Properti Total Properties	proyek projects	21	20	20

Aspek Lingkungan Hidup Environment Aspects	Unit Units	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Listrik Energy Consumption	Gj	14.608,74	14.184,64	9.093,67
Penggunaan Air Water Consumption	m3	34.074	31.269	34.456
Penggunaan Kertas Paper Consumption	rim ream	423	388	154
Penggunaan BBM Oil Gas Consumption	Gj	305,16	349,4	93,1

Aspek Sosial Social Aspects	Unit Units	2025	2024	2023
Tingkat Perpindahan Karyawan Employee Turnover Rate	%	18,87	4,34	15,25
Biaya Program TJSL CSR Programs Cost	Rp juta million Rp	50	50	100



● Nilai Keberlanjutan POJK A.3a Sustainability Values

People *Manusia*



Planet *Alam*



Profit *Manfaat Ekonomi*



● Perubahan Signifikan di Tahun Buku POJK A.3f Notable Changes during the Fiscal Year

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan yang dilakukan dan dialami Perseroan.

Throughout 2025, the Company neither made nor experienced any significant changes.



Tata Kelola Keberlanjutan POJK A.5

Sustainability Governance

Kebijakan Konflik Kepentingan

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur secara tegas mengenai pencegahan konflik kepentingan yang berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap individu di lingkungan Perseroan memiliki kewajiban untuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas serta dilarang menyalahgunakan wewenang atau memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau pihak lain yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Untuk itu, Perseroan mewajibkan pengungkapan potensi konflik kepentingan secara transparan dan memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil senantiasa mengutamakan kepentingan terbaik bagi Perseroan.

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan seluruh pemegang saham. Kebijakan ini memastikan bahwa hak-hak pemegang saham dilindungi dan diberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh informasi yang relevan serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan yang strategis.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK A.5a]

Untuk mendorong keberhasilan praktik keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa praktik GCG dilakukan dengan konsisten dan persisten. Seluruh organ tata kelola perlu mengambil bagian secara aktif dalam mendukung terlaksananya praktik keberlanjutan dengan menjalankan perannya secara optimal.

Conflict of Interest Policy

The Company enforces a stringent policy that governs the prevention of conflicts of interest applicable to all employees, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Everyone associated with the Company must maintain integrity and professionalism in their roles and is prohibited from misusing their authority or exploiting their position for personal, familial, or external interests that could compromise the objectivity of decision-making. Thus, the Company mandates full transparency regarding potential conflicts of interest and ensures that all actions prioritize the Company's best interests.

Fair Treatment of Shareholders

The Company consistently upholds the principles of fairness and equality in its treatment of all shareholders. This policy guarantees that shareholders' rights are upheld while providing equal opportunities for them to access relevant information and engage in strategic decision-making processes within the company.

Person in Charge of the Implementation of Sustainable Practice [POJK A.5a]

To promote the success of sustainability practices, the Company ensures that GCG practices are executed consistently and persistently. All governance organs must actively support the implementation of sustainability practices by fulfilling their roles to the utmost.



Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia, dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, yang kini telah ditransformasikan menjadi pilar governansi korporat yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Kewajaran (ETAK). Penerapan praktik GCG juga didukung oleh berbagai pedoman dan kebijakan yang berfungsi untuk mengarahkan dan menjaga objektivitas setiap organ tata kelola.

Di Perseroan, Direksi berperan dan bertanggung jawab penuh dalam menginisiasi, memantau, dan mengevaluasi penerapan praktik keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan. Direksi berkoordinasi dengan seluruh pihak yang relevan agar dapat merumuskan strategi dan kebijakan yang tepat.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [POJK A.5b] [IDX S.05]

Perseroan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi serta keahlian, agar dapat tumbuh menjadi individu yang unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap perubahan. Upaya pengembangan karyawan yang dilakukan secara berkelanjutan ini turut memperkuat kapabilitas Perseroan dalam menyiapkan regenerasi kepemimpinan, meningkatkan daya saing, serta mendukung kemampuan Perseroan dalam menghadirkan produk-produk yang inovatif.

Implementing the Company's GCG practices refers to the regulations applicable in Indonesia, which uphold the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. These principles have now been transformed into corporate governance pillars: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Fairness (ETAK). The execution of GCG practices is further supported by various guidelines and policies that ensure the objectivity of every governance body.

At the Company, the Board of Directors takes a proactive approach in initiating, monitoring, and evaluating the implementation of sustainability practices. They work collaboratively with all relevant parties to develop effective strategies and policies.

Competency Development in Sustainability Practices [POJK A.5b] [IDX S.05]

The Company consistently encourages all employees to continuously develop their skills and competencies, helping them grow into top, competitive, and adaptable individuals. These ongoing development efforts strengthen the Company's ability to prepare for leadership changes, boost competitiveness, and support its capacity to deliver innovative products.

Keberagaman Manajemen dan Independensi [IDX G.01] Diversity and Independence of Management

Level Manajemen Management Levels	Pria Male	Wanita Female	Pihak Independen Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0	1
Direksi Board of Directors	2	0	0

Total Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan [IDX G.02] Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Joint Meetings

Jumlah Rapat Internal Number of Internal Meetings	Rata-Rata Kehadiran dalam Rapat Internal (%) Average Attendance in Internal Meetings (%)
6	100%

Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Komisaris Utama dan Direktur Utama

Perseroan melakukan pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama yang bertanggung jawab atas operasional Perseroan. Pemisahan yang jelas ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

Segregation of Duties and Responsibilities Between the President Commissioner and President Director

The Company forms a distinct segregation of duties between the President Commissioner and the President Director, who oversee the Company's operations. This segregation is intended to prevent conflicts of interest and enhance the independence and effectiveness of the Board of Commissioners' oversight of the policies enacted by the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Praktik Keberlanjutan

Kendati belum terdapat pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang diikuti oleh karyawan terkait praktik keberlanjutan selama tahun 2025, namun Perseroan tetap mendorong seluruh karyawan untuk terus memperluas wawasannya terkait praktik keberlanjutan dan aspek-aspek yang relevan dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola keberlanjutan.

Competency Development of Sustainability Practice

In 2025, although no specific training or competency development programs took place, the Company promotes a culture of continuous learning, encouraging all employees to enhance their understanding of sustainability practices and the related aspects of environmental, social, and governance sustainability.

Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Total Employees Participating in Training	Tingkat Partisipasi Karyawan dalam Pelatihan Employee Participation Level in Training
2 jam/karyawan 2 hours/employee	74 orang 74 people	80%



Prosedur Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK A.5c]

Untuk melakukan praktik keberlanjutan secara jangka panjang, Perseroan perlu mengidentifikasi dan menentukan langkah mitigasi yang tepat atas setiap risiko, terutama yang relevan dengan aspek lingkungan dan sosial. Saat ini, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa risiko usaha, antara lain risiko tingkat suku bunga, mata uang asing, kredit, likuiditas, pasar, bencana alam, dan kepatuhan.

Berdasarkan penilaian Perseroan, risiko-risiko usaha Perseroan berada dalam level yang terkendali dan tidak memberikan dampak material pada kelangsungan usaha atau keberlanjutan bisnis Perseroan.

Risk Assessment Procedure on the Implementation of Sustainable Finance [POJK A.5c]

To ensure the longevity of our sustainability practices, the Company diligently identifies and implements suitable mitigation measures for each risk, especially those related to environmental and social aspects. The Company has currently identified several business risks, such as interest rate, foreign currency rate, credit risk, liquidity risk, market risk, natural disaster risk, and compliance risk.

Our assessment shows that our business risks are managed effectively and do not significantly affect our business continuity or sustainability.

Aspek Aspect	Jenis Risiko Risk Type	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Lingkungan Environment	Pemakaian listrik yang tinggi. High electricity consumption.	Mengurangi pemakaian elektronik dan menggunakan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Reducing electronic usage and utilizing more environmentally friendly energy sources.
	Terjadinya bencana alam yang mengancam kelangsungan usaha. The occurrence of a natural disaster poses a threat to business continuity.	Mengasuransikan seluruh properti Perseroan. Insuring all of the Company's properties.
	Tingginya kebutuhan pemakaian material yang belum ramah lingkungan. High demand for the use of environmentally unfriendly materials.	Terus berupaya mencari alternatif material yang ramah lingkungan. Continue to seek environmentally friendly alternative materials.
Sosial Social	Tingginya persaingan usaha dan perlunya memiliki SDM yang unggul. Intense business competition and the necessity for exceptional human resources.	Terus mencari tenaga kerja yang unggul dan kompetitif serta meningkatkan kompetensi karyawan. Continue to seek a skilled and competitive workforce while enhancing employee competency.
	Menurunnya kepuasan pelanggan akibat kualitas produk dan jasa. Decline of customer satisfaction due to product and service quality.	Memastikan bahwa produk dan jasa yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan aman. Ensuring that the products and services produced are of good quality and safe.
Tata Kelola Governance	Kelalaian Perseroan dalam mematuhi peraturan yang berlaku. The Company's failure to adhere to applicable regulations.	Memastikan bahwa Perseroan memahami seluruh peraturan yang berlaku serta membina hubungan yang baik dengan regulator dan pemerintah. Ensuring that the Company comprehends all relevant regulations while fostering positive relationships with regulators and the government.

Aspek Aspect	Jenis Risiko Risk Type	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
	Menurunnya reputasi Perseroan akibat tindakan yang melanggar peraturan. Deterioration of the Company's reputation due to misconduct.	Menjalankan kegiatan usaha dengan penuh integritas berdasarkan prinsip-prinsip GCG serta menjunjung tinggi etika bisnis yang terpuji. Conducting business activities with high integrity based on GCG principles while upholding commendable business ethics.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK A.5d]

Keterlibatan para pemangku kepentingan memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan praktik keberlanjutan Perseroan serta mendorong perbaikan yang memberikan nilai tambah di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan mengidentifikasi dan menerapkan berbagai metode pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan, antara lain:

Relationship with Stakeholders [POJK A.5d]

Stakeholder engagement plays a vital role in supporting the Company's implementation of sustainability practices and driving improvements that will create value in the future. Therefore, the Company identifies and employs various approaches tailored to each stakeholder's characteristics and needs, including:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Perhatian Utama dan Ekspektasi Main Concerns and Expectations
Investor, Pemegang Saham Investor, Shareholder	RUPST AGMS	1 (satu) kali setahun Once a year	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja dan realisasi target operasional bisnis Perubahan kepengurusan manajemen Pembayaran dividen Informasi yang akurat dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis Rencana dan reputasi perusahaan Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama tahun buku pelaporan Achievement of performance and realization of operational business targets Changes in management Dividend payments Accurate and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions Company plans and reputation Material information in terms of business, governance, and the Company's impact on the environment, society, and economy during the reporting fiscal year
	RUPSLB EGMS	Sesuai kebutuhan As needed	
	Paparan Publik Public Expose	Minimal 1 (satu) kali setahun At least once a year	
	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 (satu) kali setahun Once a year	
	Laporan Keuangan Financial Statement	Triwulanan, semesteran, tahunan Quarterly, semi-annually, annually	



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Perhatian Utama dan Ekspektasi Main Concerns and Expectations
Konsumen, Pelanggan Consumer, Customer	Situs web Website	Setiap saat At any time	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dan keamanan layanan serta kualitas properti • Pengaduan konsumen atas layanan serta kualitas properti • Informasi layanan dan fasilitas properti yang transparan • Quality and safety of services and property quality • Consumer complaints about services and property quality • Transparent information about property services and facilities
	Media sosial Social media	Setiap saat At any time	
	Iklan media cetak, digital, elektronik Print, digital, and electronic media advertisements	Setiap saat At any time	
	Layanan konsumen Customer service	Setiap saat At any time	
	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	1 (satu) kali setahun Once a year	
Karyawan Employee	<i>Townhall meeting</i>	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> • Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan • Evaluasi kinerja karyawan • Remunerasi karyawan • Sarana dan fasilitas K3 • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lainnya yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis • Employee competency and career development programs • Employee performance evaluation • Employee remuneration • K3 facilities and infrastructure • Socialization of policies, regulations and other matters required to support business activities
	Pelatihan Training		
	Seminar		
Regulator	Pemenuhan kewajiban regulasi Regulatory compliance	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan publik • Penyampaian laporan atau publikasi rutin dan insidental sesuai peraturan yang berlaku • Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku, khususnya yang terkait dengan industri properti dan pasar modal • Fulfillment of obligations as a public company • Submission of routine and incidental reports or publications in accordance with applicable regulations • Compliance with applicable regulations and laws, particularly those related to the property industry and capital markets
	Korespondensi Correspondence	Sesuai periode yang ditentukan According to the specified period	
	Keterbukaan Informasi Information disclosure	Sesuai kebutuhan As needed	



Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Perhatian Utama dan Ekspektasi Main Concerns and Expectations
Mitra Kerja, Vendor Business Partner, Vendor	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and employment agreements	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara wajar Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama Fair procurement mechanism for goods and services Transparency of the procurement selection process for goods and services Timely payment terms according to the cooperation agreement
	Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa Internal policy dissemination related to procurement of goods and services	Secara berkala Regularly	
Komunitas, Asosiasi Community, Associate	Pertemuan dan diskusi tematik Thematic meetings and discussions	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Membangun citra dan <i>branding</i> perusahaan Memperluas koneksi atau hubungan kerja sama dengan para profesional Building company image and branding Expanding connections or working relationships with professionals
Masyarakat Public	Siaran pers Press release Kegiatan CSR CSR activities	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian bantuan kepada masyarakat melalui program CSR Pembukaan lapangan pekerjaan Providing assistance to the surrounding community through CSR programs Opening employment opportunities

Permasalahan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan [POJK A.5e]

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, antara lain biaya investasi awal yang cukup tinggi, mencakup pengadaan dan penggunaan bahan bangunan yang ramah lingkungan dan infrastruktur pendukung, keterbatasan pengetahuan SDM terkait praktik keberlanjutan, regulasi dan kebijakan eksternal yang tidak berjalan selaras, serta teknologi dan inovasi yang belum optimal.

Challenges in Implementing Sustainable Practices [POJK A.5e]

In implementing sustainability practices, the Company faces various challenges, including relatively high initial investment costs for procuring and using environmentally friendly building materials and supporting infrastructure, limited knowledge among human resources regarding sustainability practices, external regulations and policies that lack harmony, and technology and innovation that are not yet optimized.



Kinerja Keberlanjutan POJK A.6 Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK A.6a]

Untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan menjadi hal yang krusial dalam mendorong perubahan cara berpikir, bersikap, dan berinteraksi. Oleh karena itu, upaya edukasi serta peningkatan pemahaman yang dilakukan secara berkesinambungan memegang peranan penting dalam memperkuat budaya keberlanjutan. Dalam implementasinya, kami mendorong setiap pihak untuk berperan aktif dan memiliki kepedulian lebih terhadap pelestarian lingkungan, antara lain dengan mengurangi serta mengelola sampah secara bertanggung jawab, menerapkan prinsip ekonomi sirkular melalui pemanfaatan kembali material yang telah digunakan, beralih ke moda transportasi ramah lingkungan seperti kendaraan listrik, serta menerapkan gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

Initiatives for Fostering a Sustainability Culture [POJK A.6a]

To build a culture of sustainability, involving all stakeholders is essential for changing minds, behaviors, and interactions. Therefore, continuous educational efforts and increased awareness are vital in strengthening this culture. We encourage all parties to take an active role and show greater concern for environmental preservation by reducing and managing waste responsibly, applying circular economy principles through reusing materials, switching to eco-friendly transportation like electric vehicles, and adopting a more sustainable lifestyle.



Kinerja Ekonomi [POJK A.6b]

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, Investasi, Pendapatan, dan Laba [POJK A.6a1, A.6a2]

Saat ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi detail mengenai target produksi, portofolio, target pembiayaan, investasi, pendapatan, dan laba dikarenakan data-data tersebut bersifat konfidensial dan belum dapat dipublikasikan kepada publik. Hingga saat ini, Perseroan juga belum menetapkan target dan melakukan investasi dan/atau pembiayaan berkelanjutan seperti proyek energi terbarukan, pembangunan properti hijau, dan lainnya.

Economy Performance [POJK A.6b]

Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, Investments, Revenue, and Profit [POJK A.6a1, A.6a2]

Currently, the Company cannot disclose detailed information regarding production targets, portfolios, financing targets, investments, revenue, and profit because this data is confidential and cannot be made public. To date, the Company has also not set targets or engaged in sustainable investments and/or financing, such as renewable energy projects, green property development, and others.

Aspek Aspect	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual
Portofolio Properti Property Portfolio	unit units	21	20	20	20	20	20
Pembiayaan atau Investasi Financing or Investment	Rp miliar billion Rp	24,15	28,56	27,15	5,34	24,15	4,52
Pendapatan Revenue	Rp miliar billion Rp	37,27	40,59	44,95	41,27	41,84	37,63
Laba (Rugi) Profit (Loss)	Rp miliar billion Rp	1,00	1,70	1,62	(3,76)	(7,42)	1,30

Kinerja Sosial [POJK A.6c]

Komitmen Memberikan Layanan Produk dan Jasa yang Setara [POJK A.6c1]

Seluruh produk properti Perseroan dikelola secara maksimal guna memberikan kenyamanan dan layanan terbaik bagi pelanggan serta pengunjung. Dalam pengelolaan properti komersial, seperti hotel, Perseroan memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai dan mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna, termasuk akses bagi pengguna kursi roda, lift, tempat ibadah, serta fasilitas pendukung lainnya. Perseroan berkomitmen untuk menjamin bahwa setiap individu dapat mengakses dan menikmati produk serta layanan tanpa adanya perlakuan diskriminatif.

Social Performance [POJK A.6c]

Providing Fair and Equal Products/Services to Consumers [POJK A.6c1]

All of the Company's property offerings are carefully managed to ensure maximum comfort and service for customers and visitors. When managing commercial properties such as hotels, the Company ensures the availability of adequate facilities that meet the needs of all users, including wheelchair accessibility, elevators, places of worship, and other supporting amenities. The Company is dedicated to ensuring that everyone can access and enjoy its products and services without discrimination.



Di samping itu, Perseroan secara aktif membuka ruang bagi pelanggan untuk menyampaikan saran dan masukan sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu produk dan layanan secara berkelanjutan. Untuk mendukung keamanan dan kenyamanan pengguna, Perseroan juga menyediakan informasi tertulis yang jelas dan akurat terkait standar keselamatan gedung, peringatan penting, serta berbagai pengumuman resmi lainnya.

Ketenagakerjaan [POJK A.6c2]

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Selaras dengan salah satu aspek TPB ke-5 yaitu Kesetaraan Gender dan ke-8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan setara dan menyediakan kesempatan bekerja yang sama kepada setiap individu. Perseroan selalu membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan kapabel untuk menggerakkan pertumbuhannya dari waktu ke waktu. Kami menjunjung tinggi prinsip nondiskriminasi. Untuk itu, kami tidak membedakan individu berdasarkan gender, latar belakang suku, ras, agama, dan kelas sosial.

Additionally, the Company actively provides a platform for customers to submit suggestions and feedback as part of its ongoing efforts to enhance the quality of its products and services. To promote user safety and comfort, the Company also supplies clear and accurate written information about building safety standards, important warnings, and other official notices.

Employment [POJK A.6c2]

Equality in Work Opportunities

As part of our commitment to the SDGs, we align with SDG 5, Gender Equality, and SDG 8, Decent Work and Economic Growth. The Company is dedicated to treating every individual with respect and dignity, providing equal employment opportunities for all. We value competent labor as a driving force behind our growth. Upholding the principle of non-discrimination, we ensure that no individual is discriminated against based on gender, ethnic background, race, religion, or social class.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Gender di Tahun 2025

Employee Composition Based on Position Level and Gender in 2025

Level Manajemen Management Levels	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi / Board of Directors	2	100%	-	-
Manajer / Manager	11	85%	2	15%
Asisten Manajer / Assistant Manager	4	80%	1	20%
Supervisor / Supervisor	16	89%	2	11%
Staf / Staff	104	80%	26	20%
Jumlah / Total	137	82%	31	18%

Jenjang Jabatan Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umur

Employee Position Levels Held by Men and Women Based on Age Group

Kelompok Umur Age Group	Jenjang Jabatan Position Level									
	Direksi <i>Board of Directors</i>		Manajer <i>Manager</i>		Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>		Supervisor <i>Supervisor</i>		Staff <i>Staff</i>	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
18-25	-	-	-	-	-	-	1	-	2	5
25-35	-	-	2	1	-	-	7	1	37	15
35-45	-	-	3	-	-	1	2	-	29	2
45-55	-	-	4	-	4	-	5	1	31	3
>55	2	-	2	1	-	-	1	-	6	-
Sub Jumlah Sub Total	2	0	11	2	4	1	16	2	105	25
Jumlah Total	2		13		5		18		130	

Jumlah Pegawai Sementara Tahun 2025

Total Temporary Employees in 2025

Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/ yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan
Number of Non-Permanent/Contract Employees/ Held by Contractors and/or Consultants

126 orang
126 people

75% dari total karyawan
75% from total employees

Pergantian Karyawan [IDX S.03]

Employee Turnover

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employee	Persentase Karyawan Employee Percentage
Jumlah karyawan mengundurkan diri dan pemutusan hubungan kerja di tahun 2025 <i>Employee Resignations and Terminations in 2025</i>	37 orang 37 people	22%
Jumlah karyawan baru/pengganti di tahun 2025 <i>New Employee Hires and Replacements in 2025</i>	31 orang 31 people	18%



Komitmen Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Upaya Membangun Budaya K3 [IDX S.06]

Walaupun kegiatan operasional Perseroan tergolong memiliki tingkat risiko kecelakaan kerja yang relatif rendah, Perseroan tetap menempatkan keselamatan dan keamanan karyawan sebagai prioritas utama. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya berkelanjutan dalam membangun dan memperkuat budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh aktivitas operasional.

Sebagai bagian dari implementasi komitmen tersebut, Perseroan melengkapi lingkungan kerja dengan fasilitas dan infrastruktur K3 yang memadai, antara lain Alat Pemadam Api Ringan (APAR), hidran, detektor asap, sistem sprinkler, tangga darurat, peta jalur evakuasi, alarm peringatan, serta perlengkapan P3K. Selain itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan K3 bagi seluruh karyawan guna menekan potensi risiko serta mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Commitment to Implement Occupational Safety and Health (OHS) and Efforts to Foster an OHS Culture [IDX S.06]

Although the company's operations are considered to have a relatively low risk of workplace accidents, it remains focused on employee safety and security. This dedication is demonstrated through ongoing efforts to develop and reinforce an Occupational Health and Safety (OHS) culture across all operational activities.

As part of realizing this commitment, the company provides the work environment with sufficient OHS facilities and infrastructure, including portable fire extinguishers (APAR), hydrants, smoke detectors, sprinkler systems, emergency stairs, evacuation route maps, warning alarms, and first aid kits. Additionally, the Company regularly conducts OHS outreach and training for all employees to reduce potential risks and prevent workplace incidents accidents.

Uraian Description	2025
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents out of total employees	0 kasus / cases
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees	0%

Perbandingan Remunerasi Karyawan Tetap Terhadap Upah Minimum Regional

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sekurang-kurangnya sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi. Pada 2025, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp5.396.761, atau sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta.

Comparison of Permanent Employee Compensation to the Regional Minimum Wage

In terms of pay, the Company provides wages or salaries for employee services that are at least in line with the provincial Regional Minimum Wage (UMR). In 2025, the lowest permanent employee's pay will be Rp5,396.761, or according to the Jakarta Provincial Minimum Wage (UMP).



Lingkungan Kerja yang Aman dan Positif

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung guna menunjang keberlanjutan pertumbuhan Perseroan serta meningkatkan kinerja seluruh karyawan secara optimal. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mendorong terciptanya komunikasi dua arah yang terbuka dan kolaboratif, menumbuhkan budaya kerja yang dilandasi sikap saling menghargai dan menghormati, serta memastikan penerapan nilai-nilai dan etika bisnis yang baik secara konsisten dan bertanggung jawab.

Menghormati Hak Asasi Manusia [IDX S.07, S.09, S.11]

Perseroan menyatakan komitmennya untuk senantiasa menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap semua orang tanpa terkecuali. Kendati Perseroan tidak memiliki kebijakan secara terpisah terkait HAM, tetapi komitmen ini telah ditegaskan dan diintegrasikan dalam Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan kebijakan-kebijakan internal lainnya. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM yang terjadi di Perseroan.

Kebijakan terkait Pelecehan Seksual dan/ atau Non-Diskriminasi [IDX S.08]

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai kesetaraan, inklusivitas, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh aktivitas operasional maupun hubungan ketenagakerjaan. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan memberlakukan kebijakan yang tegas dalam mencegah dan menangani segala bentuk pelecehan seksual serta diskriminasi di lingkungan kerja dengan menerapkan prinsip tanpa toleransi. Setiap pelanggaran yang terbukti akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, hingga tindakan pemutusan hubungan kerja, tanpa memandang siapa pun pihak yang terlibat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan maupun mencatat adanya kasus pelecehan seksual atau diskriminasi di tempat kerja. Hal ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan kebijakan serta prinsip kesetaraan dan inklusivitas secara menyeluruh.

Safe and Positive Work Environment

The Company is dedicated to providing a safe, comfortable, and supportive work environment to promote sustainable growth and enhance the performance of all employees. In doing so, the Company encourages open and collaborative two-way communication, fosters a work culture rooted in mutual respect and appreciation, and ensures the consistent and responsible application of sound business values and ethics.

Respecting Human Rights

The Company affirms its commitment to always respect human rights for everyone without exception. Although the Company does not have a separate human rights policy, this commitment is included and recognized in Company Regulations, the Code of Ethics, and other internal policies. Throughout 2025, there were no instances of human rights violations within the Company.

Non-Discrimination and Sexual Harassment Policy

The Company consistently upholds values of equality, inclusivity, and respect for human rights across all its operations and employment practices. To demonstrate this commitment, the Company has adopted a strict zero-tolerance policy towards sexual harassment and discrimination, aiming to prevent and address any such issues. Any confirmed violations will face sanctions in accordance with applicable regulations, including possible termination of employment, regardless of who is involved. In 2025, the Company recorded no reports or cases of sexual harassment or discrimination in the workplace. This reflects the Company's consistency in fully implementing policies and principles.



Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak [IDX S.10]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk selalu menghormati dan menjunjung tinggi HAM di seluruh kegiatan operasional, termasuk di entitas anak. Perseroan tidak menolerir praktik kerja paksa maupun pemanfaatan tenaga kerja anak di bawah umur. Sebagai bagian dari upaya ini, Peraturan Perusahaan mengatur secara jelas hal-hal terkait jam kerja, waktu istirahat, kompensasi, termasuk upah lembur, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan indikasi adanya pekerja anak maupun praktik kerja paksa dalam lingkungan grup, menegaskan penerapan prinsip-prinsip HAM secara konsisten.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan senantiasa menerima dan menindaklanjuti seluruh keluhan atau pengaduan dari karyawan, khususnya yang berkaitan dengan perselisihan ketenagakerjaan dan hubungan industrial. Karyawan dapat menyampaikan pengaduan secara langsung melalui Divisi SDM. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

Masyarakat [POJK A.6c3]

Dampak Sosial dari Kegiatan atau Wilayah Operasional

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional yang dijalankan dapat menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat di sekitar area operasional, baik yang bersifat positif maupun negatif. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan secara proaktif melakukan pemantauan dan pengelolaan atas dampak yang timbul sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengidentifikasi sejumlah dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar wilayah operasional, antara lain:

- keberadaan properti yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat serta menjadi sarana hiburan yang dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat;

Forced Labor and Child Labor [IDX S.10]

The Company reaffirms its commitment to always respect and uphold human rights in all operational activities, including those of its subsidiaries. The Company does not tolerate forced labor or the use of underage child labor. As part of this effort, the Company Regulations clearly govern matters related to working hours, rest periods, and compensation, including overtime pay, in accordance with applicable laws. Throughout 2025, the Company identified no signs of child labor or forced labor practices within the group, confirming consistent adherence to human rights principles.

Complaint Mechanism for Employment Issues

The Company consistently receives and addresses all employee complaints or grievances, especially those related to labor disputes and industrial relations. Employees can submit complaints directly through the Human Resources Division. Throughout 2025, the Company received no reports of employee complaints concerning labor issues.

Community [POJK A.6c3]

Social Impacts of Operational Activities or Areas

The Company understands that its operational activities can have various effects on surrounding communities, both positive and negative. Therefore, the Company actively monitors and manages these impacts as part of its dedication to sustainability. During 2025, the Company identified several positive effects experienced by nearby communities, including:

- properties that meet community needs and offer entertainment facilities accessible to different social groups;

- terciptanya lapangan kerja baru yang berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Di sisi lain, Perseroan secara konsisten memastikan bahwa kegiatan operasional tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun keberlangsungan kehidupan masyarakat sekitar, seperti praktik persaingan usaha yang tidak sehat, berkurangnya peluang kerja bagi masyarakat lokal, perubahan budaya setempat, pergeseran nilai-nilai sosial, maupun potensi konflik terkait penggunaan lahan.

- the creation of new jobs that boost economic growth.

Additionally, the Company consistently ensures that its operational activities do not harm the environment or the livelihoods of local communities. This includes avoiding unfair business practices, preventing reduced employment opportunities for locals, respecting local culture, maintaining social values, and preventing land use conflicts.





Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat. Kendati demikian, Perseroan tetap menyediakan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan saran, masukan, maupun informasi secara terbuka dan bertanggung jawab. Selain itu, masyarakat dapat menggunakan sistem pelaporan pelanggan yang disediakan Perseroan sebagai salah satu sarana komunikasi resmi.

Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat, saran, keluhan, maupun pengaduan, termasuk melalui media telepon dan surat elektronik. Setiap laporan atau masukan yang diterima akan diproses dan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku, berdasarkan data serta informasi yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, guna menjamin penanganan yang transparan dan akuntabel.

Community Complaints

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public. However, the Company still offers a platform for the public to submit suggestions, feedback, and information openly and responsibly. Additionally, the public can use the Company's customer reporting system as an official communication channel.

Public Complaints Mechanism and Number of Complaints

The Company offers multiple communication channels for the public to share opinions, suggestions, complaints, and grievances, including by phone and email. Every report or input received will be processed and followed up according to established procedures, using valid and accountable data and information, to ensure transparent and responsible handling.

Kegiatan TJSL Tahun 2025 [IDX S.12] CSR Activities in 2025

Jenis Kegiatan Type of Activity	Aspek TPB TPB Aspect	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Perusahaan memberikan bantuan sembako dan alat-alat pendidikan The Company provided assistance in the form of basic necessities and educational supplies	 	<p>Perseroan telah melakukan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000,- untuk santunan atau bantuan sembako kepada Panti Asuhan</p> <p>The Company has allocated funds amounting to Rp 50,000,000 for donations or basic necessities assistance to an orphanage</p>	<p>40 anak menerima bantuan berupa sembako dan alat-alat pendidikan</p> <p>A total of 40 children received assistance in the form of basic necessities and educational supplies</p>

Biaya Kegiatan TJSL

Pada 2025, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp50.000.000 untuk seluruh aktivitas TJSL.

CSR Activity Funds

In 2025, the Company invested Rp50.000.000 in all CSR activities.



Kinerja Lingkungan Hidup [POJK A.6d]

Perseroan menyadari bahwa menjaga kelestarian lingkungan merupakan unsur penting dalam praktik bisnis yang berkelanjutan. Sejalan dengan kesadaran tersebut, Perseroan senantiasa berupaya untuk melaksanakan seluruh kegiatan operasional dengan memperhatikan dampak lingkungan secara menyeluruh, sekaligus mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengurangi risiko terhadap ekosistem serta memastikan pemanfaatan sumber daya alam di area operasional berlangsung secara bertanggung jawab.

Biaya Lingkungan Hidup

Pada 2025, Perseroan belum melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan di dalam program TJSL, sehingga tidak terdapat informasi terkait biaya lingkungan hidup yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan properti yang terus berkembang, Perseroan dituntut untuk menggunakan bahan dan material yang lebih ramah lingkungan dalam membangun propertinya serta memprioritaskan kelestarian lingkungan di seluruh area properti. Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya mencari dan menggunakan alternatif produk dan material yang ramah lingkungan, salah satunya dengan menggunakan bohlam lampu tipe LED di sebagian besar bangunan.

Jumlah Energi yang Digunakan [IDX E.03]

Perseroan membutuhkan energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk menjalankan kegiatan operasi dan mobilitas sehari-hari. Energi listrik Perseroan dipasok oleh PT PLN (Persero), sementara energi BBM dalam bentuk bensin dan solar dibeli dari Pertamina untuk kendaraan operasional. Jumlah konsumsi energi tahun 2025 adalah sebesar 14.608,74 gigajoule (GJ), meningkat sebesar 97% dari 14.184,64 GJ pada 2024.

Environmental Performance [POJK A.6d]

The Company acknowledges that maintaining environmental sustainability is a vital part of sustainable business practices. Accordingly, the Company consistently aims to conduct all operational activities with thorough consideration of environmental impacts, while taking proactive steps to reduce risks to ecosystems and promote the responsible use of natural resources in its operations.

Environmental Costs

As of 2025, the Company has not yet undertaken any activities related to environmental management and preservation within its CSR program. Therefore, there is no information regarding environmental costs that can be included in this Integrated Annual Report.

Using Environmentally Friendly Materials

As a dynamic property company, we recognize the need to utilize more environmentally friendly materials and prioritize sustainability across all property areas. We are committed to actively seeking and adopting eco-friendly product alternatives, such as the widespread use of LED bulbs in our buildings.

Amount of Energy Used [IDX E.03]

The Company requires electrical energy and fuel oil (BBM) to carry out daily operations and mobility. The Company's electrical energy is supplied by PT PLN (Persero), while fuel oil in the form of gasoline and diesel is purchased from Pertamina for operational vehicles. Total energy consumption in 2025 is 14,608.74 gigajoules (GJ), a 97% increase from 14,184.64 GJ in 2024.



Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi energi dengan melakukan pemadaman listrik secara otomatis jika tidak digunakan. Perseroan juga mendorong karyawan untuk mengurangi pemakaian listrik dengan mematikan perangkat elektronik secara tepat waktu (AC, laptop, komputer, dan sebagainya). Berikut adalah konsumsi energi Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The Company aims to improve energy efficiency by automatically turning off power when not in use. It also encourages employees to reduce electricity use by promptly turning off electronic devices such as air conditioners, laptops, and computers. The following is the Company's energy consumption over the past three years:

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik / Electricity				
Sumber Langsung Direct Source	kWh	4.057.984	3.940.178	2.526.019
	Gj	14.608,74	14.184,64	9.093,67
Sumber Tidak Langsung Indirect Source	kWh	0	0	0
	Gj	0	0	0
Jumlah Konsumsi Listrik Total Electricity Consumption	Gj	14.608,74	14.184,64	9.093,67
BBM / Fuel				
Bensin (Premium) Gas (Premium)	liter litre	7.629	8.735	2.450
	Gj	305,16	394,4	80,85
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	14.913,9	14.534,04	9.174,52

Intensitas Energi

Perhitungan intensitas energi menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian energi yang digunakan untuk setiap satuan metrik produk yang dihasilkan. Rasio ini menjelaskan besarnya energi yang diperlukan per unit keluaran (produk) per tahun. Perseroan menghitung intensitas energi dari jumlah konsumsi energi listrik dan BBM yang digunakan (dalam GJ) dibagi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah). Semakin rendah nilai intensitas energi menunjukkan pemakaian energi yang semakin efisien.

Energy Intensity

Energy intensity calculations show how efficiently energy is used for each unit of product made. This ratio indicates the amount of energy needed per output unit annually. The Company determines energy intensity by dividing total electricity and fuel consumption (in GJ) by revenue from customer contracts (in millions of Rupiah). A lower energy intensity value signifies more efficient energy use.

Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	14.608,74	14.184,64	9.174,52
Luas Bangunan Building Area	m ²	45.620	45.620	31.850
Jumlah Intensitas Energi Total Energy Intensity	Gj/m ²	0,32022	0,31093	0,28805

Inisiatif Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Program dan inisiatif efisiensi energi Perseroan mencakup upaya-upaya sederhana seperti penggunaan alat-alat elektronik berteknologi inverter yang lebih hemat energi, penggunaan lampu LED, pemadaman alat-alat elektronik yang sudah tidak digunakan, dan penggunaan pencahayaan dari sinar matahari di siang hari. Saat ini Perseroan belum memanfaatkan sumber energi terbarukan dalam kegiatan operasional.

Energy Efficiency Initiatives and Renewable Energy Utilization

The Company's energy efficiency efforts involve simple actions like switching to inverter-powered electronic devices, installing LED lighting, turning off devices when not in use, and making use of sunlight during the day. At present, the Company does not incorporate renewable energy sources into its operations.



Kinerja Lingkungan Hidup [POJK A.6e]

Dampak Lingkungan Hidup dari Kegiatan atau Wilayah Operasional

Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas operasional memiliki potensi untuk memberikan dampak beragam bagi masyarakat di sekitar lokasi, baik yang positif maupun negatif. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin memantau dan mengelola dampak tersebut sebagai wujud tanggung jawab terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan.

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah dampak positif bagi masyarakat sekitar, termasuk terpeliharanya kualitas lingkungan, penggunaan sumber daya alam yang lebih bijaksana, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan melalui program edukasi, sosialisasi, dan praktik ramah lingkungan yang konsisten diterapkan.

Di sisi lain, Perseroan selalu memastikan bahwa operasionalnya tidak menimbulkan efek negatif bagi lingkungan maupun kehidupan masyarakat, seperti tingkat kebisingan yang berlebihan, pencemaran limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), atau gangguan lain yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat setempat.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima respons, keluhan, atau laporan dari masyarakat sekitar yang mencerminkan timbulnya dampak negatif akibat kegiatan operasional Perseroan.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Saat ini, proyek-proyek properti Perseroan tidak berada maupun bersinggungan langsung dengan daerah hutan lindung dan daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi.

Environmental Performance [POJK A.6e]

Environmental Impacts of Operational Activities or Areas

The Company recognizes that each operational activity can have various effects on nearby communities, both positive and negative. Therefore, the Company regularly monitors and manages these effects as part of its commitment to sustainable business practices.

In 2025, the Company documented several positive impacts on local communities, including preserved environmental quality, more careful use of natural resources, and increased public awareness of environmental protection through education, outreach, and the consistent application of environmentally friendly practices.

Conversely, the Company always ensures that its operations do not cause negative effects on the environment or the community's quality of life, such as excessive noise, pollution from hazardous and toxic waste (B3), or other disturbances that could cause discomfort to local residents.

Concerns About Environmental Issues

Throughout 2025, the Company did not receive any responses, complaints, or reports from the surrounding community indicating any negative impacts from the Company's operations.

Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

Currently, the Company's property projects do not overlap or directly intersect with protected forest areas or regions that have high levels of biodiversity.



Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Hingga saat ini, Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus mengenai konservasi keanekaragaman hayati, termasuk perlindungan terhadap spesies flora dan fauna. Hal ini dikarenakan lokasi operasional entitas anak maupun entitas asosiasi berada di luar kawasan hutan lindung atau area konservasi, sehingga tidak menimbulkan dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Meski demikian, Perseroan tetap menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dengan mendukung berbagai program dan inisiatif konservasi keanekaragaman hayati yang dijalankan oleh lembaga maupun komunitas terkait.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [IDX E.01, E.02]

Emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan dihitung berdasarkan jumlah konsumsi listrik dikalikan faktor emisi. Nilai faktor emisi untuk listrik dan BBM (bensin) mengacu pada perhitungan Kalkulator Hijau yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. Sedangkan intensitas emisi dihitung dengan membagi jumlah emisi dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (dalam juta Rupiah).

Biodiversity Preservation

To date, the Company has not adopted a formal biodiversity conservation policy, including measures to protect flora and fauna. This is because its subsidiaries and associated entities operate outside protected forests or conservation areas, resulting in no direct impact on biodiversity. Nonetheless, the Company remains dedicated to environmental preservation by endorsing numerous biodiversity conservation programs and initiatives led by relevant institutions and communities.

Amount and Intensity of Emissions Produced [IDX E.01, E.02]

Emissions from the Company's operations are determined by multiplying electricity consumption by the emission factor. These emission factor values for electricity and fuel (gasoline) are derived from the Green Calculator published by Bank Indonesia (BI) and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment. Emission intensity is calculated by dividing total emissions by revenue from customer contracts (in millions of Rupiah).



Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Cakupan 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan <i>Scope 1: Direct GHG Emissions and Discharges</i>				
Pembakaran bergerak (kendaraan) / Mobile combustion (vehicles)	ton CO2-eq	17,69	20,26	5,68
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1) / Total GHG Emissions (Scope 1)	ton CO2-eq	17,69	20,26	5,68
Cakupan 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli <i>Scope 2: Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy</i>				
Pembelian listrik / Purchased electricity	ton CO2-eq	3.449,29	3.349,15	2.147,12
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 2) / Total GHG Emissions (Scope 2)	ton CO2-eq	3.449,29	3.349,15	2.147,12
Cakupan 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi <i>Scope 3: Indirect GHG Emissions from Transportation</i>				
Perjalanan dinas Business travel	ton CO2-eq	2,64	3,65	2,11
Transportasi dan distribusi hilir Downstream transportation and distribution	ton CO2-eq	5,04	4,48	3,12
Perjalanan karyawan Employee commuting	ton CO2-eq	211,39	371,28	248,30
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 3) Total GHG Emissions (Scope 3)	ton CO2-eq	219,07	379,41	253,53
Jumlah Emisi GRK (Cakupan 1-3) Total GHG Emissions (Scope 1-3)	ton CO2-eq	3.686,05	3.748,82	2.406,33
Pendapatan Revenues	Rp miliar billion Rp	40,59	41,27	37,63
Intensitas Emisi GRK (Cakupan 1-3)/ Pendapatan GHG Emissions Intensity (Scope 1-3)/ Revenue	ton CO2-eq per juta Rp ton CO2- eq per Rp million	90,811	90,836	63,947

*disajikan kembali berdasarkan rumus perhitungan terbaru. | restated based on the latest calculation formula.



Komitmen untuk Mendukung Target *Net Zero Emission* [IDX E-06]

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim yang kian nyata menimbulkan tantangan serius yang memerlukan langkah mitigasi yang sungguh-sungguh. Dalam konteks ini, Perseroan mendukung program Pemerintah untuk mencapai target net zero emissions. Meskipun saat ini belum ada target resmi yang ditetapkan oleh Perseroan terkait pencapaian net zero, Perseroan terus berupaya melalui berbagai inisiatif untuk mengoptimalkan penggunaan energi dan sumber daya, sekaligus menanamkan kebiasaan ramah lingkungan secara berkelanjutan, baik dalam aktivitas kerja maupun kehidupan sehari-hari.

Upaya Pengelolaan dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [IDX E-07]

Perseroan mengelola sejumlah kendaraan operasional untuk mendukung kegiatan bisnis sehari-hari, yang berpotensi menghasilkan emisi gas rumah kaca dari knalpot. Untuk mengurangi dampak lingkungan, Perseroan secara rutin melakukan perawatan dan uji emisi berkala pada seluruh kendaraan, serta memastikan penggunaan bahan bakar sesuai ketentuan. Selain itu, Perseroan mendorong karyawan berperan aktif dalam menekan jejak karbon dengan memanfaatkan transportasi umum dan melaksanakan pertemuan secara virtual.

Penggunaan Air [IDX E.04]

Perseroan membutuhkan air bersih untuk menunjang kegiatan operasionalnya dan memfasilitasi fasilitas yang tersedia di kantor, seperti toilet, mushola, dan pantry. Air yang digunakan Perseroan bersumber dari pihak ketiga. Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan menggunakan air seperlunya, memastikan keran air tertutup dengan baik, sehingga tidak adanya air yang terbuang percuma.

Commitment to Support Net Zero Emission Target [IDX E-06]

The Company acknowledges that increasingly significant climate change presents serious challenges that demand effective mitigation measures. In this context, the Company supports the Government's initiative to reach net-zero emissions. Although the Company has not yet established an official net-zero target, it continues to pursue various initiatives aimed at optimizing energy and resource use, while also promoting environmentally friendly habits in both work and daily life.

Efforts to Manage and Reduce Greenhouse Gas (GHG) Emissions

The Company operates several vehicles to support its daily operations, which can emit greenhouse gases from their exhaust. To lessen its environmental impact, the Company regularly performs maintenance and emissions testing on all vehicles and ensures fuel use complies with regulations. Additionally, the Company encourages employees to help reduce their carbon footprint by using public transportation and holding virtual meetings.

Water Consumption

The Company needs clean water to support its operations and maintain office facilities like restrooms, prayer rooms, and pantries. The Company sources water from third parties. The Company aims to improve water efficiency by using only what is needed and making sure water taps are turned off properly to prevent waste.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air dari pihak ketiga Water from third party	m ³	34.074	31.269	34.456



Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [IDX E.05]

Perseroan menegaskan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan tanpa menghasilkan limbah atau efluen berbahaya yang membutuhkan sistem pengelolaan khusus. Selain itu, Perseroan secara konsisten menerapkan upaya pencegahan untuk meminimalkan potensi terjadinya tumpahan maupun dampak negatif lain yang berkaitan dengan limbah yang dihasilkan.

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [IDX E.05]

The Company confirms that all operational activities are conducted without producing hazardous waste or effluent that requires special management systems. Additionally, the Company consistently takes preventive measures to reduce the risk of spills and other adverse effects related to the waste generated.

Aspek Aspect	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Limbah Padat Quantity of Solid Waste	kg	21.840	26.390	27.560
Jumlah Limbah Cair Quantity of Liquid Waste	kg	1.747.200	2.111.200	2.204.800
Jumlah Limbah Total Amount of Waste	kg ton / tons	1.769.040 1.747,2	2.137.590 2.111,2	2.232.360 2.232,4
Jumlah Limbah Berbahaya dan Beracun yang Dihasilkan Quantity of Hazardous and Toxic Waste	kg	0	0	0
Jumlah Limbah yang Didaur Ulang Generated Volume of Waste Recycled	kg	0	0	0

Mekanisme Pengelolaan Limbah

Perseroan menegaskan bahwa seluruh limbah yang timbul dari kegiatan operasional dikelola secara tertib dan bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pengelolaan limbah ini juga mengikuti mekanisme dan kesepakatan yang telah disepakati bersama pemilik gedung tempat Perseroan beroperasi.

Limbah padat non-B3, seperti kertas, kardus, plastik, dan sampah domestik perkantoran, dikumpulkan dan dipilah menurut jenisnya sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pengelolaan atau daur ulang. Sedangkan limbah cair, berupa air limbah domestik dari toilet, wastafel, dan pantry, dikelola langsung oleh pemilik gedung sesuai ketentuan yang berlaku.

Waste Management Mechanism

The Company assures that all waste produced from operational activities is managed responsibly and systematically, following all applicable laws and regulations. This waste management approach also adheres to the mechanisms and agreements established with the building owners where the Company operates.

Non-hazardous and toxic solid waste, such as paper, cardboard, plastic, and office waste, is collected, sorted by type, and then handed over to a third party with an official permit for handling or recycling. Meanwhile, liquid waste, including domestic wastewater from toilets, sinks, and pantries, is managed directly by the building owners in accordance with relevant regulations.

Tumpahan yang Terjadi

Kegiatan operasi Perseroan tidak menghasilkan limbah B3 cair yang dapat menimbulkan tumpahan. Sepanjang 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Perseroan bersikap terbuka terhadap semua kritik, saran, dan masukan dari pemangku kepentingan terkait dampak kegiatan operasional terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan menyediakan saluran komunikasi yang mudah dijangkau, sehingga pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan atau melaporkan potensi isu pencemaran lingkungan yang berasal dari aktivitas Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait lingkungan hidup. Perseroan terus memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan lingkungan yang berlaku, dan selama tahun 2025 tidak terdapat kasus ketidakpatuhan.

Spills

The Company's operational activities do not produce liquid hazardous and toxic waste that could lead to spills. Throughout 2024, there were no spills of waste caused by the Company's operations.

Number of Environmental Complaints Received and Resolved

The Company is receptive to all criticism, suggestions, and input from stakeholders about the impact of its operations on the community and the environment. To facilitate this, the Company offers easily accessible communication channels for stakeholders to submit complaints or report potential environmental pollution caused by the Company's activities.

In 2025, the Company received no complaints from the public or stakeholders regarding environmental issues. The Company continues to ensure all operational activities comply with relevant environmental laws and regulations, and there were no instances of non-compliance during 2025.





Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan [POJK A.6f]

Inovasi dan Pengembangan Produk

Hingga tahun 2025, portofolio properti Perseroan mencakup kawasan residensial berupa rumah tapak, apartemen, ruko, dan perhotelan.

Hotel-hotel yang dioperasikan Perseroan memiliki fasilitas yang layak dan memadai serta dapat digunakan oleh seluruh pengunjung. Perseroan melakukan perbaikan dan perawatan secara berkala untuk mempertahankan kualitas fasilitas dan layanan sehingga mampu memberikan kenyamanan yang optimal bagi seluruh tamu dan pengunjung.

Untuk menghadapi persaingan industri yang ketat, Perseroan terus berupaya memenuhi kebutuhan, selera, dan preferensi pelanggan yang terus berkembang, terutama dalam memilih hunian. Oleh sebab itu, Perseroan terus menjaga kualitas propertinya dan mengembangkan produk properti yang atraktif.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan aman serta layak digunakan oleh pelanggan. Sebelum dipasarkan, produk dan layanan Perseroan menjalani serangkaian uji keamanan, dan informasi resmi disampaikan secara tertulis kepada konsumen. Hasil evaluasi berkala menunjukkan bahwa produk dan layanan Perseroan dapat dinikmati secara optimal oleh seluruh pelanggan dan pengunjung. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan terkait dampak negatif produk terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Dampak Produk dan Jasa

Selama tahun 2025, tidak terdapat dampak negatif yang dihasilkan dari produk dan jasa Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Hingga tahun 2025, tidak terdapat penarikan terhadap produk-produk Perseroan yang telah didistribusikan dan dipasarkan secara luas.

Responsibility for Sustainable Products and Services [POJK A.6f]

Product Innovation and Development

By 2025, the Company's property portfolio will include residential properties such as landed houses, apartments, shophouses, and hotels.

The hotels operated by the Company have appropriate and accessible facilities for all guests. The Company conducts regular repairs and maintenance to uphold the quality of its facilities and services, ensuring maximum comfort for all guests and visitors.

To remain competitive in a challenging industry, the Company continuously works to meet the changing needs, tastes, and preferences of customers, especially when it comes to housing options. As a result, the Company maintains the quality of its properties and develops appealing property products.

Evaluation of Products and Services

The Company is responsible for ensuring that all products and services offered are safe and appropriate for customers. Before marketing, the Company's products and services go through a series of safety tests, and official information is provided in writing to consumers. Regular evaluations show that the Company's products and services can be enjoyed safely by all customers and visitors. In 2025, the Company received no complaints about negative impacts of products on customer health and safety.

Impact of Products and Services

We are dedicated to ensuring that our products and services do not negatively affect our customers.

Number of Recalled Products

Until 2025, there have been no recalls of the Company's widely distributed and marketed products.

Survei Kepuasan Pelanggan

Selama 2025, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Namun, berdasarkan survei-survei singkat yang diisi pengunjung/pelanggan secara berkala, Perseroan menilai bahwa para pelanggan memiliki tingkat kepuasan yang baik terhadap produk dan jasa yang diterimanya.

Customer Satisfaction Survey

Although we have not conducted a customer satisfaction survey in 2025, we frequently gather feedback from our visitors and customers through brief surveys. Based on this feedback, we believe our customers are very satisfied with the products and services we provide.

Verifikasi Pihak Eksternal **Verification from External Parties**

Saat ini, Perseroan belum melakukan proses assurance atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun, Perseroan telah melakukan validasi dan verifikasi atas seluruh data yang disajikan dalam laporan ini.

Currently, the Company has not conducted an assurance process for this Sustainability Report. However, it has validated and verified all the data presented in this report.

Umpan Balik **Feedback**

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penyajian dan substansi informasi Laporan Keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan membutuhkan saran, masukan, dan umpan balik yang konstruktif dari seluruh para pemangku kepentingan dan para pembaca. Para pemangku kepentingan diarahkan untuk dapat mengisi lembar umpan balik yang tersedia di bagian akhir dari laporan ini.

The Company continually works to enhance the quality and substance of the information in its Sustainability Report. Accordingly, the Company invites constructive suggestions, input, and feedback from all stakeholders and readers. Stakeholders are encouraged to fill out the feedback form provided at the end of this report.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Perseroan tidak menerima adanya umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Untuk itu, tidak terdapat tanggapan yang dapat disampaikan Perseroan terhadap umpan balik dari pemangku kepentingan.

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

The Company did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report. Therefore, the Company has no response to stakeholder feedback.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami menghargai kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Pudjiadi Prestige tahun 2025. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

We appreciate your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Pudjiadi Prestige. This report provides an overview of the Company's sustainability performance. To improve the report quality, we hope you fill out this Feedback Sheet and send it back to us through email or post.

Data Pribadi

Personal Data

Nama (jika berkenan) | Name (if you please) :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

E-mail | E-mail :

Nomor Telepon | Phone Number :

Grup Pemangku Kepentingan

Group of Stakeholders

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors | <input type="checkbox"/> Media Massa Mass Media |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan Customers | <input type="checkbox"/> Analis Keuangan Financial Analyst |
| <input type="checkbox"/> Karyawan Employees | <input type="checkbox"/> Mitra Bisnis Business Partners |
| <input type="checkbox"/> Regulator Government | <input type="checkbox"/> Masyarakat dan Komunitas
Public and Communities |
| <input type="checkbox"/> Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok
Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> Lainnya Others : |

- | | | |
|---|------------------------------------|--------------------------------------|
| 1 Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap.
This report provides material and comprehensive information. | <input type="checkbox"/> Ya
Yes | <input type="checkbox"/> Tidak
No |
| 2 Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
This report provides clear and explicable information. | <input type="checkbox"/> Ya
Yes | <input type="checkbox"/> Tidak
No |
| 3 Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan.
This report provides important information you are looking for. | <input type="checkbox"/> Ya
Yes | <input type="checkbox"/> Tidak
No |
| 4 Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu.
This report helps you to find particular information. | <input type="checkbox"/> Ya
Yes | <input type="checkbox"/> Tidak
No |
| 5 Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan.
This report transparently describes the Company's sustainability performance. | <input type="checkbox"/> Ya
Yes | <input type="checkbox"/> Tidak
No |

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda:
Please rate the topic below based on their importance to you:

Topik / Topic	Skor / Score				
	1 Sangat Tidak Penting <i>Not Important at All</i>	2 Tidak Penting <i>Not Important</i>	3 Cukup Penting <i>Quite Important</i>	4 Penting <i>Important</i>	5 Sangat Penting <i>Very Important</i>
Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Sosial Social Performance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pengembangan Produk dan Jasa Product and Service Development	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini:
Please provide inputs and additional suggestions regarding to this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat berikut:

Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to this following address:

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Hotel Jayakarta 21st Floor
Jl. Hayam Wuruk No.126
Jakarta Barat 11180
Telp : 021-624-1030/33
Email : info@pudjiadiprestige.com





THE JAYAKARTA GROUP

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Terintegrasi 2025
PT Pudjiadi Prestige Tbk**
**Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Regarding Responsibility for the 2025 Integrated Report
PT Pudjiadi Prestige Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Pudjiadi Prestige Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report of PT Pudjiadi Prestige Tbk for the year 2025 has been comprehensively compiled and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kosmian Pudjiadi, BSISE, MBA
Komisaris Utama
President Commissioner

Ariyo Tejo, S.E., MBA
Komisaris
Commissioner

Octavianus Halim, MBA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Utama
President Director

Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto, Akt, CA
Direktur
Director



**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
*Consolidated Financial Statements***

**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
*As of December 31, 2025 and 2024
And for The Year Then Ended***

dan / and

**Laporan Auditor Independen
*Independent Auditors' Report***

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Konsolidasi Perubahan Ekuitas	4	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



THE JAYAKARTA GROUP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk. DAN
ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | |
|-----------------|---|---|------------------|
| 1. Nama | : Damian Pudjiadi, M.B.A. | : | Name |
| Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt.21 jl. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| Nomor Telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| Alamat domisili | : APT. Sudirman Mansion Lt.33 Unit JK
Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| Jabatan | : Direktur Utama /
President Director | : | Position |
| 2. Nama | : Toto Sasetyo DBL, Akt, CA | : | Name |
| Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No.126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| Alamat domisili | : Jl. Permata Jamrud BlokA 1/9 RT/RW
009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara | : | Domicile address |
| Jabatan | : Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :


- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan Disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. The consolidated financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principle in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statement are complete in Indonesia.
b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and fact. |
| 4. Bertanggung jawab atas system pengendalian Intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. Responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system. |

Jakarta, 30 Maret 2026

Direktur Utama /
President Director

Direktur Independen/
Independent Director


Damian Pudjiadi, M.B.A.


Toto Sasetyo DBL, Akt, CA

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No.4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00093/3.0266/AU.1/03/0945-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi yang material.

Menurut Opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan

Independent Auditors' Report

Report No. 00093/3.0266/AU.1/03/0945-3/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the group as at Desember 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year the ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the

Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Group berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian dan keberadaan surat berharga (obligasi jangka panjang)

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki surat berharga berupa obligasi sebesar Rp 59.580.282.820 yang merupakan sekitar 10,9% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2025. Obligasi tersebut memiliki jatuh tempo jangka panjang hingga tahun 2051. Penilaian surat berharga menjadi signifikan dalam audit karena diukur pada nilai wajar dan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi pasar, risiko kredit penerbit, serta ketergantungan pada harga kuotasi atau penilaian eksternal. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi penilaian dan keberadaan surat berharga sebagai Hal Audit Utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Memperoleh dan mereviu dokumen obligasi termasuk syarat dan ketentuan penerbitan,

Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, the related consolidated financial statements, and we do not provide a separate opinion on this matters.

Key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Valuation and existence of marketable securities (long-term bonds)

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements, the Group holds marketable securities in the form of bonds amounting to Rp 59,580,282,820, representing approximately 10.9% of total assets as of December 31, 2025. These bonds have long-term maturities through the year 2051. The valuation of these securities is a significant audit area as they are measured at fair value, which may be affected by market fluctuations, the issuer's credit risk, and reliance on quoted prices or third-party valuation. Therefore, we identified the valuation and existence of marketable securities as a Key Audit Matter.

How our audit addressed the key audit matter

- *Obtaining and reviewing bond documentation, including the terms and conditions of issuance*

- Mengkonfirmasi keberadaan surat berharga kepada pihak ketiga independen, dalam hal ini PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.
- Melakukan evaluasi atas metode dan asumsi yang digunakan dalam penilaian nilai wajar, termasuk membandingkan dengan harga pasar atau harga referensi terkini
- Menguji penilaian potensi penurunan nilai (*impairment*) berdasarkan risiko kredit penerbit obligasi
- Menilai kecukupan pengungkapan nilai wajar dan risiko investasi dalam Catatan 5 atas laporan keuangan

2. Pengakuan pendapatan usaha dari penjualan dan sewa properti serta perhotelan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t, 28 dan 29 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengakui pendapatan usaha sebesar Rp 40.586.564.993 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang berasal dari penjualan dan sewa properti serta pendapatan hotel. Pengakuan pendapatan menjadi area signifikan dalam audit karena melibatkan pertimbangan signifikan atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan, serta identifikasi titik waktu pengalihan pengendalian sesuai dengan PSAK 115 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Kompleksitas transaksi sewa dan variasi dalam pola pengakuan pendapatan dari properti yang disewakan maupun jasa perhotelan menambah tingkat risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan usaha sebagai Hal Audit Utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup dan menilai kesesuaiannya dengan PSAK 115.

- *Confirming the existence of marketable securities with an independent third party, namely PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia.*
- *Evaluating the valuation methodology and assumptions used, including comparison with current market prices or reference values*
- *Testing for potential impairment based on the issuer's credit risk*
- *Assessing the adequacy of fair value and investment risk disclosures in Note 5 to the financial statements*

2. Revenue recognition from property sales, leases, and hospitality operations

As disclosed in Notes 2t, 28, and 29 to the consolidated financial statements, the Group recognized revenue amounting to IDR 40,586,564,993 for the year ended December 31, 2025, derived from property sales, leases, and hospitality operations. Revenue recognition is a significant area of our audit due to the considerable judgment involved in determining when performance obligations are satisfied and control is transferred, in accordance with PSAK 115 – Revenue from Contracts with Customers. The complexity of lease transactions and variations in revenue recognition patterns from leased properties and hospitality services increase the risk of material misstatement in the financial statements. Accordingly, we identified the recognition of revenue from operating activities as a Key Audit Matter.

How our audit addressed the key audit matter

- *Evaluating the Group's revenue accounting policies and assessing their compliance with PSAK 115.*

- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, serta menilai apakah pendapatan diakui pada saat atau sepanjang waktu terpenuhinya kewajiban tersebut.
- Melakukan uji petik atas dokumen transaksi seperti perjanjian sewa, bukti serah terima unit properti, dan bukti penggunaan fasilitas hotel untuk menilai waktu pengakuan pendapatan.
- Membandingkan data dari sistem penagihan terhadap pencatatan pendapatan dalam laporan keuangan untuk memastikan kelengkapan dan akurasi.
- Menilai kecukupan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan, khususnya dalam Catatan 28 dan 29.
- *Identifying performance obligations in the contracts and assessing whether revenue was recognized at a point in time or over time.*
- *Performing sample testing of transaction documents such as lease agreements, property handover documentation, and evidence of hotel service usage to evaluate the timing of revenue recognition.*
- *Comparing data from the billing system with revenue recorded in the financial statements to ensure completeness and accuracy*
- *Assessing the adequacy of revenue disclosures in the financial statements, particularly in Notes 28 and 29.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan audit ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah mendukung informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya,

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statement or our auditor's Report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover other information, we will do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and in doing so, consider whether other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the

kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha. Dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha. Kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material

matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the

jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian

basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit*

atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, Langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan

evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business unit within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performance purposes of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

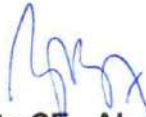
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguard applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or

pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT FIRM
DOLI, BAMBANG, SULISTİYANTO, DADANG & ALI**



Triyanto, SE., Ak., M.Si., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0945 / *Public Accountant License No. AP. 0945*
30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(expressed in Rupiah)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSET
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	6.881.195.989	2h,4	5.657.035.899	Cash and cash equivalents
Surat berharga	59.580.282.820	2j, 5	64.332.371.258	Marketable securities
Piutang usaha-pihak ketiga (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024, sebesar Rp84.460.305 dan Rp261.201.128)	596.310.399	2i,6	1.065.520.244	Trade receivable-third parties (Net-off allowance for impairment for the year 2025 and 2024, amounting to IDR 84.460.305 and IDR 261.201.128 respectively)
Piutang lain - lain (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2025 dan 2024, sebesar Rp1.159.550.129 dan Rp1.367.044.163)	11.501.697.442	2i,7	12.304.153.112	Other receivable (Net-off allowance for impairment for the year 2025 and 2024, amounting to IDR 1.159.550.129 and IDR 1.367.044.163 respectively)
Persediaan	191.863.368.438	2k,8	168.361.254.568	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.634.013.108	2o, 9	1.724.173.452	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	498.164.133	2r,15a	495.577.979	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	272.555.032.329		253.940.086.513	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi	29.037.526.198	2y,38	34.279.723.016	Due from related parties
Tanah yang belum dikembangkan	30.617.592.899	2l,10	30.617.592.899	Undeveloped land
Investasi pada entitas asosiasi	97.612.301.048	2j,11	96.223.940.484	Investments in associates
Aset tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp138.015.565.749 dan Rp135.891.119.549)	90.237.856.333	2m, 12	88.550.895.775	Fixed assets (Net-off accumulated depreciation for the years 2025 and 2024 amounting to IDR 138.015.565.749 and IDR 135.891.119.549)
Properti investasi	15.901.245.224	13	14.587.600.740	Investment property
Aset pajak tangguhan	6.797.726.145	2r,15d	6.865.073.456	Deferred tax assets
Aset Lain-lain	3.423.209.295	14	4.181.956.092	Others assets
Jumlah aset tidak lancar	273.627.457.142		275.306.782.462	Total non-current assets
JUMLAH ASET	546.182.489.471		529.246.868.974	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2025 and 2024

(expressed in Rupiah)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang pajak	1.439.860.832	2r,15b	1.831.264.543	Tax payable
Utang usaha	1.325.991.770	16	1.363.538.160	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.004.828.131	17	2.706.234.513	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.881.596.126	2o,18	97.376.000	Advance payment
Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel	147.448.900	2p,19	160.092.249	Reserve for replacement of hotel supplies & equipments
Pendapatan diterima dimuka	3.965.343.403	20	3.028.998.770	Unearned revenues
Uang jaminan	1.054.387.262	21	1.277.067.551	Guarantee deposits
Utang lain-lain	742.268.998	22	502.441.753	Others payable
Pembiayaan non bank	98.304.300	23	-	Non-bank financing
Utang bank - bagian jangka pendek	17.340.998.414	24	3.271.148.622	Bank loans - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	31.001.028.136		14.238.662.161	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang bank - setelah dikurangi bagian liabilitas jangka pendek	867.600.038	24	1.253.204.127	Bank loans Net-off current portion
Pembiayaan non bank-jangka panjang	322.804.422	23	-	Long-term non-bank financing
Liabilitas imbalan paskakerja	2.726.535.458	2w,25	4.188.624.668	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	3.916.939.918		5.441.828.795	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS	34.917.968.054		19.680.490.956	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
(ditempatkan dan disetor penuh 659.120.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 250,- per saham pada tahun 2025 dan 2024)	164.780.000.000	26	164.780.000.000	(issued and fully paid up 659,120,000 shares with a nominal value of IDR 250,- per share in 2025 and 2024)
Tambahan modal disetor	(37.593.011.275)	27	(37.593.011.275)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain	442.119.949	35	352.173.814	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	14.655.238.596		14.655.238.596	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	368.869.852.123		367.261.343.700	Unappropriated
Jumlah yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	511.154.199.393		509.455.744.835	Equity attributable to owner of parent entity
Kepentingan nonpengendali	110.322.024	41	110.633.183	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	511.264.521.417		509.566.378.018	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	546.182.489.471		529.246.868.974	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended December 31, 2025 and 2024

(expressed in Rupiah)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penjualan dan pendapatan	40.586.564.993	2t,28	41.272.617.492	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(14.625.852.631)	2t,29	(14.756.569.842)	Cost of sales and direct cost
LABA KOTOR	25.960.712.362		26.516.047.650	GROSS PROFIT
Beban Usaha				Operating Expenses:
Beban penjualan	(4.116.295.152)	2t,30	(1.622.126.913)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33.049.907.052)	2t,31	(32.562.544.328)	General adm expenses
Biaya penyusutan & amortisasi	(3.398.873.717)	2t,31	(3.722.282.811)	Depreciation expenses & amortitation
LABA (RUGI) OPERASI	(14.604.363.559)		(11.390.906.402)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban keuangan	(463.689.263)	2t,32	(516.394.018)	Financial expenses
Bagian laba entitas asosiasi	6.175.341.056	33	4.745.185.757	Profit from associates
Pendapatan (beban) lain - bersih	11.022.920.478	2t,34	4.152.314.477	Other income (expenses) - nett
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	2.130.208.712		(3.009.800.186)	NET (LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(521.700.290)	2r,15c	(440.388.933)	Income tax
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.608.508.423		(3.450.189.119)	NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain	89.946.135	2t,35	(313.210.199)	Other comprehensive income
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.698.454.558		(3.763.399.318)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the year attributed to:
Pemilik entitas induk	1.608.819.582		(3.451.038.681)	Owner of the parrent
Kepentingan non pengendali	(311.159)	2e	849.562	Non-controlling interests
Jumlah	1.608.508.423		(3.450.189.119)	Total
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributed to:
Pemilik entitas induk	1.698.765.717	2e	(3.764.248.880)	Owner of the parrent
Kepentingan nonpengendali	(311.159)	2e	849.562	Non-controlling interests
Jumlah	1.698.454.558		(3.763.399.318)	Total
Laba per saham dasar				Earning per share
Jumlah lembar saham	659.120.000		659.120.000	Total share
Laba (rugi) bersih	2,44	2v	(5,24)	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

PT PUDJADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(disajikan dalam Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.
PT PUDJADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITIES
For The Year Ended December 31, 2025 and 2024
(expressed in Rupiah)

	Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable To Owners of The Parent				Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2024	Balance as of December 31, 2024	Balance as of December 31, 2025
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital											
Saldo per 1 Januari 2024	164.780.000,000	(37.593.011,275)	665.384,013	14.650.238,596	374.012.982,381	516.515.593,715	109.783,621	516.625.377,336	-	-	Dividend associate entities		
Dividen entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Backup		
Cadangan	-	-	-	5.000,000	(5.000,000)	-	-	-	-	-	Net profit for the year		
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(3.451.038,681)	(3.451.038,681)	849,562	(3.450.189,119)	-	-	Cash dividend		
Dividen tunai	-	-	-	-	(3.295.600,000)	(3.295.600,000)	-	(3.295.600,000)	-	-	Other comprehensive income		
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(313.210,199)	-	-	(313.210,199)	-	(313.210,199)	-	-			
Saldo per 31 Desember 2024	164.780.000,000	(37.593.011,275)	352.173,814	14.655.238,596	367.261.343,700	509.455.744,835	110.633,183	509.566.378,018	110.633,183	509.566.378,018	of December 31, 2024	of December 31, 2024	of December 31, 2025
Cadangan	-	-	-	-	-	-	(311,159)	(311,159)	-	-	Backup		
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	1.608.508,423	1.608.508,423	-	1.608.508,423	-	-	Net loss for the year		
Pendapatan komprehensif lain	-	-	89.946,135	-	-	89.946,135	-	89.946,135	-	-	Other comprehensive income		
Saldo per 31 Desember 2025	164.780.000,000	(37.593.011,275)	442.119,949	14.655.238,596	368.869.852,123	511.154.199,393	110.322,024	511.264.521,417	110.322,024	511.264.521,417	of December 31, 2025	of December 31, 2025	of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(disajikan dalam Rupiah)

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Year Ended December 31, 2025 and 2024

(expressed in Rupiah)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	41.769.439.183	43.495.801.547	Cash receipts from customer
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(21.010.613.063)	(22.271.274.855)	Payment to suppliers third parties
Pembayaran kepada karyawan	(23.703.198.418)	(22.004.649.916)	Payment to employees
Penerimaan bunga	649.595.476	896.075.247	Interest receipts
Pembayaran beban bunga	(463.689.263)	(516.394.018)	Payment for interest
Pembayaran pajak	(5.734.597.699)	(4.304.285.972)	Taxed paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(8.493.063.786)	(4.704.727.967)	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTMENT
Perolehan aset tetap	(3.965.300.155)	(2.329.008.435)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	4.952.716.493	2.781.250.000	Cash received from dividend
Tanah dalam pengembangan	(22.627.389.824)	-	Land in development
Penjualan ORI FR 0089	7.912.680.120	-	Investment bond
Bunga atas obligasi	3.860.381.250	4.101.693.750	Interest Bond
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(9.866.912.116)	4.553.935.315	Net cash from (used for) investment activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	55.876.122.096	19.809.962.642	Receipt of bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(41.534.182.922)	(16.717.076.604)	Payment for bank loan
Penerimaan dari pihak berelasi	7.158.945.966	2.300.000.000	Received from related parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(1.916.749.148)	(2.892.933.420)	Payment to related parties
Pembayaran dividen	-	(3.452.339.850)	Dividend payment
untuk) aktivitas pendanaan	19.584.135.992	(952.387.232)	(used for) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.224.160.090	(1.103.179.884)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
Kas dan setara kas awal tahun	5.657.035.899	6.760.215.783	Cash and cash equivalent beginning years
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.881.195.989	5.657.035.899	CASH AND CASH EQUIVALENT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi. S.H., No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain Penyesuaian Undang-undang Perseroan No.40 tahun 2007 yang tertuang di dalam akta nomor 29 tanggal 30 Mei 2008 oleh Notaris Weliana Salim, S.H., di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008, perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 28 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0286609 tanggal 14 Juni 2019, perubahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang *real estate*, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Kemang, Apartemen Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence di Cikarang.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek *real estate* di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, dan alamat e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Miryam Magdalena Indriani Wiardi. S.H., No. 21 dated September 11, 1980 and ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, including the Adjustment of Company Law No.40 of 2007 contained in deed number 29 dated May 30, 2008 by Notary Weliana Salim, S.H., in Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No.AHU-45821.AH.01.02 of 2008 dated July 29, 2008, the latest amendment with the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 25 dated May 28, 2019 made before Weliana Salim, S.H Notary in Jakarta and has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No.AHU-AH.01.03-0286609 dated June 14, 2019, amendment of the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 40 dated May 31, 2023 made before Christina Susanto, SH., M.Kn., notary in Jakarta.

In accordance with article 2 of the Company's statutes, the Company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The Company started its commercial operation in 1981. Recently, the Company engages in Real estate, construction, and rent of space / apartment.

The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence in Cikarang.

The company, through its subsidiaries, owns the Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through its subsidiaries, the Company also owns a real estate project in Highland Park in Serang, Banten.

The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id and e-mail address: info@pudjiadiprestige.co.id.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 40 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Christina Susanto, S.H., M.Kn., dan No. 11 tanggal 20 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Weliana Salim mengenai Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Kosmian Pudjiadi, B.S.ISE., M.B.A
Komisaris	: Ariyo Tejo
Komisaris Independen	: Octavianus Halim, M.B.A
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Damian Pudjiadi, M.B.A
Direktur Independen	: Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto
Komite Audit	
Ketua	: Octavianus Halim, M.B.A
Anggota	: Ardika May Fendra

Remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp1.500.000.000, Remunerasi Dewan Direksi Perusahaan sebesar Rp5.000.000.000 untuk tahun 2025 dan 2024.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 168 dan 208 orang.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor : S- 168 / PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 November 1994. Sampai saat ini , saham - saham Perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

b. Board Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees

PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent Company of the Company and Subsidiaries.

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolution No. 40 dated May 31, 2023 made before Christina Susanto, S.H., M.Kn., and No. 11 dated July 20, 2020, made before Weliana Salim regarding the Composition of Commissioners and Directors on December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2024	
Board Of Commisioners		
Kosmian Pudjiadi, B.S.ISE., M.B.A	:	President Commisioners
Ariyo Tejo	:	Commisioners
Octavianus Halim, M.B.A	:	Independent Commisioners
Board Of Directors		
Damian Pudjiadi, M.B.A	:	President Directors
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto	:	Independent Directors
Audite Committee		
Octavianus Halim, M.B.A	:	Chairman
Ardika May Fendra	:	Member

Remuneration for the Board of Commisioners of Rp1,500,000,000 and Remuneration for the Board of Directors of the Company is Rp5,000,000,000 for 2025 and 2024.

As of December 30, 2025 and 2024, the Company's employees are each 168 and 208 persons.

c. Public Offering

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26,000,000 shares with nominal value Rp1,000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the Company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group structure

As of December 31, 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Domisili/ Domicile	Presentase kepemilikan langsung dan tidak langsung/ <i>percentage of direct and indirect ownership</i>		Tahun Operasi Komersi al/ Year of commer cial operatio n	Tahun penyertaan/ Year of Acquisition	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2025	2024			2025	2024
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan/ Hotels	Banten	99,14	99,14	1997	1996	77.367.386.482	78.014.464.841
PT Graha Puji Propertindo	Real Estate/ Real estate	Jakarta	99,99	99,99	2013	1998	167.149.432.340	169.243.466.344
PT Kota Serang Baru Permai	Real Estate/ Real estate	Serang	90,00	90,00	1996	1995	8.957.841.469	6.339.754.407
PT Ubud Bali Asri	Real Estate/ Real estate	Bali	99,99	99,99	-	2008	10.532.211.633	10.474.535.188
PT Graha Puji Bahana	Real Estate/ Real estate	Jakarta	99,96	99,96	-	1994	6.407.663.390	8.258.118.740
PT Jakarta Internasional Properti	Pengelola Gedung/ Management Building	Jakarta	99,00	99,00	2001	2000	46.515.563.438	27.715.073.874
PT Marbella Property	Real Estate/ Real estate	Jakarta	99,90	99,90	-	2004	243.884.400	258.319.517
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella	Real Estate/ Real estate	Banten	64,70	64,70	-	1997	401.572.315	396.031.512

1. PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Puji Bahana.

1. PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

2. PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella owned by the Company through PT Graha Puji Bahana.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

1. GENERAL (continued)

e. Investments in Associated Entity

Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage of Direct and Indirect Ownership	
		2025	2024
PT Konrat Marbella	Pengembang / Developer	45,00	45,00
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estate / Real estate	37,89	37,89
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / Developer	30,00	30,00
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / Hotels	27,50	27,50
Yayasan REI	Sosial / Social	3,00	3,00
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / Management & Consultant	2,00	2,00

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Puji Bahana dengan harga beli sebesar Rp12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, S.H., modal saham Perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp999.995.000.

Berdasarkan akta No. 5 yang dibuat dihadapan Notaris Santy Triana, S.E, S.H., Mkn., pada tanggal 23 November 2022, modal saham perusahaan pada PT Jakarta Internasional Properti mengalami perubahan menjadi Rp30.000.000.000 atau 100% dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

In 2013, the Company purchased 24,990 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Puji Bahana a purchase price of Rp12.490.000 to obtain direct ownership of 99.99% in PT Graha Puji Propertindo.

Based on the Deed No. 20 dated May 27, 2013 Notary Weliana Salim, S.H., share capital of the Company has been changed into 2,000 shares with a nominal value of Rp 5.000 / share the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Graha Puji Propertindo be 1.999.990 shares or 99.9995% of the nominal value of Rp999.995.000.

Based on deed No . 5 made before Notary Santy Triana, S.E, S.H., Mkn., on November 23, 2022, the company's share capital in PT Jakarta Internasional Properti has changed to Rp 30,000,000,000 or 100% with direct and indirect ownership.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Consolidated financial statements are prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia, including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the IAI Sharia Accounting Standards Board, and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The basis for measuring these consolidated financial statements is the concept of cost of acquisition, unless certain accounts are prepared based on other measurements, as outlined in the accounting policies of each of those accounts. These consolidated financial statements are prepared by the accrual method, except for the consolidated cash flow statement.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2025, but do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 201 : Penyajian Laporan
- PSAK 221 : Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing
- Amandemen : Aset Tetap
PSAK 216
- Amandemen : Kebijakan Akuntansi ,
PSAK 208 Perubahan Estimasi
Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen : Sewa (*Sale and Leaseback*)
PSAK 116
- PSAK 117 : Kontrak Asuransi

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan diatasdiperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.

**Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun
belum berlaku efektif:**

Berlaku efektif 1 Januari 2026:

Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan
PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amendemen ini menjelaskan terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan dengan kas menggunakan sistem pembayaran elektronik, klasifikasi aset keuangan, pengungkapan terkait investasi pada instrumen ekuitas ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan pengungkapan terkait persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Amendemen ini diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards ("SFAS") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("IFAS")**

- PSAK 201 : Presentation of Financial
Statements
- PSAK 221 : Influencers of Foreign
Exchange Exchange Rate
Changes
- Amandemen : Fixed Assets
PSAK 216
- Amandemen : Accounting Policies, Changes
PSAK 208 in Accounting Estimates, and
Errors
- Amandemen : Rental (*Sale and Leaseback*)
PSAK 116
- PSAK 117 : Insurance Contract

Early application of standards, interpretations, amendments or adjustments to the above financial accounting standards is allowed.

Management is still evaluating the application of these standards, interpretations, amendments or adjustments and has not been able to determine the impact that may arise on overall financial reporting.

**Accounting standards that have been issued but
have not yet taken effect:**

Effective January 1, 2026:

Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and
PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure

This amendment explains the termination of the recognition of financial liabilities with cash using electronic payment systems, the classification of financial assets, disclosures related to investments in equity instruments determined to be measured at fair value through other comprehensive income, and disclosures related to contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows. This amendment is not expected to have a material impact on the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif: (lanjutan)

Amandemen 338 : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Amandemen ini menegaskan bahwa entitas perlu menilai substansi ekonomi transaksi dalam menentukan metode akuntansi yang digunakan. Apabila transaksi merupakan restrukturisasi internal tanpa perubahan pengendalian akhir, maka digunakan metode penyatuan kepemilikan, sedangkan apabila transaksi memiliki substansi ekonomi yang menyerupai akuisisi, maka dapat digunakan metode akuisisi. Selain itu, amandemen ini juga memperjelas persyaratan pengungkapan dalam laporan keuangan terkait transaksi tersebut.

c. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

d. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Accounting standards that have been issued but have not yet taken effect: (continued)

Amendment 338 : Business Combination of Controlling Entities

This amendment emphasizes that entities need to assess the economic substance of the transaction in determining the accounting method used. If the transaction is an internal restructuring without a change in final control, then the method of unification of ownership is used, while if the transaction has an economic substance that resembles an acquisition, then the acquisition method can be used. In addition, this amendment also clarifies the disclosure requirements in the financial statements related to the transaction.

c. Consolidated Financial Statements

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.

d. Financial Instrument

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 239, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 239 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 239 berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

Aset Keuangan

PSAK 239 mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 239 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

The Group applied PSAK No. 239 "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 239 "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK 239 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK 239 requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

Financial Assets

PSAK 239 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

PSAK 239 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition

Financial assets within the scope of PSAK 239 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

Subsequent measurement

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 239 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable to third parties, miscellaneous debt, accrued expenses and long-term debt.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2025 and 2024, the Company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counter party credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the financial instruments are taken into account.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost.

For loans granted and receivables recorded at amortized cost of acquisition, the Company first determines that there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for individually insignificant financial assets.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Financial assets carried at amortized cost.
(continued)**

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial assets carried at amortized cost. (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Asset

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired;

Or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

e. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

- Kekuasaan atas investasi;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instrument (continued)

**Derecognition of financial assets and liabilities
(continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

- Power over the investee;
- Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to influence the amount of the Group's return.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows in intra-group businesses related to transactions between entities in the Group are eliminated in full in the financial statements consolidated.

Control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, and any related noncontrolling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when control is lost.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo antar Perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

All inter-Company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada entitas anak tersebut.

Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

f. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the noncontrolling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

f. Business Combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisitiondate amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Business Combination (continued)

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Business Combination (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests is released.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

g. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial

Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if:

- Currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and
- Intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank (checking account), and time deposits in banks which at times can be disbursed, highly liquid and can be quickly used the cash for a period of not more than three months from the date of placement and are not secured and are not restricted in use.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Deposito berjangka yang dijamin tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

i. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan.

j. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Apabila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas Investasi Grup dalam investasi pada entitas asosiasi. Grup menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Cash and Cash Equivalents (continued)

Time deposits pledged no more than 12 (twelve) months, presented as part of current assets. However, if the restricted more than 12 (twelve) months, it is presented as part of non-current assets.

i. Allowance for Impairment of Receivables

The allowance is determined based on the policies outline.

j. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share in the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if any, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and its associates are eliminated in accordance with the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group Investments in investments in associates. The Group determines whether there is objective evidence that indicates the investment in an associate is impaired at each reporting date. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of associates are prepared for the same reporting period as the Group.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang Real estate:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan *real estate* dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek *real estate* dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Harga perolehan persediaan *real estate* meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan:

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan, dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

I. Tanah Yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan. yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Inventories

The Company and subsidiaries which are engage in Real estate:

Inventories represented by direct and indirect cost arising from Real estate construction activities and project indirect cost, which is related with Real estate project are allocated and capitalized to the Real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by average method.

Cost of Real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Subsidiary Entities in hotel:

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

I. Undeveloped Land

Undeveloped land is valued based on acquisition price. which includes, among others, the cost of exemption (compensation), management of land papers and maturation of land. At the commencement of leasehold development, the value of the land will be reclassified to the inventory account as inventory under construction or fixed assets as projects under completion.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian/ Economic Useful Lives	Type of Assets
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun/ Years	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Listrik	2 - 10 Tahun/ Years	Machinery and Electrical Equipment
Kendaraan	3 - 5 Tahun/ Years	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	2 - 8 Tahun/ Years	Fixtures and Furnitures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized. Chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments.

n. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh Perusahaan.

n. Construction In Progress

Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the Company.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Uang Muka Penjualan

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

p. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

q. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Advance Payment

Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.

p. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing and Equipments

The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.

q. Borrowing Cost

Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.

r. Income Taxes

Final Income Taxes

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Taxes (continued)

Final Income Taxes (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Non-Final Income Taxes

Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

s. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali (SNTRES)

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Berlakunya PSAK 338, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, pengakuan SNTRES direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

t. Pengakuan Pendapatan Beban

Penjualan

Efektif pada tanggal 1 Januari 2025, Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang adopsi dari IFRS 15.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Income Taxes (continued)

Non-Final Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.

s. Differences Arising from under Common Control Transaction (SNTRES)

The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of equity.

Applying of PSAK 338, Business Combinations Entities, recognition SNTRES reclassified as part of the additional paid-in capital.

t. Revenue and Expense Recognition

Sales

Effective January 1, 2025, the Group recognizes revenues from Real estat sales in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", the adoption of IFRS 15.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada titik tertentu (*at a point of time*). Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat - syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset (*at a point of time*).

1. Kriteria pendapatan diakui secara *over the time* adalah sebagai berikut:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Entitas saat Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaan tersebut;
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan;
- Kinerja Entitas tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif terhadap Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk untuk pembayaran kinerja yang diselesaikan sampai suatu tanggal tertentu.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;

3. Menentukan harga transaksi;

4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan;

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sales (continued)

Under this new standard, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (*over the time*) or at a certain point (*at a point of time*). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognized when the asset is delivered (*at a point of time*).

1. The criteria for income recognized over the time are as follows:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the performance of the Entity when the Entity carries out these performance obligations;
- The entity's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced;
- The entity's performance does not create an asset with alternative uses for the entity and the entity has a enforceable right to pay for performance that is settled up to a certain date.

2. Identify the performance obligations in the contract;

3. Determine the transaction price;

4. Allocate the transaction price to each performance obligation;

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (*at a point in time or over time*).

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Pendapatan Sewa (lanjutan)

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rental income (continued)

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel Revenue

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

u. Foreign Currency Transaction and Balance

The Company has adopted PSAK 221, "Effect of Foreign Exchange Rate Changes", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika serikat	16.782

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

v. Laba per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023.

Efektif tanggal 31 Maret 2023, Grup menerapkan Amandemen PSAK 219, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Foreign Currency Transaction and Balance
(continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Bank Indonesia's middle rates of exchange at the statement of financial position date are:

	<u>2024</u>	
	16.162	1 United States Dollar

Resulting gains or losses on foreign exchanges are charged to current years income.

v. Earning per share

The operating profit and net profit per share are calculated by dividing operating profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

w. Program Liabilities on Employee Benefit

The Company and subsidiaries calculate and record post-employment benefits for employees in accordance with Law No. 6/2023.

Effective March 31, 2023, The Group adopted Amendments to PSAK 219, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

**w. Program Liabilities on Employee Benefit
(continued)**

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus) PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

The Amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position) PSAK 24 is now clear that the changes in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen.

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the defined benefit liability (asset) have also been amended.

Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program.

The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurements to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan.

Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 219 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 219 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (assets)).

Penerapan dari amandemen PSAK 219 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of Amendments to PSAK 219 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefits pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

**w. Program Liabilities on Employee Benefit
(continued)**

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari definisi dan surplus program.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus program.

Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya. Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau keputusan hubungan kerja diakui.

Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods. All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service cost and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any.

Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

x. Informasi segmen

x. Segment information

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

PSAK 105 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK No. 105 requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Segment information (continued)

Operating segment is a component of the entity:

- a. Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- c. Available financial information that can be separated.

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

y. Transaction with related parties

The Company applied PSAK No. 224 "Related party Disclosure" The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Transaction with related parties (continued)

2. A party is considered to be related party to the Company if:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset

Terkait dengan penerapan PSAK No. 239, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

1. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
2. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
3. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Impairment of Financial Asset

Related with the implementation of PSAK No. 239, at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets decline in value. If there is evidence, then:

At the recognition, management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets, the asset is put into a Company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.

1. For financial assets stated at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.
2. For financial assets stated at cost, Impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.
3. For financial assets available for sale, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa

PSAK 116 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 116 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 116 pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif modifikasi dengan mengakui dampak kumulatif penerapan awal PSAK 224 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020. Dengan demikian data komparasi tahun 2019 tidak disajikan kembali dan disajikan sesuai standar sebelumnya dan interpretasi terkait.

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Kelompok Usaha cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Kelompok Usaha memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman transisi dalam PSAK 224, yang antara lain:

1. Penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
2. Akuntansi sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek;
3. Pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal;
4. Penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa dimana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases

PSAK 116 sets out a comprehensive model for identification of lease agreements and its treatment in the financial statements of both lessees and lessors. PSAK 116 introduces a control model for the identification of leases, distinguishing between leases and service contracts on the basis of whether there is an identified asset controlled by the customer.

The Group adopted PSAK 224 as at Januari 1, 2020 using the modified retrospective method by recognizing the cumulative effect of initially applying PSAK 224 as an adjustment for the opening balance of equity at Januari 1, 2020. Accordingly, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The lease term corresponds to the non-cancellable period of each contract, except in cases where the Group is reasonably certain of exercising renewal options contractually foreseen.

The Group selects practical actions available under the transition guidelines in PSAK 224, which include:

1. The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
2. The accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 month as at 1 January 2020 as short-term leases;
3. The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
4. The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

5. Menerapkan PSAK 224 untuk sewa yang sebelumnya diidentifikasi berdasarkan PSAK 30 dan ISAK 8, dan tidak menerapkan PSAK 224 untuk sewa yang sebelumnya tidak diidentifikasi berdasarkan standar ini;
6. Tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Kelompok Usaha menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
7. Untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa dimana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum USD 5.000 atau Rp50 Juta dalam kondisi baru).

Efektif 1 Januari 2025

PSAK 224 juga mengizinkan Kelompok Usaha untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Kelompok Usaha untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Kelompok Usaha sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Kelompok Usaha menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 224 untuk semua kontrak sewa kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau setelah 1 Januari 2025.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

5. Apply PSAK 224 to leases that were previously identified under PSAK 30 and ISAK 8, and not to apply PSAK 224 to those that were not previously identified under these two standards;
6. Not to separate non-lease components from lease components and instead, account for both as a single lease components; and
7. Not to recognize a lease liability and a Right-of use ("ROU") asset for leases where the underlying assets are low value assets (i.e. underlying assets with a maximum value of USD 5,000 or Rp50 million when now).

Effective January 1, 2025

PSAK 224 also allows the Business Group to proceed with a historical lease assessment which allows the Business Group not to reassess the results of the Business Group's previous research on lease identification, lease classification and initial direct costs. The Business Group applies the lease definitions and related guidelines set forth in PSAK 224 to all lease contracts entered into or modified on or after January 1, 2025.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and ROU assets representing the right to use the underlying assets.

The Group recognize ROU assets at the commencement date of the lease. ROU assets are measured at cost, less any accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, restoration costs, and lease payments made at of before the commencement date less any lease incentives received.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya, Kelompok Usaha mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 239, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan telah diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2025 (continued)

The Group as lessee (continued)

ROU assets are amortized on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfer to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The ROU assets are subject to impairment in accordance with PSAK 237 Impairment of Assets.

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 239, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Kelompok Usaha yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi. Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2024 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Kelompok Usaha akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2025 (continued)

The Group as lessor

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 months, short-term lease ends within 12 months after January 1, 2024 and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 116 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and OCI.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

aa. Sewa (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2025 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 116, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Kelompok Usaha mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 239 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Leases (continued)

Effective January 1, 2025 (continued)

The Group as lessor (continued)

Under PSAK 116, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company establishes the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definition established by PSAK No. 239 is met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies of the Company.

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments. May change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimates and Assumptions

Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT
ASSUMPTION (continued)**

**Classification of financial assets and financial
liabilities (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**Allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories**

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

Pension and employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Financial Instrument

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values. which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
Kas kecil		
Kas	141.607.500	138.607.500
Jumlah Kas kecil	141.607.500	138.607.500
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	2.212.389.187	2.110.012.904
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.048.720.657	435.278.190
PT Bank CIMB Niaga Tbk	943.126.072	383.397.975
PT Bank Mandiri Tbk	673.820.911	906.884.479
PT Bank Banten	73.355.673	-
PT Bank Permata Tbk	40.024.162	40.563.624
PT Bank UOB Indonesia	28.447.719	28.526.337
PT Bank Tabungan Negara Tbk	10.779.896	11.206.804
PT Bank Jawa Barat	8.119.212	-
PT Maybank Indonesia Tbk	-	1.373.088
PT Bank Syariah Indonesia	805.000	1.185.000
Jumlah Bank	5.039.588.489	3.918.428.399
Deposito Berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.700.000.000	1.600.000.000
Sub jumlah deposito berjangka	1.700.000.000	1.600.000.000
Jumlah kas dan setara kas	6.881.195.989	5.657.035.899
Persyaratan penting deposito:		
Deposito	2,5% - 3,5%	2,5% - 5,75%
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents of the Company with detail as follows :

	Petty Cash
	Cash
	Total Petty cash
	Bank
	PT Bank Central Asia Tbk
	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	PT Bank Mandiri Tbk
	PT Bank Banten
	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank UOB Indonesia
	PT Bank Tabungan Negara Tbk
	PT Bank Jawa Barat
	PT Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank Syariah Indonesia
	Total Bank
	Time Deposits
	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	Total time deposito
	Total Cash and Cash Equivalent
	Significant clause of time deposito:
	Deposit
	Maturity period

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SURAT - SURAT BERTAHAGA

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh Perusahaan per tahun 2025 dan 2024.

5. MARKETABLE SECURITIES

Detail marketable securities that trading and own of corporate as 2025 and 2024.

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average Price	Nilai Akuisisi /Acquisition Value	Nilai Pasar/ Market Value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
- Saham/Stock					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	33.750.000	(62.490.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	56.250	27.060
- Obligasi/Bond	-	-	59.536.877.720	59.546.476.570	9.598.850
Jumlah surat berharga/ Total marketable securities	750.050	712	59.633.146.910	59.580.282.820	(52.864.090)

Obligasi milik pemerintah yang ditempatkan oleh PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) memiliki rate kupon 6,875% per tahun dan jatuh tempo 15 Agustus 2051.

Pada tanggal 25 Juni & 6 Agustus 2025 telah dilakukan penjualan Obligasi dengan nominal sebesar Rp7.800.000.000

Pada tanggal 20 Juni 2024 Obligasi telah dilakukan penjualan dengan nominal sebesar Rp1.200.000.000

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04054/PG/SLK/2025 pada bulan September 2025, dan Akta Perjanjian Kredit No. 00025/PPK/PSB/2025 pada bulan April 2025 ORI FR0089 PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan nilai agunan sebesar Rp37.000.000.000,- (lihat Catatan

Government bonds managed by PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia and PT Bank Central Asia (BCA PIK) have a coupon rate of 6.875% per annum and mature on August 15, 2051.

On June 25 and August 6, 2025, a Bond sale was carried out with a nominal value of Rp7,800,000,000

On June 20, 2024, bonds were sold with a nominal value of Rp1.200.000.000,-

Based on Credit Agreement Deed No. 00024/PPK/PID/2025 dated February 24, 2025, ORI FR0089 at PT Bank Central Asia Tbk (BCA PIK) has been pledged as collateral for the Local Credit Facility (Overdraft) of PT Pudjiadi Prestige Tbk, with a collateral value of Rp37,000,000,000 (see Note 23).

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SURAT - SURAT BERTAGIH (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Lembar/ Quantity	Harga rata-rata/ Average Price	Nilai Akuisisi /Acquisition Value	Nilai Pasar/ Market Value	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)
- Saham/Stock					
PT Bakrieland Development Tbk	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
PT Sierad Produce Tbk	50	584	29.190	67.500	38.310
- Obligasi/Bond	-	-	67.536.877.720	64.294.803.758	(3.242.073.962)
Jumlah surat berharga/ Total marketable securities	750.050	712	67.633.146.910	64.332.371.258	(3.300.775.652)

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Accounts receivable result from sales, rent, and property maintenance to third parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Properti	396.484.834	320.410.936	Property
Perhotelan	284.285.870	1.006.310.436	Hotels
Sub jumlah	680.770.704	1.326.721.372	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(84.460.305)	(261.201.128)	Allowance for impairment
Jumlah piutang usaha	596.310.399	1.065.520.244	Total accounts receivable

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of receivables is sufficient to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	261.201.128	745.934.478	Beginning Balance
Penambahan tahun berjalan	5.117.643	168.735.255	Additional - current year
Penghapusan tahun berjalan	-	(650.584.907)	Write off - current year
Pemulihan tahun berjalan	(181.858.466)	(2.883.698)	recovery off the year
Saldo akhir	84.460.305	261.201.128	Ending balance

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	488.635.522	337.090.925
1 bulan - 6 bulan	85.015.750	277.261.575
6 bulan - 12 bulan	25.379.725	430.656.215
Diatas 12 bulan	81.739.707	281.712.657
Jumlah	680.770.704	1.326.721.372

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

	2025	2024	
Lancar	488.635.522	337.090.925	
1 bulan - 6 bulan	85.015.750	277.261.575	Due in 1 month - 6 months
6 bulan - 12 bulan	25.379.725	430.656.215	For 6 month - 12 months
Diatas 12 bulan	81.739.707	281.712.657	12 months of upward
Jumlah	680.770.704	1.326.721.372	Total

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2025	2024
Pemilik kondominium	7.957.861.677	8.671.197.256
Bunga obligasi	1.312.600.781	1.447.178.906
Iuran pemeliharaan	926.984.640	931.046.954
Uang muka properti	74.052.694	123.861.888
Operasional dan pemasaran	92.440.339	148.050.789
Lain-lain	2.297.307.440	2.349.861.482
Jumlah	12.661.247.571	13.671.197.275

7. OTHERS RECEIVABLE

This account represents others receivable to third party as follows:

	2025	2024	
Pemilik kondominium	7.957.861.677	8.671.197.256	Condominium owner's
Bunga obligasi	1.312.600.781	1.447.178.906	Interest bond
Iuran pemeliharaan	926.984.640	931.046.954	Maintenance fees
Uang muka properti	74.052.694	123.861.888	Advance payment property
Operasional dan pemasaran	92.440.339	148.050.789	Operational and marketing
Lain-lain	2.297.307.440	2.349.861.482	Others
Jumlah	12.661.247.571	13.671.197.275	Total

Dikurangi:

Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.159.550.129)	(1.367.044.163)
-----------------------------------	-----------------	-----------------

Jumlah piutang lain-lain

11.501.697.442	12.304.153.112
-----------------------	-----------------------

: Less

Allowance for Impairment

Total others receivable

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.367.044.163	1.008.084.587
Penambahan tahun berjalan	484.005.144	1.504.445.538
Penghapusan tahun berjalan	(681.246.860)	(1.145.485.962)
Pemulihan tahun berjalan	(10.252.318)	-
Saldo akhir	1.159.550.129	1.367.044.163

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

Saldo awal	1.008.084.587	Beginning Balance
Penambahan tahun berjalan	1.504.445.538	Additional - current year
Penghapusan tahun berjalan	(1.145.485.962)	Write off - current year
Pemulihan tahun berjalan	-	Recovery of the current year
Saldo akhir	1.367.044.163	Ending balance

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	1.592.082.448	1.553.304.322
1 bulan - 6 bulan	1.849.348.521	1.345.448.069
6 bulan - 12 bulan	1.592.745.204	2.146.156.620
Diatas 12 bulan	7.627.071.398	8.626.288.264
Jumlah	12.661.247.571	13.671.197.275

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:

Lancar	1.553.304.322	
1 bulan - 6 bulan	1.345.448.069	Due in 1 month - 6 months
6 bulan - 12 bulan	2.146.156.620	For 6 month - 12 months
Diatas 12 bulan	8.626.288.264	12 months of upward
Jumlah	13.671.197.275	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Advance payment property merupakan pembayaran yang dilakukan oleh pihak *property* untuk biaya pemeliharaan apartemen.

Tahun 2024 manajemen telah melakukan penghapusan atas KSP Indosurya karena telah dinyatakan pailit.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang lain-lain manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHERS RECEIVABLE (continued)

Condominium's owner is receivables for maintenance and administration service, as electricity, insurance, and water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management. Others is advance for operating.

Advance payment property refers to payments made by the property owner for apartment maintenance costs.

In 2024, the management has written off KSP Indosurya as it has failed.

Based on the review of the status of other accounts receivable, management believes that the allowance for impairment of receivables in those years is sufficient to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2025
Properti	153.048.070.420
<i>Real Estate</i>	38.535.779.684
Perhotelan	279.518.334
Jumlah	191.863.368.438

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	2025
Properti Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual:	
Green Palace Residence	136.879.803.830
Ubud Bali	10.531.211.633
Sudirman Mansion	7.535.911.671
Prapanca	6.729.419.780
Jayakarta Plaza	1.000.534.424
Sunter Pratama III	902.400.715
Sub jumlah	163.579.282.053
Real Estate	
PT Jakarta Internasional Property	24.251.620.467
PT Kota Serang Baru Permai	3.752.947.584
Sub jumlah	28.004.568.051
Perhotelan	
Perlengkapan	190.390.758
Makanan dan minuman	89.127.576
Sub jumlah	279.518.334
Jumlah	191.863.368.438

8. INVENTORIES

	2024
Properti	152.065.756.355
<i>Real estate</i>	16.000.426.201
Hotels	295.072.012
Total	168.361.254.568

The detail of inventories are as follows :

	2024
Property Finished Building and Land Held Land for sale:	
Green Palace Residence	136.442.125.249
Ubud Bali	10.531.211.633
Sudirman Mansion	7.510.911.671
Prapanca	6.249.124.665
Jayakarta Plaza	1.000.534.424
Sunter Pratama III	863.060.346
Sub total	162.596.967.988
Real estate	
PT Jakarta International Property	1.375.138.120
PT Kota Serang Baru Permai	4.094.076.448
Sub total	5.469.214.568
Hotels	
Supplies	239.299.771
Food and beverage	55.772.241
Sub total	295.072.012
Total	168.361.254.568

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

- Persediaan di Green Palace Residence berupa 344 dan 344 unit apartemen pada tahun 2025 dan 2024.
- Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa Tanah Yang Belum Dikembangkan di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali menjadi Persediaan karena akan dijual (lihat Catatan 10).
- Persediaan di Sudirman Mansion berupa 1 unit apartemen berdasarkan SHGB No. 504.XXVI.C Blok C dengan luas 149 m². Kenaikan persediaan di Sudirman Mansion karena adanya renovasi unit.
- Persediaan di Prapanca berupa 11 dan 11 unit apartement untuk tahun 2025 dan 2024. Kenaikan persediaan di Prapanca karena adanya reklasifikasi dan renovasi unit.
- Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.
- Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511m², sesuai dengan SHGB No. 07683 untuk tahun 2025 dan 2024.
- Persediaan PT Jakarta Internasional Properti berupa tanah dengan nomor sertifikat hak milik NIB.09.02.000032762.0 yang terletak di kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, seluas 2.529 m². Dan persediaan Austin terletak pada Cluster Austin Residence Kawasan Highland Park.
- Persediaan PT Kota Serang Baru Permai tahun 2025 dan 2024 berupa 26 unit ruko dan 29 unit ruko.

PT Kota Serang Baru Permai memiliki tanah seluas 6.029m² Di tahun 2025 dan 2024.

- Persediaan di Bali berupa tanah 970 m² pada tahun 2024 tanah tersebut telah dijual.
- Pada tahun 2025 dan 2024, Persediaan Perusahaan kecuali tanah, telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

8. INVENTORIES (continued)

- Inventories of Green Palace Residence are 344 and 344 Apartment units in 2025 and 2024.
- On December 16, 2024, the Company stated that Undeveloped Land in Buahhan Kaja Village, Payangan District, Gianyar Regency, Bali Province, has been reclassified as Inventory as it is intended for sale (see Note 10).
- The inventory at Sudirman Mansion consists of one apartment unit based on SHGB No. 504.XXVI.C Block C with an area of 149 m². The increase in inventory at Sudirman Mansion is due to the renovation of the unit.
- The inventory at Prapanca consists of 11 and 11 apartment units for the years 2025 and 2024, respectively. The increase in inventory at Prapanca is due to reclassification and unit renovation.
- Inventories in Jayakarta Plaza is unit store number of 133 units in 2025 and 2024.
- The inventory at Sunter Pratama consists of land with an area of 511 m², in accordance with SHGB No. 07683 for the years 2025 and 2024.

PT Jakarta Internasional Proper's inventory is in the form of land with title certificate number NIB.09.02.000032762.0 located in Lebak Bulus village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City, covering an area of 2,529 m². And the Austin setup is located at the Highland Park Area Austin Residence Cluster.

PT Kota Serang Baru Permai inventory in 2025 and 2024 is in the form of 26 units of shophouses and 29 units of shophouses.

PT Kota Serang Baru Permai owns a land area of 6,029m² in 2025 and 2024.

- The inventory in Bali is in the form of 970 m² of land, and in 2024 the land has been sold.
- In 2025 and 2024, the Company's inventory except land, has been insured with the Indonesian Insurance Standard Policy with the following details:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

8. INVENTORIES (continued)

2025

Penanggung/ Underwriter	No. Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Time Period	Nilai Pertanggungan/ Value of Coverage	
PT Asuransi Candi Utama	2010102250600002	31/05/2025 - 31/05/2026	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Candi Utama	2010104250600001	31/05/2025 - 31/05/2026	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Candi Utama	2010105250600001	31/05/2025 - 31/05/2026	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Candi Utama	2010903250600001	31/05/2025 - 31/05/2026	IDR	80.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.25.06.0.00272	01/06/2025 - 01/06/2026	IDR	2.706.000.000
PT Asuransi Candi Utama	2011006250600001	31/05/2025 - 31/05/2026	USD	500.000

2024

Penanggung/ Underwriter	No. Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Time Period	Nilai Pertanggungan/ Value of Coverage	
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.06.0.000.21	01/06/2024 - 01/06/2025	IDR	2.706.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD	500.000

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Detail of prepaid expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Asuransi	769.050.229	684.895.489	Insurance
Perijinan	566.056.687	560.870.068	License
Sewa	137.206.537	129.356.152	Rent
Iklan dan Promosi	117.140.340	269.568.490	Advertising and Promotion
Pemeliharaan	44.559.315	44.756.667	Maintenance
Deposit	-	34.726.586	Deposit
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.634.013.108	1.724.173.452	Total advance and prepaid expenses

10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

10. UNDEVELOPED LAND

	(m²)/sqm	2025	2024	
Tanah di Cikarang	11.634	22.507.947.424	22.507.947.424	Land in Cikarang
Tanah di Serang	10.364	3.564.559.999	3.564.559.999	Land in Serang
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	2.866.000.000	2.866.000.000	Land in Cipocok, Banten
Proyek Bandulu, Banten	144	1.679.085.476	1.679.085.476	Bandulu Project, Banten
Jumlah	137.893	30.617.592.899	30.617.592.899	Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (lanjutan)

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.257 m² dan 377 m².

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan menyatakan bahwa Tanah yang Belum Dikembangkan senilai Rp10.531.211.633 seluas ±50.000 m² yang berlokasi di Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali menjadi persediaan karena akan dijual.

10. UNDEVELOPED LAND (continued)

Land in Cikarang are undeveloped land with an area of 11,257 m² and 377 m².

On December 16, 2024, the Company stated that Undeveloped Land valued at Rp10,531,211,633, covering an area of approximately 50,000 m², located in Desa Buahhan Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali, has been reclassified as inventory as it is intended for sale.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2025	% Kepemilikan/ % Ownership	2024	
Metode Ekuitas:				Equity Method:
PT Pudjipapan Kreasindo	55.757.961.630	37,89	54.360.454.374	PT Pudjipapan Kreasindo
PT Juwara Warga Hotel	40.029.134.910	27,50	40.038.281.602	PT Juwara Warga Hotel
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	PT Konrat Marbella
PT Boga Karya Lestari	125.000.000	27,50	125.000.000	PT Boga Karya Lestari
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	PT Konrat Marbella Balikpapan
Sub jumlah	96.897.301.048		95.508.940.484	Sub total
Metode Nilai Wajar:				Fair Value:
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	PT Marbella Dago Pakar
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	PT Spinindo Mitra Daya
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	PT Unggul Graha Persada
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	Yayasan REI
Sub jumlah	715.000.000		715.000.000	Sub total
Jumlah	97.612.301.048		96.223.940.484	Total

PT Pudjipapan Kreasindo

Pada 2025 dan 2024, nilai kepemilikan Perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebanyak 217.885.000 saham atau 37,8930% dan melalui GPB sebanyak 115.000 saham atau 0,0200% dari modal yang disetor. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut:

PT Pudjipapan Kreasindo

In 2025 and 2024, the value of corporate ownership in PT Pudjipapan Kreasindo with the previous ownership is 217,885,000 shares or 37.8930% and through GPB ownership 115,000 shares or 0.0200% of shares from paid in capital. Details for investment are as follows:

	2025			
	Entitas Induk/ Parent Entity	GPB	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan	43.623.000.000	23.000.000	43.646.000.000	Acquisition cost
Saldo laba	10.708.677.996	28.776.378	10.737.454.374	Retained earnings
Bagian laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2.067.681.471	5.556.277	2.073.237.748	Comprehensive profit (loss) section
Dividen	(696.857.894)	(1.872.598)	(698.730.492)	Dividen
	55.702.501.573	55.460.057	55.757.961.630	

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

2024

	Entitas Induk/ Parent Entity	GPB	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan	43.600.000.000	23.000.000	43.623.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Saldo laba	10.060.419.478	27.159.645	10.087.579.123	<i>Retained earnings</i>
Bagian laba komprehensif tahun berjalan	570.059.846	79.815.405	649.875.251	<i>Comprehensive profit section Current year</i>
	54.230.479.324	129.975.050	54.360.454.374	

Bagian laba bersih PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan keuangan PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit.

The portion of profit from PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2025 and 2024 based on audited financial statement of PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2025 and 2024.

PT Juwara Warga Hotel

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut:

PT Juwara Warga Hotel

Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	35.750.000.000	35.750.000.000	<i>Acquisition cost</i>
Saldo laba	4.288.281.602	2.874.221.096	<i>Retained earnings</i>
Dividen	(4.111.250.000)	(2.681.250.000)	<i>Dividen</i>
Bagian laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.102.103.308	4.095.310.506	<i>Comprehensive profit (loss) section</i>
Nilai tercatat	40.029.134.910	40.038.281.602	<i>Carrying value</i>

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Pemegang Saham PT Hotel Juwara Warga Hotel yang diakta notariskan No. 19 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Weliana Salim, S.H. Di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0012843.AH.01.02. tanggal 14 Juli 2016 dinyatakan bahwa menyetujui adanya peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp130.000.000.000 dari semula sebesar Rp100.000.000.000 melalui pembagian dividen saham, dimana PT Pudjiadi Prestige Tbk menerima sebesar Rp8.250.000.000 sehingga kepemilikan saham PT Pudjiadi Prestige Tbk menjadi 35.750.000 lembar saham atau Rp35.750.000.000.

Based on the results of the meeting of Shareholders of PT Hotel Juwara Warga Hotel who notarized No. 19 dated June 16, 2016 by Notary Weliana Salim, S.H. In Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0012843.AH.01.02. dated July 14, 2016 stated that the approved increase in authorized capital to Rp130,000,000,000 from previously Rp100,000,000,000 through a stock dividend, whereby PT Pudjiadi Prestige Tbk receive Rp8,250,000,000. Therefore, the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk become 35,750,000, shares or Rp35,750,000,000.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Juwara Warga Hotel (lanjutan)

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit.

PT Konrat Marbella

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham setara dengan Rp900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham setara dengan Rp75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Juwara Warga Hotel (continued)

The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2025 and 2024 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2025 and 2024.

PT Konrat Marbella

Investment in PT Konrat Marbella represented by 9,000 shares equivalent with amounting to Rp900,000,000 or 45% ownership of the Company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.

PT Konrat Marbella Balikpapan

Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan represented by 150 shares equivalent with amounting to Rp75,000,000 or 30% ownership of the Company's share capital. PT Konrat Marbella Balikpapan established on October 22, 2004, and still in development stage.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and book value of fixed assets are as follows:

2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910	Landrights
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929	land
Bangunan dan prasarana	146.900.736.543	3.097.869.427	-	-	149.998.605.970	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	18.761.886.183	319.942.876	-	-	19.081.829.059	Machinery and equipment
Kendaraan	6.078.171.619	896.725.761	575.002.118	-	6.399.895.262	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	21.900.839.139	71.870.813	-	-	21.972.709.952	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	224.442.015.323	4.386.408.877	575.002.118	-	228.253.422.082	Sub total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	91.829.520.948	2.439.339.681	-	-	94.268.860.629	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	15.057.633.173	64.438.818	-	-	15.122.071.991	Machinery and equipment
Kendaraan	5.833.622.989	90.373.983	575.002.118	-	5.348.994.854	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	23.170.342.439	105.295.836	-	-	23.275.638.275	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	135.891.119.549	2.699.448.318	575.002.118	-	138.015.565.749	Sub total
Nilai buku	88.550.895.774				90.237.856.333	Book value

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition Cost:
Hak atas tanah	159.390.910	-	-	-	159.390.910	Landrights
Tanah	30.640.990.929	-	-	-	30.640.990.929	Land
Bangunan dan prasarana	150.519.946.393	1.699.858.112	-	5.319.067.962	146.900.736.543	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	18.346.542.936	470.285.047	-	54.941.800	18.761.886.183	Machinery and equipment
Kendaraan	6.411.283.639	-	333.112.020	-	6.078.171.619	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	22.164.917.315	158.865.276	-	422.943.452	21.900.839.139	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	228.243.072.122	2.329.008.435	333.112.020	5.796.953.214	224.442.015.323	Sub total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan Prasarana	92.052.323.003	2.738.193.019	-	2.960.995.074	91.829.520.948	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan	14.527.475.510	585.099.463	-	54.941.800	15.057.633.173	Machinery and Equipment
Kendaraan	6.166.735.009	-	333.112.020	-	5.833.622.989	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	23.194.295.562	398.990.329	-	422.943.452	23.170.342.439	Office Furniture and Fixtures
Sub jumlah	135.940.829.084	3.722.282.811	333.112.020	3.438.880.326	135.891.119.549	Sub total
Nilai buku	92.302.243.038				88.550.895.775	Book value

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Land rights are recorded under the Company's name.

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.699.448.318 dan Rp3.722.282.811.

The depreciation expenses for 2025 and 2024 each are Rp2.699.448.318 and Rp3.722.282.811.

Atas penjualan aset tersebut, Perusahaan memperoleh laba sebagai berikut :

On sale of fixed asset, the Company's gain as follows:

	2025	2024	
Nilai penjualan aset - kendaraan	190.000.000	110.500.000	Value of sales assets
Laba penjualan aset tetap	190.000.000	110.500.000	Gain on sales of fixed assets

Aset tetap dan persediaan perusahaan secara bersama-sama telah diasuransikan untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dimasa yang akan datang.

Fixed Asset and Inventories the company has covered by insurance to cover the future risk.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2025

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	No Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage	
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	20101192500004	30/04/2025 - 30/04/2026	USD	4.660.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	20101062500151	30/04/2025 - 30/04/2026	USD	4.660.000
	20101202500046	30/04/2025 - 30/04/2026		
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	20110082500005	30/04/2025 - 30/04/2026	USD	500.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	20109032500065	30/04/2025 - 30/04/2026	USD	1.360.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.502.2025.000013.00	01/08/2025 - 01/08/2026	USD	500.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2025.000859.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	100.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.202.2025.000197.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	100.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2025.000045.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	26.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.203.2025.000032.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	101.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2025.000046.00	01/08/2025 - 01/08/2026	IDR	26.000.000.000
BCA Insurance	011401092500711	29/09/2025 - 20/09/2026	IDR	280.000.000.000
BCA Insurance	01140222500258	29/09/2025 - 20/09/2026	IDR	280.000.000.000
BCA Insurance	011408032500010	29/09/2025 - 20/09/2026	IDR	22.500.000.000
BCA Insurance	011409012500019	29/09/2025 - 20/09/2026	IDR	10.000.000.000

2024

Perusahaan Asuransi/ Insurance Companies	No Polis/ Policy Number	Jangka Waktu/ Covering Periods	Nilai Pertanggungan/ Insurance Coverage	
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.13.24.10.0.00002	19/10/2024 - 19/10/2025	IDR	1.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00024	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.01.24.04.0.00025	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	4.660.000
PT MNC Asuransi Indonesia	10.03.06.24.04.0.00002	30/04/2024 - 30/04/2025	USD	1.360.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.502.2024.000029.00	01/08/2024 - 01/08/2025	USD	500.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.201.2024.000934.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.202.2024.000226.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	015.4050.703.2024.000064.00	01/08/2024 - 01/08/2025	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101062400180	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101192400004	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20101202400062	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20109032400070	31/05/2024 - 31/05/2025	IDR	180.000.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama	20110082400004	31/05/2024 - 31/05/2025	USD	500.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300066	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300017	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	10.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300116	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	275.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	1401052300014	21/07/2024 - 21/07/2025	IDR	15.000.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025
Sudirman Mansion	13.198.742.900
Unit Marbella	1.554.459.574
Marbella Terra	1.148.042.750
Jumlah properti investasi	15.901.245.224

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap Unit Marbella sebanyak 3 unit menjadi Properti Investasi (lihat Catatan 9 dan 32). Akta 3 Unit Marbella sebagai berikut: Akta SHGB No.00321/VII/AB Blok AB dengan luas 170 m², Akta SHGB No.00363/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m², dan Akta SHGB No.00364/VIII/AB Blok AB dengan luas 306 m².

Pada tahun 2023, berdasarkan SHGB No. 554.XXXII.C (80 m²), SHGB No. 555.XXXII.C (125 m²), dan Pernyataan Direksi No. 0186/PP-DIR/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023, Sudirman Mansion Unit 33 JK mereklasifikasi biaya renovasi dari persediaan ke properti investasi.

Marbella Terra merupakan bangunan yang digunakan/disewakan untuk tempat Rekreasi Umum.

14. ASET LAIN-LAIN

	2025
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	2.770.847.194
Escrow Account	259.073.900
Hanamart	170.000.000
Keanggotaan Golf	135.000.000
Kios	88.288.201
Jumlah aset lain-lain	3.423.209.295

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk dan Entitas Anak yang di tempatkan di Bank Permata, Bank BCA, dan Bank CIMB Niaga, dan Bank UOB yang di Escrow per 31 Desember 2025, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

13. INVESTMENT PROPERTY

Detail of investment property as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	13.144.771.166	Sudirman Mansion
	1.442.829.574	Marbella Unit
	-	Marbella Terra
Total invesment property	14.587.600.740	

In 2024, the Company reclassified three Marbella Unit Fixed Assets into Investment Properties (see Notes 9 and 32). The deeds for the three Marbella units are as follows: SHGB Deed No. 00321/VII/AB Block AB with an area of 170 m², SHGB Deed No. 00363/VIII/AB Block AB with an area of 306 m², and SHGB Deed No. 00364/VIII/AB Block AB with an area of 306 m².

In 2023, based on SHGB No. 554.XXXII.C (80 m²), SHGB No. 555.XXXII.C (125 m²), and the Directors' Statement No. 0186/PP-DIR/X/2023 dated October 20, 2023, Sudirman Mansion Unit 33 JK reclassified renovation costs from inventory to investment property.

Marbella Terra is a building that is used/rented for Public Recreation places.

14. OTHER ASSETS

	2024	
	3.463.558.992	Perlengkapan dan Peralatan Hotel
	325.108.900	Escrow Account
	170.000.000	Hanamart
	135.000.000	Golf Membership
	88.288.200	Store
Total other assets	4.181.956.092	

Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.

Escrow account is a deposit of PT Pudjiadi Prestige Tbk and Its Subsidiaries placed in Bank Permata, Bank BCA, and Bank CIMB Niaga, Bank UOB which in escrow as of December 31, 2025, deposits in escrow have a term limit, with terms and conditions that have been set.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak penghasilan final	498.164.133	495.577.979	Final income tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	498.164.133	495.577.979	Total prepaid tax

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai	8.779.115	767.365.044	Value added tax
Pajak hotel dan restoran	879.769.624	527.695.787	Hotels and restaurant tax
Pajak Bumi dan Bangunan	296.667.824	299.627.047	Land and building tax
Pajak penghasilan final	8.855.808	122.005.099	Final income tax
Pajak penghasilan pasal 21	243.973.592	109.997.810	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.814.869	4.573.756	Income tax article 23
Jumlah utang pajak	1.439.860.832	1.831.264.543	Total amount of tax debt

c. Pajak kini

c. Current tax

	2025	2024	
Pajak kini:			Current tax:
Induk perusahaan	(194.988.308)	(216.423.340)	Parent company
Entitas anak	(283.051.275)	(166.333.026)	Subsidiaries
Pajak tangguhan - Entitas Anak	(43.660.706)	(57.632.567)	Deferred tax - Subsidiaries
Jumlah pajak kini	(521.700.290)	(440.388.933)	Total current tax amount

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2025 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2025 annual income tax returns to be submitted to the Tax Representative Office.

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final kini untuk tahun 2025 dan 2024 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2025 and 2024 is only calculated on the income tax is the final object.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut:

	01 Januari 2025/ January 01, 2025	Diakui ke laporan laba rugi/ Charge to Income Statement	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penyusutan aset tetap	(1.886.637.167)	435.879.056	-	(1.450.758.111)	Depreciation fixed asset
Liabilitas imbalan kerja	700.248.724	(289.128.442)	(130.695.885)	280.424.397	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	335.809.816	(83.402.040)	-	252.407.776	Allowance for imparimanet receivables
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	7.715.652.083	-	-	7.715.652.083	Different arising under common control
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	6.865.073.456	63.348.573	(130.695.885)	6.797.726.145	Total deferred tax assets (liabilities)
	01 Januari 2024/ January 01, 2024	Diakui ke laporan laba rugi/ Charge to Income Statement	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penyusutan aset tetap	(1.752.054.158)	(134.583.009)	-	(1.886.637.167)	Depreciation fixed asset
Liabilitas Imbalan kerja	614.894.436	48.401.688	36.952.600	700.248.724	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	307.261.062	28.548.754	-	335.809.816	Allowance for imparimanet receivables
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	7.715.652.083	-	-	7.715.652.083	Different arising under common control
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan	6.885.753.423	(57.632.567)	36.952.600	6.865.073.456	Total deferred tax assets (liabilities)

Pada tahun 2025 dan 2024 perusahaan tidak mengakui DTA yang berasal dari kerugian fiskal tahun tersebut karena manajemen meyakini kemungkinan kecil dapat terealisasi.

In 2025 and 2024 the company did not recognize DTA's stemming from fiscal losses that year as management believed it was unlikely to be realized.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebagai berikut:

	2025	2024
Properti	275.758.725	305.347.568
Perhotelan	1.050.233.045	1.058.190.592
Jumlah utang usaha	1.325.991.770	1.363.538.160

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2025	2024
Lancar	700.582.542	355.845.513
1 bulan - 6 bulan	36.676.575	427.212.779
6 bulan - 12 bulan	-	239.146.414
Diatas 12 bulan	588.732.653	341.333.454
Jumlah umur utang usaha	1.325.991.770	1.363.538.160

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing-masing *supplier* atas transaksi hutang usaha.

16. ACCOUNTS PAYABLES

Detail of accounts payable per business line as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024
Property	275.758.725	305.347.568
Hotels	1.050.233.045	1.058.190.592
Total account payable	1.325.991.770	1.363.538.160

The detail of aging account payables, started from the invoice date are as follows:

	2025	2024
Current	700.582.542	355.845.513
Due in 1 month - 6 months	36.676.575	427.212.779
For 6 month - 12 months	-	239.146.414
12 months of upward	588.732.653	341.333.454
Total aging payable	1.325.991.770	1.363.538.160

The Company does not provide a guarantee of each-one *supplier* for the transaction of business debt.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
Operasional hotel	1.180.910.055	1.249.832.691
Listrik dan air	795.150.251	675.951.054
Gaji dan beban pegawai lainnya	501.005.071	640.928.350
Jasa profesional	244.891.363	139.522.418
Lainnya	282.871.391	-
Jumlah biaya yang masih harus dibayar	3.004.828.131	2.706.234.513

17. ACCRUED EXPENSES

Hotel operational	1.180.910.055	1.249.832.691
Electricity and water	795.150.251	675.951.054
Salaries and other payroll expenses	501.005.071	640.928.350
Professional fee	244.891.363	139.522.418
Others	282.871.391	-
Total accrued expenses	3.004.828.131	2.706.234.513

18. UANG MUKA PENJUALAN

	2025	2024
Uang muka penjualan apartemen	1.881.596.126	97.376.000
Jumlah uang muka penjualan	1.881.596.126	97.376.000

18. ADVANCE PAYMENT

Advance from sales apartment	1.881.596.126	97.376.000
Total amount of the sale down payment	1.881.596.126	97.376.000

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL

	2025
Penyisihan penggantian perabot dan peralatan hotel	147.448.900
Jumlah penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel	147.448.900

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang.

19. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT

	2024
	160.092.249
Total The amount of allowance for the replacement of hotel furniture	160.092.249

Provision of replacement for hotel and supplies and equipment

Provision of replacement for hotel supplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa properti/perhotelan yang disewakan. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari:

	2025
Sewa dan pemeliharaan properti Perhotelan	3.250.746.970 714.596.433
Jumlah pendapatan diterima dimuka	3.965.343.403

20. UNEARNED REVENUES

Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent of the leased property/hospitality. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:

	2024
	2.341.764.278 687.234.492
Total income received in advance	3.028.998.770

Rental and maintenance of property Hotels

21. UANG JAMINAN

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

	2025
Properti Perhotelan	1.054.387.262 -
Jumlah uang jaminan	1.054.387.262

21. GUARANTEE DEPOSITS

The security deposit is a deposit received from rental room/apartment, telephone and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:

	2024
	985.847.359 291.220.192
Total security deposit amount	1.277.067.551

Property Hotels

22. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Properti	742.268.998
Jumlah utang lain-lain	742.268.998

22. OTHERS PAYABLES

This account consists of as follows:

	2024
	502.441.753
Total others payables	502.441.753

Property

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Adapun rincian utang lain-lain sebagai berikut:

	2025
Dividen	-
Lain-lain	742.268.998
Jumlah utang lain-lain	742.268.998

Dividen yang dana sudah disiapkan Perusahaan dalam rekening terpisah namun belum dicairkan oleh pemegang saham yang dalam bentuk warkat.

22. OTHERS PAYABLES (continued)

Detail of other payable is as follows:

	2024	
	444.323.983	<i>Dividend</i>
	58.117.770	<i>Others</i>
Total others payables	502.441.753	

The dividend funds have been prepared by the company in a separate account but have not yet been withdrawn by the shareholders in the form of a warrant.

23. PEMBIAYAAN NON BANK

Rincian penambahan aset tetap melalui pembiayaan non bank sebagai berikut:

	2025
Pembiayaan non-bank	421.108.722
Rincian pembiayaan non-bank:	
Pembiayaan non bank jangka pendek	98.304.300
Pembiayaan non bank jangka panjang	322.804.422
Jumlah pembiayaan non bank	421.108.722

Pada tahun 2025 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit non bank dengan perjanjian nomor: 011/PAGPUDP//I/2025 tanggal 13 bulan januari tahun 2025 atas kendaraan Toyota Avanza dan perjanjian nomor: 020/PAGPUDP/X/2025 tanggal 13 bulan oktober tahun 2025 atas kendaraan mobil Cherry atas pengadaan kendaraan (lihat catatan 13 dan 23). Jangka waktu pembiayaan non bank atas penambahan aset tetap 5 tahun dengan suku bunga 10%.

23. NON-BANK FINANCING

The details of the addition of fixed assets through non-bank financing are as follows:

	2024	
	-	<i>Non-bank financing</i>
Total non-bank financing	-	

Non-bank financing details:

	-	<i>Short-term non-bank financing</i>
	-	<i>Long-term non-bank financing</i>

In 2025, the Company will obtain a non-bank credit facility with agreement number: 011/PAGPUDP//I/2025 dated January 13, 2025 for Toyota Avanza vehicles and agreement number: 020/PAGPUDP/X/2025 dated October 13, 2025 for Cherry car vehicles for the procurement of vehicles (see notes 13 and 23). The non-bank financing period for the addition of fixed assets is 5 years with an interest rate of 10%.

24. UTANG BANK

	2025
Pokok Utang	
PT Bank Central Asia Tbk	18.208.598.452
Jumlah Pokok Utang	18.208.598.452
Biaya yang belum diamortisasi	-
Jumlah	18.208.598.452
Bagian jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	17.340.998.414
Bagian jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	867.600.038
Jumlah	18.208.598.452

24. BANK LOANS

	2024	
	4.524.352.749	<i>Principle loan</i>
	4.524.352.749	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total Principle loan	4.524.352.749	
	-	<i>Principle loan</i>
Jumlah	4.524.352.749	
Bank loans - short term		
PT Bank Central Asia Tbk	3.271.148.622	
Long term portion		
PT Bank Central Asia Tbk	1.253.204.127	
Sub Total	4.524.352.749	

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 04054/PG/SLK/2025 bulan September 2025 dihadapan selaku Kepala Urusan Solusi Kegalitan Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama dan Direktur Perseroan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Plafond kredit : Rp13.500.000.000,-

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang

Jangka waktu : 27 Maret 2025 s.d 27 Maret 2026

Tingkat bunga : 6,58% per tahun

Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459223 milik/ atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan total nominal sebesar Rp 17.000.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 04054/PG/SLK/2025 September 2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well as President Director and Director of PT Pudjiadi Prestige Tbk., respectively.

Credit limit : Rp13.500.000.000,-

Credit type : Local Credit Facility (Current Account)

Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory

Term : March 27, 2025 – March 27, 2026

Interest rate : 6.58% per year

Guarantee : Bond No. 50-202402230010459223 owned by/in the name of PT Pudjiadi Prestige Tbk with a total nominal value of Rp17,000,000,000 (Seventeen Billion Rupiah).

: If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;
- Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;
- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

Berdasarkan Akta pada tanggal 28 Februari 2024 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00076/PK/PID/2024 dihadapan selaku Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama dan Direktur Perseroan PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Plafond kredit : Rp8.000.000.000,-

Jenis kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Convenant : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.
- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.
- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

Based on the Deed on February 28, 2024, a Credit Agreement Deed No. 00076/PK/PID/2024 has been made in the presence of the Head of Credit Dispute Solution Affairs and the Credit Legality Solutions Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well as the President Director and Director of the Company PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Credit limit : Rp8.000.000.000,-

Credit type : Local Credit Facility (Current Account)

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang

Jangka waktu : 27 Maret 2024 s.d 27 Maret 2025

Tingkat bunga : 6,95% per tahun

Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459223 milik/ atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar terhitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory

Term : March 27, 2024 – March 27, 2025

Interest rate : 6.95% per year

Guarantee : Bond No. 50-202402230010459223 owned by/in the name of PT Pudjiadi Prestige Tbk with a total nominal value of Rp10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

Convenant : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Jakarta Internasional Property

Berdasarkan pada tanggal 14 April 2025 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00025/PPK/PSB/2025 dihadapan Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama PT Jakarta Internasional Property.

Plafond kredit : Rp15.600.000.000,-
Jenis kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang
Jangka waktu : 08 Maret 2025 s.d 08 Maret 2026
Tingkat bunga : 6,58% per tahun

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Pudjiadi Prestige Tbk (continued)

Convenant (continued) - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.

: - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

PT Jakarta Internasional Property

Based on April 14, 2025, Credit Agreement Deed No. 00025/PPK/PSB/2025 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well serving as President Director of PT Jakarta Internasional Property.

Credit limit : Rp15.600.000.000,-
Credit type : Local Credit Facility (Current Account)
Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory
Term : March 8, 2025 – March 8, 2026
Interest rate : 6.58% per year

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459221 milik/ atas nama PT Jakarta Internasional Property dengan total nominal sebesar Rp20.000.000.000,- (Dua puluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar dihitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai jumlah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (continued)

Guarantee : Bond No. 50-202402230010459221 owned by PT Jakarta International Property, with a total nominal value of Rp20,000,000,000 (Twenty Billion Rupiah).

: If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

Covenants : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Jakarta Internasional Property

Berdasarkan pada tanggal 28 Februari 2024 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 00077/PK/PID/2024 dihadapan Kepala Urusan Solusi Kegalitas Kredit dan Kepada Bidang Solusi Legalitas Kredit PT Bank Central Asia Tbk., serta Direktur Utama PT Jakarta Internasional Property.

Plafond kredit : Rp8.000.000.000,-
Jenis kredit : Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran)
Penggunaan : Membiayai Piutang Usaha dan Persediaan Barang
Jangka waktu : 08 Maret 2024 s.d 08 Maret 2025
Tingkat bunga : 6,95% per tahun

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (contiued)

Covenants (continued) - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.

- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

PT Jakarta Internasional Property

Based on February 28, 2024, Credit Agreement Deed No. 00077/PK/PID/2024 was executed before as Head of Credit Legality Solution Affairs and Head of Credit Legality Solution Division of PT Bank Central Asia Tbk., as well serving as President Director of PT Jakarta International Property.

Credit limit : Rp8.000.000.000,-
Credit type : Local Credit Facility (Current Account)
Usage : Financing Accounts Receivable and Inventory
Term : March 8, 2024 – March 8, 2025
Interest rate : 6.95% per year

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Jaminan : Obligasi No. 50-202402230010459221 milik/ atas nama PT Jakarta Internasional Property dengan total nominal sebesar Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah).

Apabila nilai pasar Agunan berupa Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau Obligasi Negara Ritel (ORI) atau Sukuk Ritel (SR) atau Fixed rate (FR) (selanjutnya secara bersama atau sendiri-sendiri disebut juga "Obligasi Negara") mengalami penurunan sehingga nilai pasar Agunan menjadi kurang dari atau sama dengan 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit, maka :

- Perusahaan wajib memberikan tambahan Agunan berupa Obligasi Negara milik Perusahaan dan/atau produk dana BCA milik Perusahaan dalam bentuk dan nilai tertentu yang dapat diterima oleh BCA. Untuk keperluan tersebut Perusahaan wajib menandatangani Dokumen Agunan yang diperlukan.

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, maka :

- Perusahaan wajib membayar denda atas jumlah uang yang lalai dibayar dihitung sejak tanggal jumlah tersebut wajib dibayar sampai julaah tersebut dibayar seluruhnya sebesar 6% (enam persen) di atas suku bunga yang berlaku bagi Fasilitas Kredit dari waktu ke waktu per tahun;

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (contiued)

Guarantee : Bond No. 50-202402230010459221 owned by PT Jakarta International Property, with a total nominal value of Rp10,000,000,000 (Ten Billion Rupiah).

If the market value of the collateral in the form of Government Securities (SBN), Retail Government Bonds (ORI), Retail Sukuk (SR), or Fixed Rate (FR) (hereinafter collectively or individually referred to as "Government Bonds") decreases so that the market value of the collateral becomes less than or equal to 105% of the total credit facility limit, then:

- The company is required to provide additional collateral in the form of Government Bonds owned by the company and/or BCA fund products owned by the company in a specific form and value acceptable to BCA. For this purpose, the company must sign the necessary Collateral Documents.

Covenants : During the credit period and until full repayment has been made:

- The company is required to pay a penalty on any overdue amount, calculated from the due date until full payment is made, at a rate of 6% (six percent) above the prevailing interest rate for the Credit Facility from time to time per annum.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (lanjutan)

Agunan (lanjutan) : - Memblokir Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA dan belum diagunkan dan/atau;

- Menjual Obligasi Negara yang tercatat atas nama Perusahaan yang disimpan pada BCA melalui Kustodian BCA pada Hari Bursa serta menggunakan hasil penjualan Obligasi Negara tersebut untuk pembayaran utang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit atau menurunkan plafond Fasilitas Kredit sehingga nilai total Agunan yang ada menjadi sekurang-kurangnya 105% dari jumlah plafond Fasilitas Kredit (selanjutnya disebut "Penjualan Obligasi Lainnya").

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional

Berdasarkan pada tanggal 30 April 2019 telah dibuat Akta Perjanjian Kredit No. 87 oleh dan dihadapan Suminto, Sarjana Hukum, Spesialis Notariat, Notaris di Kabupaten Serang, yang telah diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2020 Nomor 02170/PPK/SLK/2020:

Plafond kredit : Fasilitas Pinjaman Plafond sebesar Rp13.500.000.000.
Jenis kredit : Fasilitas Kredit Investasi
Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer
Jangka waktu : 84 bulan yang akan berakhir pada tahun 2029.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Jakarta Internasional Property (continued)

Covenants (continued) : - Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian, which have not been pledged as collateral, may be blocked.

- Government Bonds registered under the company's name and held at BCA through BCA Custodian may be sold on a Trading Day, and the proceeds from the sale of such Government Bonds shall be used to settle the company's debt under the Credit Agreement or to reduce the Credit Facility limit so that the total value of the existing collateral is at least 105% of the Credit Facility limit (hereinafter referred to as "Other Bond Sales").

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional

Based on April 30 2019, the Deed of Credit Agreement No. 87 by and before Suminto, Bachelor of Law, Notary Specialist, Notary in Serang Regency. which was last amended by the Amendment to the Credit Agreement dated 28 April 2020 Number 02170/PPK/SLK/2020:

Ceiling limit : Loan Facility Ceiling
Rp13,500,000,000.
Loan type : Investment Credit Facility
Purpose : Marbella Anyer renovation
Maturity date : 84 months ending in 2029.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Tingkat bunga : 10,25% per tahun

Jaminan : - Pinjaman tersebut diikat dengan hak tanggungan peringkat atas 50 unit rumah susun yang terletak di Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer Desa Bandulu, Kecamatan Anyer, Kabupaten Serang, Banten.

- Sebuah Apartemen di Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00394/SERANG, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00398,00399,00401/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00402,00403,00404/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 628.632.633/ Serang atas nama HOTFI MARBELLA PT.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Interest rate : 10.25% per year

Guarantee : - The loan is secured by mortgages on 50 flats located at the Condominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer, Jalan Karang Bolong Anyer, Bandulu Village, Anyer District, Serang Regency, Banten.

- An Apartment in Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang according to the certificate of Unit Rights of Flats - SHMRS 00394 / SERANG, Rights of Flats - SHMRS 00398,00399,00401 / Serang, Rights of Flats - SHMRS 00402,00403,00404 / Serang, Rights of Flats - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Rights of Flats - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Rights of Flats - SHMRS 00436.00438.00439/Serang, Unit Rights of Flats - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Unit Rights of Flats - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Rights of Unit of Flats - SHMRS 628.632.633/ Attack on behalf of HOTEL MARBELLA PT.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Agunan : Selama jangka waktu kredit dan belum terdapat pelunasan, perusahaan tidak diperbolehkan

- Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitur kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha.

Restrukturisasi ke -1 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 April 2020 telah ditanda tangani perubahan ke-1 dari Akta perjanjian kredit Nomor 87 tanggal 30 April 2019 dimana PT Bank Central Asia Tbk menyetujui permohonan Restrukturisasi pinjaman dikarenakan dampak atas penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi khusus menjadi berikut :

Jenis Kredit : Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi
Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer
Jangka Waktu : 08 Mei 2020 sampai pada 08 April 2021
Suku Bunga : 8,75%
Grace Period : Maret 2021

Restrukturisasi ke-2 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 01 April 2021 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke- 2 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi berupa perpanjangan Grace Period menjadi Maret 2022.

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Februari 2022 Perusahaan mendapatkan persetujuan restrukturisasi ke- 3 Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi sehingga ketentuan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi menjadi berikut:

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Convenant : During the credit period and there has been no repayment, companies are not allowed to:

- Obtain a new loan / credit from another party and/or bind oneself as a guarantor or guarantor in any form and with any name and/or pledge the debtor's assets to another party.
- Lend money including but not limited to affiliated companies, except in the context of running a business.

Restructuring Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk

On April 21, 2020, the 1st amendment of the Deed of Credit Agreement Number 87 dated April 30, 2019 was signed in which PT Bank Central Asia Tbk approved the loan restructuring application due to the impact of the spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) so that the provisions of the Special Transaction Loan Facility were as follows:

Type of credit : Investment Credit Loan Facility
Use : Marbella Anyer renovation
Time period : 08 May 2020 to 08 April 2021
Interest rate : 8.75%
Grace period : March 2021

Restructuring 2nd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk

On April 1, 2021 the Company obtained approval for the 2nd restructuring of the Investment Credit Loan Facility in the form of an extension of the Grace Period to March 2022.

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk

On February 10, 2022 the Company obtained approval for the 3rd restructuring of the Investment Credit Loan Facility so that the terms of the Investment Credit Transaction Loan Facility are as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Jenis Kredit : Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi
 Penggunaan : Renovasi Marbella Anyer
 Suku Bunga : 8,50%
 Bukti Debet : Rp2.345.733.541

Jaminan : - Sebuah Apartemen di Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00394/SERANG, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00398,00399,00401/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00402,00403,00404/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00408.00409.00425/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00426.00429.00435/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS

- 00436.00438.00439/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00443.00444.00459/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00465.00469.00470/Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00471.00472.00473/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00474.00475.00477/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 00479.00480.495/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 499.502.503.506/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 509.541.547.559/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 569.571.577.590/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 592.603.622.623/ Serang, Hak Satuan Rumah Susun - SHMRS 628.632.633/ Serang atas nama HOTEL MARBELLA PT.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Type of credit : Investment Credit Loan Facility
 Use : Marbella Anyer Renovation
 Interest rate : 8,50%
 Grace period : Rp2,345,733,541

Guarantee : - An Apartment in Marbella Pantai Indah Anyer Tower Yudistira (Tower D) Jl. Raya Karang Bolong Anyer, Kab. Serang according to Flats Unit Right certificate - SHMRS 00394/ Serang, Flats Unit Right - SHMRS 00398,00399,00401/ Serang, Flats Unit Right - SHMRS 00402,00403,00404/ Serang, Flats Unit Right 00408.00409.00425/ Serang , SHMRS Flats Unit Rights SHMRS SHMRS SHMRS 00426.00429.00435/ Serang

- Flats Unit Right 00436.00438.00439/Serang, Flats Unit Rights 00443.00444.00459/Serang, Flats Unit Rights SHMRS 00465.00469.00470/Serang, SHMRS Flats Unit Rights 00471.00472.00473/ Attack, Unit Rights 00474.00475.00477/ Attack, Unit Rights 00479.00480.495/ Strike, House House Arrange SHMRS Stack - SHMRS SHMRS Flats Unit Rights 499,502,503,506/ Attack, Unit Rights 509,541,547,559/ Attack, Unit Rights 569,571,577,590/ Attack, Unit Rights House House SHMRS Arrange Arrange SHMRS Arrange SHMRS 592,603,622,623/ Serang, Flats Unit Right - SHMRS 628,632,633/ Serang on behalf of HOTEL MARBELLA PT.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Persyaratan : Pra Realisasi:

- Restrukturisasi dapat dilakukan setelah cabang memastikan seluruh fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.

Agunan : Syarat Agunan:

- Restrukturisasi dapat dilakukan setelah cabang memastikan seluruh fasilitas di BCA tidak ada tunggakan.
- Admin memastikan bahwa seluruh agunan telah diasuransikan dengan *banker's clause* dan debitur telah menyerahkan asli polis asuransi serta bukti bayar ke BCA.
- Admin memastikan kelengkapan dan seluruh pengikatan agunan sesuai dengan ketentuan di BCA. Menyerahkan hasil *site visit* agunan T/B oleh cabang dan dipastikan bahwa tidak ada perubahan fisik yang berarti pada agunan yang dapat merugikan BCA.
- Penilaian ulang dan peninjauan fisik agunan agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.

Syarat Keuangan:

- Aktivitas keuangan tetap dipusatkan di BCA.
- Tidak diperkenankan untuk menambah fasilitas di bank/ lembaga lainnya selama fasilitas kredit di BCA belum lunas.
- Tidak diperkenankan untuk pembagian deviden.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Convenant : Pre Realization:

- Restructuring can be done after the branch ensures that all facilities at BCA are not in arrears.

Convenant : Collateral Terms:

- Restructuring can be done after the branch ensures that all facilities at BCA are not in arrears.
- Admin ensures that all collateral is insured under the banker's clause and the debtor has submitted the original insurance policy and proof of payment to BCA.
- Admin ensures the completeness and all binding of collateral in accordance with the provisions at BCA. Submit the results of the T/B collateral site visit by the branch and ensure that there are no significant physical changes to the collateral that could harm BCA.
- Re-assessment and physical review of collateral to be carried out in accordance with the provisions in force at BCA.

Financial Terms:

- Financial activities are still centralized at BCA.
- It is not permitted to add facilities at other banks/institutions as long as the credit facilities at BCA have not been paid off.
- Not allowed for the distribution of dividends.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(lanjutan)**

**Restrukturisasi ke-3 Fasilitas Pinjaman Transaksi
Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

Agunan : Syarat Keuangan (lanjutan):
(lanjutan)

- Hutang pemegang saham yang ada dan yang akan di masa mendatang wajib disubordinasikan terhadap pinjaman di BCA, namun diperkenankan menjadi tambahan modal disetor.
- Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham harus dengan persetujuan tertulis BCA.
- Dimintakan SP pengurus/ pemegang saham yang menyatakan bahwa bila terdapat *deficiency cashflow* dalam pembayaran kewajiban debitur di BCA maka pengurus/ pemegang saham bersedia menanggungnya dengan dana pribadi.

Syarat Lainnya:

- AO/ Cabang agar memonitor usaha debitur dengan membuat BCR yang berisikan RK, tunggakan, posisi AR, Inventory dan AP, Management Report, dan hasil monitoring tersebut diserahkan ke GARK setiap 6 bulan sekali.
- BCA memiliki opsi untuk mempercepat pembayaran bunga serta mereview penurunan suku bunga yang dikenakan ke debitur apabila cashflow debitur membaik.
- Kolektibilitas sesuai ketentuan yang berlaku di BCA.
- Lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BCA.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

**PT Hotel Marbella Pengembang Internasional
(continued)**

**Restructuring 3rd Loan Facility Investment Credit
Transaction PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

Convenant : Financial Terms (continued):
(continued)

- Existing and future shareholder debt must be subordinated to loans at BCA, however this is permitted as additional paid-in capital.
- Changes to the composition of the management and shareholders must be with BCA's written
- The SP of the management/ shareholders is asked to state that if there is a cash flow deficiency in the payment of debtor obligations at BCA, the management/ shareholders are willing to pay for it with personal funds.

Other Terms:

- AO/Branch to monitor the debtor's business by making a BCR containing RK, arrears, AR, Inventory and AP positions, Management Reports, and the monitoring results are submitted to GARK every 6 months.
- BCA has the option to speed up interest payments and review a reduction in interest rates charged to debtors if the debtor's cash flow improves.
- Collectibility according to the provisions in force at BCA.
- Others in accordance with the provisions in force at BCA.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (lanjutan)

Pelunasan Fasilitas Pinjaman Transaksi Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 September 2022 sesuai dengan Surat Permohonan nomor 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang Internasional mengajukan permohonan untuk melunasi sebagian pokok Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi kepada bank sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi PT Hotel Marbella Pengembang Internasional dibayarkan oleh PT Pudjiadi Prestige Tbk, lalu pembayaran ini menjadi Utang Pihak Berelasi kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia, dengan nomor 7122/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022, berdasarkan perjanjian kredit Nomor 147, Tanggal 23 Februari 2018 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan *Installment Loan* pada PT Graha Puji Propertindo telah lunas dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan surat dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan nomor 7121/SLK/AGN/2022 tanggal 26 September 2022 menyatakan bahwa Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dan *Installment Loan* dengan nomor No.01133/ALKKOM/2020 tanggal 01 April 2020 pada PT Pudjiadi Prestige Tbk telah lunas dan tidak berlaku lagi.

25. LIABILITAS IMBALAN PASKAKERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen Agus Susanto adalah metode *Projected Unit Credit* dengan laporan dan pada tahun 2025 dengan No.074/PSAK/KKA-AS/II/2026 dan No 076 /PSAK/ KKA- AS/II/2026 tanggal 29 Januari 2026, serta pada tahun 2024 dengan No.424/PSAK/KKA-AS/III/2025 dan No. 426/PSAK/KKA-AS/III/2025 tanggal 4 Maret 2025.

24. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Hotel Marbella Pengembang Internasional (continued)

Settlement of the Investment Credit Transaction Loan Facility of PT Bank Central Asia Tbk

On September 14th, 2022, in accordance with Request Letter number 035/HMPI-DIR/IX/2022, PT Hotel Marbella Pengembang Internasional requested to partially repay the principal amount of its Investment Loan Facility to the bank in the amount of Rp10,000,000,000. The Investment Loan Facility of PT Hotel Marbella Pengembang Internasional was disbursed by PT Pudjiadi Prestige Tbk, making this payment a Related Party Debt to PT Pudjiadi Prestige Tbk.

Based on the letter from PT Bank Central Asia, with number 7122/SLK/AGN/2022 dated September 26th, 2022, pursuant to Credit Agreement Number 147, dated February 23rd, 2018, it is stated that the Investment Credit Facility and Installment Loan Agreement with PT Graha Puji Propertindo has been fully paid and is no longer valid.

Based on the letter from PT Bank Central Asia Tbk, with number 7121/SLK/AGN/2022 dated September 26th, 2022, it is stated that the Investment Credit Facility and Installment Loan Agreement with No.01133/ ALKKOM/ 2020 dated April 1st, 2020 with PT Pudjiadi Prestige Tbk has been fully paid and is no longer valid.

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuary adjustments, and the effect of changes in actuary assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The actuarial valuation method used by independent actuary Agus Susanto is the Projected Unit Credit method with a report and in 2025 with No.074/PSAK/KKA-AS/II/2026 and No. 076 /PSAK/KKA-AS/II/2026 dated January 29, 2026, and in 2024 with No.424/PSAK/KKA-AS/III/2025 and No. 426/PSAK/KKA-AS/III/2025 dated March 4, 2025.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASKAKERJA (lanjutan)

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4.188.624.668	3.608.798.767	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran manfaat	(1.688.862.500)	(207.092.000)	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Penyesuaian beban manfaat karyawan	447.415.310	436.755.102	<i>Adjusted employee benefits expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain	(220.642.020)	350.162.799	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	2.726.535.458	4.188.624.668	<i>Ending balance</i>

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2025 dan 2024 berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan asumsi sebagai berikut:

The employee benefits cost for 2025 and 2024 is calculated by independent actuarial. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	5,90%	7,05%	<i>Discount rate</i>
Tingkat penarikan			<i>Withdrawal rate</i>
Umur 18 - 30 tahun	4,50%	4,50%	<i>Age 18 - 30 years</i>
Umur 31 - 40 tahun	3,50%	3,50%	<i>Age 31 - 40 years</i>
Umur 41 - 44 tahun	2,50%	2,50%	<i>Age 41 - 44 years</i>
Umur 45 - 52 tahun	1,00%	1,00%	<i>Age 45 - 52 years</i>
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%	<i>Age 53 - 54 years</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,50%	5,50%	<i>Salary increasement rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia - IV (2019)		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	<i>Disability rate</i>
Metode	Project United Credit		<i>Method</i>

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Akta Salinan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 06 tanggal 13 Juni 2024, notaris Christina Susanto, S.H.,M.Kn di Jakarta dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) serta perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait modal, sehingga modal saham dan susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Based on the Copy of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 06 dated June 13, 2024, notarized by Christina Susanto, S.H., M.Kn in Jakarta, and the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved the implementation of a stock split and the amendment of Article 4 of the Articles of Association related to capital, resulting in the Company's share capital and shareholder composition as of December 31, 2025, and 2024 as follows:

	2025		
	Saham/Shares	Nominal (Rp)	
Modal dasar	1.120.000.000	280.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	659.120.000	164.780.000.000	<i>Issued and fully paid in capital</i>
	2024		
	Saham/Shares	Nominal (Rp)	
Modal dasar	1.120.000.000	280.000.000.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor	659.120.000	164.780.000.000	<i>Issued and fully paid in capital</i>

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (*founder*) sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK (continued)

Composition of shareholders and ownership are as follows:

	2025		
	Saham/Shares	%	Nominal (Rp)
Pemegang saham			
PT Istana Kuta Ratu Prestige	293.545.682	44,54%	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	150.093.228	22,77%	37.523.307.000
Marianti Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	27.025.256	4,10%	6.756.314.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	20.984.300	3,18%	5.246.075.000
Damian Pudjiadi	18.642.778	2,83%	4.660.694.500
Ariyo Tejo	8.800.806	1,34%	2.200.201.500
Masyarakat lainnya/ <i>other public</i> : Lainnya/ <i>others</i> < 5%	85.875.042	13,02%	21.468.760.500
Jumlah modal saham	659.120.000	100%	164.780.000.000
	2024		
	Saham/Shares	%	Nominal (Rp)
Pemegang saham			
PT Istana Kuta Ratu Prestige	293.545.682	44,54%	73.386.420.500
Lenawati Setiadi	150.093.228	22,77%	37.523.307.000
Marianti Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kosmian Pudjiadi	27.076.454	4,11%	6.769.113.500
Kristian Pudjiadi	27.025.256	4,10%	6.756.314.000
Gabriel Lukman Pudjiadi	20.984.300	3,18%	5.246.075.000
Damian Pudjiadi	18.642.778	2,83%	4.660.694.500
Ariyo Tejo	8.800.806	1,34%	2.200.201.500
Masyarakat lainnya/ <i>other public</i> : Lainnya/ <i>others</i> < 5%	85.875.042	13,02%	21.468.760.500
Jumlah modal saham	659.120.000	100%	164.780.000.000

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp2.500 per lembar atau Rp1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp39.000.000.000.

As explained in note 1, the Company has submitted a Statement of Stock Issuance Registration to the Chairman of the Capital Market Supervisory Board to carry out the issuance of shares through the Jakarta Stock Exchange and has been declared effective on September 28, 1994. The initial public offering of the Company's shares amounting to 26,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share was carried out at an initial price of Rp2,500 per share or Rp1,500 above the nominal value or with a share price of Rp39,000,000,000.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 1996 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, S.H dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

1) Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) dividen saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 Saham Bonus yang terdiri dari 39 Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan satu Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

2) Pemecahan Saham

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp1.000 menjadi Rp500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, Perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal *ex bonus*) adalah Rp1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, S.H notary in Jakarta, the stockholders decide to:

1) Distribute Stock Bonus

The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp500 (five hundred rupiah) per share.

The balance of profit is capitalized at Rp20,720,000,000 which is divided into bonus shares of Rp14,000,000,000 and shares of Rp6,720,000,000.

The stipulation is that every owner of 100 old shares who have been issued will receive 40 Bonus Shares consisting of 39 Bonus Shares from Additional Paid-in Capital and one Bonus Share from retained earnings.

2) Stock Split

Stock split of share's par value was from Rp1,000 to Rp500 per share.

As a result of the GMS and EGMS, a bonus share of Rp39,000,000,000 has been distributed which was taken from the bonus shares of the public offering. In addition, the Company also distributed 1,000,000 bonus shares with a nominal value of Rp1,000. The stock market price on the stock exchange on August 14, 1996 (*ex bonus date*) was Rp1,750 per share. The excess market price of the nominal value distributed is Rp750,000,000 recorded as shares.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

2) Pemecahan Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 tanggal 6 Juni 2024, Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 serta perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar terkait modal dengan saham 329.560.000 dengan nominal Rp500 menjadi 659.120.000 dengan nominal Rp250.

26. CAPITAL STOCK (continued)

2) Stock Split (continued)

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pudjiadi Prestige Tbk No. 04 dated June 6, 2024, the Company approved the implementation of a stock split with a ratio of 1:2 and an amendment to Article 4 of the Articles of Association related to capital, changing the number of shares from 329,560,000 with a nominal value of Rp500 to 659,120,000 with a nominal value of Rp250.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2025
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000
Jumlah tambahan modal disetor	(37.593.011.275)

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota Serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor KET-219/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 September 2016, Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp2.336.196.000.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	
	(4.316.562.730)	Stock issuance cost
	5.776.000.000	Premium on stock
	(41.388.644.545)	Difference arising from common control transaction
	2.336.196.000	Asset tax amnesty
Total Additional amount of paid-up capital	(37.593.011.275)	

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kota Serang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by Company.

In 2016, the Company and its subsidiaries has utilized the Tax Amnesty Policy in accordance with the Regulation number 11 year 2016 about Tax Amnesty. Based on Tax Amnesty Declaration Letter No. KET-219/PP/WPJ.07/2016 dated September 23, 2016, The additional assets are included in the Tax Amnesty Program amounting to Rp2,336,196,000.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

28. SALES AND REVENUES

	2025	2024	
Penjualan dan sewa:			Sales and rental:
Penjualan properti	1.307.925.190	6.554.054.054	Sales of property
Pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen	23.473.604.357	24.287.386.806	Rental and apartment maintenance revenue
Sub jumlah	24.781.529.547	30.841.440.860	Sub total
Pendapatan hotel			Hotel's revenue
Kamar	6.795.883.375	5.836.064.809	Rooms
Makanan dan minuman	6.243.649.868	4.543.092.667	Food and beverage
Departemen lainnya	2.765.502.203	52.019.156	Others departement
Sub jumlah	15.805.035.446	10.431.176.632	Sub total
Jumlah penjualan dan pendapatan	40.586.564.993	41.272.617.492	Total total sales and revenue

Seluruh pendapatan Perusahaan dan entitas anak diperoleh dari pihak ketiga.

All revenues of company and subsidiaries are generated from third parties.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

29. COST OF SALES AND DIRECT COST

	2025	2024	
Beban pokok penjualan properti	345.783.831	2.372.813.381	Cost of property sales
Beban pokok sewa dan Pemeliharaan Apartemen	7.824.878.479	6.357.845.685	Cost of rental and maintenance
Beban pokok hotel			Hotel's main expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.440.830.280	3.303.504.007	Salaries, wages and other allowances
Makanan, minuman dan lainnya	2.705.388.458	1.440.877.127	Food, beverage and others
Operasional dan pemeliharaan	1.308.971.583	1.281.529.642	Operational and maintenance
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	14.625.852.631	14.756.569.842	Total cost of sales and direct cost

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2025	2024	
Properti, sewa dan pemeliharaan			Property, rental and maintenance
Beban kepegawaian	581.872.092	498.555.300	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	366.539.802	318.174.903	Advertising and promotions
Komisi	276.600.101	362.060.085	Commission
Beban kantor	101.913.581	44.252.203	Office supplies
Sub jumlah	1.326.925.576	1.223.042.491	Sub total
Hotel			Hotel
Pemasaran	2.789.369.576	399.084.422	Marketing
Sub jumlah	2.789.369.576	399.084.422	Sub total
Jumlah beban penjualan	4.116.295.152	1.622.126.913	Total sales expense

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025	2024	
Properti, sewa dan pemeliharaan			Property, rental and maintenance
Beban kepegawaian	14.716.484.166	13.307.162.934	Salaries expenses
Asuransi	1.946.023.383	1.610.429.062	Insurance
Pajak dan perijinan	1.559.335.619	2.966.412.452	Taxes and licenses
Pemeliharaan dan perbaikan	976.684.258	1.192.965.392	Maintenance and repairs
Kebersihan	899.805.402	1.666.804.155	Cleaning service
Jasa profesional dan konsultan	529.514.367	395.860.000	Professional and consultant fees
Imbalan pasca kerja	348.879.168	104.230.428	Employee benefit
Sewa	310.994.894	296.184.168	Rental
Administrasi saham	270.518.299	249.228.232	Stocks administration
Perlengkapan kantor	251.485.906	213.896.786	Office supplies
<i>Sinking fund</i>	229.662.000	122.665.000	Sinking fund
Beban kantor	189.844.787	269.813.999	Office supplies
Listrik, air dan telepon	112.023.551	128.311.982	Electricity, water, and telephone
Transportasi	75.681.668	83.919.257	Transportation
Beban CSR	20.000.000	37.190.000	CSR expenses
Lainnya	42.743.828	94.510.022	Others
Sub jumlah	22.479.681.296	22.739.583.870	Sub total
Beban penyusutan	1.161.125.072	1.094.744.714	Depreciation
Sub jumlah	23.640.806.368	23.834.328.584	Total
Hotel			Hotel
Peralatan, pemeliharaan & energi	1.212.636.977	3.470.273.853	Tools, maintenance & energy
Beban kepegawaian	6.465.016.951	4.217.139.853	Salaries, wages and other allowance
Pajak dan perijinan	595.632.801	284.440.392	Taxes and licenses
Asuransi	1.087.595.528	514.163.420	Insurance
Beban penyisihan piutang	265.293.456	168.735.255	Write off of receivable
Imbalan kerja	292.242.311	466.797.326	Employed benefit
Jasa profesional dan konsultan	272.696.423	239.591.515	Professional and consultant fee
Perjalanan dinas	53.104.914	116.251.371	Traveling
Pengolahan data elektronik	144.653.884	97.705.000	Electronic data processing
Administrasi bank	53.780.906	50.072.534	Bank administration
Telepon dan fax	6.837.004	47.011.357	Telephone and telex
Pos dan telegram	3.522.000	4.093.600	Postage and telegram
Lainnya	117.212.602	146.684.982	Others
Sub jumlah	10.570.225.756	9.822.960.458	Sub total
Beban penyusutan dan amortisasi	2.237.748.645	2.627.538.097	Depreciation and amortization
Sub jumlah	12.807.974.401	12.450.498.555	Sub total
Jumlah beban umum dan administrasi	36.448.780.769	36.284.827.139	Total general and administrative expenses

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCIAL EXPENSES

	2025	2024	
Beban bunga pinjaman	463.689.263	516.394.018	Loan interest
Jumlah beban keuangan	463.689.263	516.394.018	Total financial expenses

33. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

33. PROFIT (LOSS) FROM ASSOCIATION

	2025	2024	
PT Juwara Warga Hotel	4.102.103.308	4.095.310.506	PT Juwara Warga Hotel
PT Pujipapan Kreasindo	2.073.237.748	649.875.251	PT Pujipapan Kreasindo
Jumlah bagian laba (rugi) entitas asosiasi	6.175.341.056	4.745.185.757	Total profit (loss) from association

34. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

34. OTHER INCOMES (EXPENSES)

	2025	2024	
Properti, sewa dan pemeliharaan Pendapatan diluar usaha			Property, rental and maintenance Others income
Pendapatan bunga dan jasa giro	4.509.976.726	4.997.768.997	Interest bank and deposits
Kenaikan nilai surat berharga	3.247.911.562	-	Increase in the value of securities
Dividen	104.000.000	100.000.000	Dividen
Pemulihan dana cadangan	8.335.865	2.883.698	Reserve fund recovery
Pendapatan lainnya	445.236.904	153.355.765	Others Income
Sub jumlah	8.315.461.057	5.254.008.461	Sub total
Beban diluar usaha			Others expenses
Administrasi bank	31.775.147	50.040.430	Bank administration
Cadangan kerugian piutang lain-lain	5.117.643	961.268.879	Impairment loss on others
Penurunan nilai obligasi	-	2.065.387.311	Impairment of securities
Kerugian penjualan obligasi	-	51.000.000	Loss on sale of bonds
Lain-lain	32.842.218	81.145.984	Others
Sub jumlah	69.735.008	3.208.842.604	Sub total
Hotel			Hotel
Pendapatan diluar usaha			Others income
Penggantian biaya pemeliharaan kondominium	2.021.470.853	1.632.849.539	Replacement cost condominium maintenance
Laba penjualan aset tetap	190.000.000	110.500.000	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan komisi dan sewa	50.500.000	50.499.996	Commision income and rent
Pendapatan lainnya *)	2.088.744.344	2.012.858.143	(* Others Income
Sub jumlah	4.350.715.197	3.806.707.678	Sub total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The
Year Then Ended

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA (lanjutan)

34. OTHER INCOMES (EXPENSES) (continued)

	2025	2024	
Hotel			Hotel
Beban diluar usaha			Others expenses
<i>Sinking fund</i>	1.084.032.000	903.360.000	<i>Sinking fund</i>
Cadangan kerugian piutang			<i>Impairment loss on</i>
lain-lain	-	543.176.659	<i>others</i>
Distribusi bagi hasil	197.764.466	201.942.445	<i>Leaseback hotel program</i>
Lain-lain	291.724.301	51.079.954	<i>Others</i>
Sub jumlah	1.573.520.767	1.699.559.058	Sub total
Jumlah pendapatan (beban) diluar usaha	11.022.920.478	4.152.314.477	Total other incomes (expenses)

*) Lain-lain merupakan penerimaan dari klaim asuransi hotel

*) *Others Income are receipts from hotel insurance claims.*

35. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Saldo penghasilan komprehensif lain untuk laporan posisi keuangan tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

35. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Balance of other comprehensive income for the statements of financial position for 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	352.173.814	665.384.013	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	89.946.135	(313.210.199)	<i>Additional</i>
Saldo Akhir	442.119.949	352.173.814	Ending balance
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
untuk laba rugi			<i>for income statement</i>
Entitas induk	(373.430.185)	(182.196.436)	<i>Parent entity</i>
Entitas anak	594.072.205	(167.966.363)	<i>Subsidiary</i>
Pajak tangguhan	(130.695.885)	36.952.600	<i>Deferred tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	89.946.135	(313.210.199)	Total other comprehensive income

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Laba bersih merupakan laba bersih yang di atribusikan ke induk.

36. EARNINGS PER SHARE

Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.

Net income is net income attributable to the parent.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

	2025
Laba (Rugi) bersih	1.608.819.582
Rata-rata saham beredar	659.120.000
Laba (Rugi) bersih per saham	2,44

37. DIVIDEN

Pada tahun 2025 Perusahaan tidak membagikan dividen tunai.

Pada tahun 2024 pembagian dividen sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.04 tanggal 06 Juni 2024 notaris Christina Susanto S.H., M.Kn ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp3.295.600.000, atau Rp10 per lembar saham dan penambahan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi

Piutang kepada Perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada Perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	Jumlah/Total	
	2025	2024
PT Pudjipapan Kreasindo	20.450.910.468	27.609.856.434
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750
Himpunan Penghuni-Kondominium dan Hotel-"Marbella Anyer"	6.526.163.980	4.609.414.832
Jumlah	29.037.526.198	34.279.723.016

36. EARNINGS PER SHARE (continued)

	2024	
(3.451.038.681)		Net income
659.120.000		Average stock outstanding
(5,24)		Net income per share

37. DIVIDEND

In 2025 the Company will not distribute cash dividends.

In 2024, the dividend distribution was determined based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 04 dated June 6, 2024, notarized by Christina Susanto, S.H., M.Kn. The approved dividend distribution amounted to Rp3,295,600,000, or Rp10 per share, with an additional reserve fund allocation of Rp5,000,000.

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE

Due from Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter Company cash advances, and other inter Company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows:

	Persentase terhadap total aset/ Percentage of total assets		
	2025	2024	
	3,7443	5,2615	PT Pudjipapan Kreasindo
	0,3772	0,3870	PT Marbella Dago Pakar
	1,1949	0,9021	Himpunan Penghuni-Kondominium and Hotel-"Marbella Anyer"
Total			Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang dari Pihak-pihak yang Berelasi (lanjutan)

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties
--	--

Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company
--	---

PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company
-------------------------	---

PT Marbella Dago Pakar	Perusahaan afiliasi / Affiliated Company
------------------------	---

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut: pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE (continued)

Due from Related Parties (continued)

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

Transaksi/Transaction

Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" kepada para pemilik bangunan kondominium. As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost.
--

Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from the Company.

Piutang kepada PT Marbella Dago Pakar merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. Due from PT Marbella Dago Pakar is working capital loan for operational from the Company.

39. SEGMENT INFORMATIONS

Primary Segment

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: Real estat development hotel and others.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented on business segment as follows:

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATIONS (continued)

Segmen Primer (lanjutan)

Primary Segment (continued)

2025

	Sewa apartement dan real estate/ Apartemen rental and Real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	24.781.529.547	15.805.035.446	-	40.586.564.993	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	8.170.662.310	6.455.190.321	-	14.625.852.631	Cost of sales and direct cost
Laba Kotor	16.610.867.237	9.349.845.125	-	25.960.712.362	Gross Income
Beban usaha	(24.967.731.944)	(15.597.343.977)	-	(40.565.075.921)	Operating expense
Pendapatan (beban) Luar usaha	8.245.726.048	2.777.194.430	-	11.022.920.478	Other income (expense)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	6.175.341.056	-	-	6.175.341.056	Portions of associated Company's net income
Beban keuangan	(285.677.054)	(178.012.209)	-	(463.689.263)	Financial expense
Laba sebelum pajak	5.778.525.344	(3.648.316.632)	-	2.130.208.712	Income before tax

2024

	Sewa apartement dan Real estate/ Apartemen rental and Real estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan	30.841.440.860	10.431.176.632	-	41.272.617.492	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	8.730.659.066	6.025.910.776	-	14.756.569.842	Cost of sales and direct cost
Laba Kotor	22.110.781.794	4.405.265.856	-	26.516.047.649	Gross Income
Beban usaha	(25.057.371.075)	(12.849.582.977)	-	(37.906.954.052)	Operating expense
Pendapatan (beban) Luar usaha	2.045.165.857	2.107.148.620	-	4.152.314.477	Other income (expense)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi	4.745.185.757	-	-	4.745.185.757	Portions of associated Company's net income
Beban keuangan	(292.540.223)	(223.853.795)	-	(516.394.018)	Financial expense
Laba sebelum pajak	3.551.222.110	(6.561.022.297)	-	(3.009.800.187)	Income before tax

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis Perusahaan dan Entitas Anak adalah:

	2025	2024
Pendapatan dari Pihak Ketiga		
Jakarta	14.739.298.546	20.015.749.093
Cikarang	10.042.231.001	10.825.691.767
Banten	15.805.035.446	10.431.176.632
Jumlah pendapatan dari pihak ketiga	40.586.564.993	41.272.617.492
Nilai Aset Segmen		
Jakarta	282.175.617.547	266.163.134.953
Banten	86.325.227.951	84.887.388.464
Cikarang	167.149.432.340	167.664.133.924
Bali	10.532.211.633	10.532.211.633
Jumlah nilai aset segmen	546.182.489.471	529.246.868.974

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary Segment

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Secondary segment information of Company and subsidiaries based on geographical segment is:

External Parties Revenues
Jakarta
Cikarang
Banten
Total external parties revenues
Value of Segment Assets
Jakarta
Banten
Cikarang
Bali
Total value of segment assets

40. PERIKATAN

a. Mulai tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Revenue Sharing" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, sebagai berikut:

- i. Jangka waktu kerjasama adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang;
- ii. Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar total Revenue Hotel 50% dikurang IPL, SF, Asuransi dan biaya lainnya. unit Marbella yang akan disewakan setiap enam bulan selama jangka waktu.

40. AGREEMENTS

a. Starting from January 18, 2018, the Company entered into a Cooperation Agreement for the Management of Condominium Units at Marbella Anyer Hotel Condominium with participants of the 'Marbella Return Program,' who are the condominium owners. The participants grant the Company the right to manage the Marbella condominium units in a proper and profitable manner for operation as a hotel, as follows:

- i. Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;
- ii. Reward to the owner of the Marbella Condominium unit amounting to a total Hotel Revenue of 50% minus IPL, SF, Insurance and other costs. Marbella units that will be rented out every six months for the term.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIKATAN (lanjutan)

- iii. Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;
- iv. Peserta memiliki hak 15 voucher untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 (lima) kali dalam setahun.

Perikatan ini masih berlaku hingga sekarang.

- b. Pada tanggal 20 Mei 2024, Entitas Anak telah menandatangani *Letter of Intent* dengan Jayakarta Hotels & Resosrt yang menyatakan bahwa Jayakarta Hotels & Resorts akan melakukan pengelolaan atas unit-unit hotel di Marbella Place Anyer (d.h. Marbella Hotel, Convention & Spa).

40. AGREEMENTS (continued)

- iii. Management fees of electricity and water are paid by the Company;
- iv. Participants are entitled to 15 vouchers for a non-paying stay 5 (five) times a year.

This engagement remains in effect to date.

- b. On May 20, 2024, Subsidiary signed a Letter of Intent with Jayakarta Hotels & Resorts, stating that Jayakarta Hotels & Resorts will manage the hotel units at Marbella Place Anyer (formerly Marbella Hotel, Convention & Spa).

41. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Damian Pudjiadi	500.000	500.000
PT Abadimukti Guna Lestari	109.822.024	110.133.183
Jumlah	110.322.024	110.633.183

41. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

Damian Pudjiadi
PT Abadimukti Guna Lestari
Total

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

42. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2025 and 2024.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	6.881.195.989	6.881.195.989	5.657.035.899	5.657.035.899	Cash and cash equivalent
Surat berharga	59.580.282.820	59.580.282.820	64.332.371.258	64.332.371.258	Marketable securities
Piutang usaha	596.310.399	596.310.399	1.065.520.244	1.065.520.244	Account receivables
Piutang lain-lain	11.501.697.442	11.501.697.442	12.304.153.112	12.304.153.112	Others receivables
Piutang kepada pihak berelasi	29.037.526.198	29.037.526.198	34.279.723.016	34.279.723.016	Due from related parties
Aset lain-lain	3.423.209.295	3.423.209.295	4.181.956.092	4.181.956.092	Others assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang bank	18.208.598.452	18.208.598.452	4.524.352.749	4.524.352.749	Bank Loan
Hutang usaha	1.325.991.770	1.325.991.770	1.363.538.160	1.363.538.160	Account Payable
Hutang lain-lain	742.268.998	742.268.998	502.441.753	502.441.753	Others Payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.004.828.131	3.004.828.131	2.706.234.513	2.706.234.513	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	1.881.596.126	1.881.596.126	97.376.000	97.376.000	Customer deposit
Uang jaminan pelanggan	1.054.387.262	1.054.387.262	1.277.067.551	1.277.067.551	Deposit for guarantee

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

Fair value of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, marketable securities, accounts receivable from related parties, trade payables, other current assets, trade payables, other payables, payable to related parties, bank loans, still costs payable, customer advances, unearned revenue and customer security deposits, the carrying value of which is close to the estimated fair value.

43. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

43. RISK MANAGEMENT

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk arises primarily from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable interest rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Risiko Likuiditas

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Rate Risk (continued)

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Liquidity Risk

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Risiko Pasar

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha Perusahaan dalam bidang properti dimana pasar properti mengalami kelesuan, serta usaha Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan resort yang berada di pinggir pantai sehubungan dengan banyaknya risiko bencana tsunami yang dapat mengakibatkan penurunan pendapatan.

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

43. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

Market Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to market risks in connection with the Company's business in the property sector where the property market is experiencing sluggishness, and the Subsidiary's business is engaged in hotel resorts located on the coast due to the risk of a tsunami disaster which can lead to a decrease in income.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. TRANSAKSI NON KAS

Pada tahun 2025 terdapat pembelian aset non kas.

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas sebagai berikut:

	2025	2024	
Pembiayaan	491.521.500	-	Financing
Jumlah	491.521.500	-	Total

Pada tahun 2025 terdapat transaksi non kas pada pembiayaan (lihat Catatan 23).

45. NON CASH TRANSACTION

In 2025, there will be the purchase of non-cash assets.

Supporting information on cash flow statements in relation to cash flow activities is as follows:

By 2025 there will be non-cash transactions on financing (see Note 23).

46. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi untuk tahun 2024 sebagai berikut:

46. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The company reclassified for 2024 as follows:

Uraian <i>Description</i>	2024		
	Sebelum Direklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	Setelah Rekalsifikasi <i>After Reclassification</i>
Properti Investasi			
- Unit Marbella	-	1.442.829.574	1.442.829.574
Persediaan			
- Prapanca	3.436.880.286	915.243.314	4.352.123.600
Aset Tetap	80.206.686.543	(5.796.953.214)	74.409.733.329
Akumulasi Penyusutan	37.362.817.522	(3.438.880.326)	33.923.937.196

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan. Unit Marbella direklasifikasikan dari Aset Tetap ke Properti Investasi dengan nilai Rp1.442.829.574. Selain itu, Persediaan Prapanca mengalami peningkatan sebesar Rp915.243.314 akibat reklasifikasi dari Aset Tetap ke Persediaan, sehingga saldo setelah reklasifikasi menjadi Rp4.352.123.600.

In 2024, the Company will reclassify several accounts in the financial statements. The Marbella unit was reclassified from Fixed Assets to Investment Properties with a value of Rp1,442,829,574. In addition, Prapanca's Inventory increased by Rp915,243,314 due to the reclassification from Fixed Assets to Inventories, resulting in a balance after reclassification of Rp4,352,123,600.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 December 2025 dan 2024 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024 and For The Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh perang Ukraina dan Rusia serta kebangkrutan Silicon Valley Bank telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri properti, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional. Kemampuan pemerintah Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ancaman perang Ukraina dan Rusia serta kebangkrutan Silicon Valley Bank tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kebijakan yang timbul, berada di luar kontrol perusahaan.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

47. UNCERTAINTY OF ECONOMY CONDITION

The slow down in the global economy and the negative impact on the world's major financial markets caused by Ukraine and Russia war and Silicon Valley Bank bankruptcy have caused high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, disruption of company operations, unstable stock markets and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including the property lines, which can be continued and have an impact on finance and operations. The Indonesian government ability to minimize the impact of the Ukraine and Russia war and Silicon Valley Bank bankruptcy threat, in addition to fiscal and other policies implemented by the government. The policy, including its implementation and policies that arise, is out of company's control.

48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 30, 2026.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report



THE JAYAKARTA GROUP

PT Pudjiadi Prestige Tbk

Hotel Jayakarta 21st Floor
Jl. Hayam Wuruk No. 126
Jakarta Barat - 11180

Telp: 021-624-1030/33
Email: info@pudjiadiprestige.com